



DISDUKCAPIL
KABUPATEN BANJAR

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANJAR

2025 ○ ○ ○ ○

● **DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANJAR**

● Jalan Batuah No.7 Martapura, Kabupaten Banjar
● Telp. (0511) 4721116





***H. SAIDI MANSYUR, S.I. Kom
BUPATI BANJAR***



***H. SAID IDRUS AL - HABSYIE
WAKIL BUPATI BANJAR***

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2025 ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

Buku ini disusun sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan informasi yang transparan, akurat, dan terkini mengenai penyelenggaraan administrasi kependudukan khususnya di Kabupaten Banjar yang bersumber dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II tahun 2025 dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil RI. Dalam era pembangunan berbasis data, keberadaan data kependudukan yang valid dan terintegrasi memiliki peran yang sangat strategis. Oleh karena itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan serta pengelolaan data kependudukan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang tepat sasaran.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Mitra Kerja, dan Masyarakat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi, kerja sama, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan di masa mendatang. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas penyajian data dan informasi kependudukan ke depan.

Harapan kami, Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2025 ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dalam mendukung pengambilan kebijakan yang lebih baik maupun dalam peningkatan kualitas layanan administrasi kependudukan di masa mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini.

Martapura, Maret 2026
Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar



HAYATUN NUPUS, S.STP., M.M

Pembina (IV/a)

NIP. 19810906 200003 2 001





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ----- I

DAFTAR ISI-----II

DAFTAR GAMBAR -----VIII

DAFTAR TABEL-----X

BAB I PENDAHULUAN -----1

A. Latar Belakang Penyusunan -----1

B. Tujuan Penyusunan -----3

C. Ruang Lingkup Penyusunan -----3

D. Pengertian Umum-----3

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANJAR-----23

A. Gambaran Umum-----23

B. Letak Geografis-----23

C. Gambaran Ekonomi Daerah -----24

D. Gambaran Kesehatan -----24

E. Gambaran Pendidikan-----26

F. Potensi Daerah -----26

 1. Potensi Pertanian -----26

 2. Potensi Perikanan-----29

| | |
|---|----|
| 3. Potensi Peternakan | 28 |
| 4. Potensi Perkebunan | 28 |
| 5. Potensi Perdagangan | 28 |
| BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN | 32 |
| A. Sumber Data | 32 |
| BAB IV PERKEMBANGAN PENDUDUK | 33 |
| A. Kuantitas Kependudukan | 33 |
| a. Jumlah dan Persebaran Penduduk | 33 |
| 1. Jumlah dan Proporsi penduduk menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan | 33 |
| 2. Kepadatan Penduduk | 36 |
| 3. Laju Pertumbuhan Penduduk | 38 |
| b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi | 39 |
| 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin | 39 |
| a) Rasio Jenis Kelamin (Sex Rasio) | 41 |
| b) Piramida Penduduk | 42 |
| c) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) | 44 |
| 2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin | 46 |
| a) Angka Perkawinan Kasar | 47 |

| | |
|--|----|
| b) Angka Perkawinan Umum (AKU) ----- | 48 |
| c) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur ----- | 49 |
| d) Rata-Rata Umur Kawin Pertama (SWAM) ----- | 50 |
| e) Angka Perceraian Kasar (Divorce) ----- | 52 |
| f) Angka Perceraian Umum ----- | 52 |
| 3. Keluarga ----- | 53 |
| a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga ----- | 54 |
| b) Hubungan Dengan Kepala Keluarga ----- | 55 |
| c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur ----- | 56 |
| d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin ----- | 57 |
| e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin ----- | 59 |
| f) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan ----- | 59 |
| g) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja ----- | 60 |
| 4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial ----- | 61 |
| a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan ----- | 61 |
| b) Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan ----- | 62 |
| c) Jumlah Penduduk Menurut Agama ----- | 63 |
| d) Jumlah Penduduk menurut Disabilitas ----- | 65 |

| | |
|---|----|
| 5. Kematian (Mortalitas)----- | 66 |
| a) Angka Kematian Kasar ----- | 66 |
| B. Kualitas Penduduk----- | 67 |
| a. Kesehatan----- | 67 |
| 1. Kelahiran----- | 67 |
| a) Rasio Anak dan Perempuan (Child Woman Ratio / CWR) ----- | 67 |
| b. Ekonomi ----- | 68 |
| 1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja----- | 68 |
| a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja ----- | 68 |
| b) Pekerjaan ----- | 69 |
| c. Sosial----- | 73 |
| 1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas----- | 73 |
| C. Mobilitas Penduduk----- | 74 |
| 1. Angka Migrasi Masuk (in-migration/Mi)----- | 74 |
| 2. Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) ----- | 75 |
| 3. Angka Migrasi Neto (net-migration/ Mn)----- | 76 |
| BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN----- | 77 |
| A. Kepemilikan Kartu Keluarga----- | 78 |

| | |
|--|-----|
| B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-EI) ----- | 80 |
| C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)----- | 82 |
| D. Kepemilikan Akta----- | 84 |
| 1. Kepemilikan Akta Kelahiran ----- | 84 |
| 2. Kepemilikan Akta Kematian ----- | 86 |
| 3. Kepemilikan Akta Perkawinan ----- | 88 |
| 4. Kepemilikan Akta Perceraian ----- | 90 |
| BAB VI PENUTUP ----- | 92 |
| INOVASI PELAYANAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANJAR ----- | 94 |
| JEMPOL PELANDOK (JEMPUT BOLA PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN)----- | 94 |
| TAMBAK UDANG (DATANG MELAHIRKAN, BAWA AKTA KELAHIRAN UNTUK DIBAWA PULANG)----- | 94 |
| INTAN BANJAR (ITSBAT NIKAH DAPAT BUKU NIKAH DAN AKTA KELAHIRAN)----- | 94 |
| TUNTUNG DIGAWI KAMI KIRIM ----- | 100 |
| PAKULIH ANAM (PIAN NIKAH KULIHAN ANAM DOKUMEN)----- | 101 |
| GANGAN MANIS (GANTI NGARAN MUDAH, CEPAT DAN PRAKTIS)----- | 103 |
| KIA LAPIS MANIS (KARTU IDENTITAS ANAK, BELANJA BERMAIN DAPAT DISKON, MULTI MANFAAT JADI SATU)----- | 104 |
| STAR BANJAR----- | 106 |
| MANIS LANGSATKU----- | 108 |

| | |
|-----------------------|-----|
| BASANDING PITU | 111 |
| LAPOR DATU | 113 |
| GABIN MANIS | 115 |
| KAMU MANIS | 117 |
| PELITA DESA | 119 |
| DESAKU PELANDUK MANIS | 121 |
| SELASA HALLO | 123 |
| LAPAT MANIS | 125 |
| PELUKIS DESA | 127 |
| SAPPA BANJAR | 129 |
| SIGAP DOKKAR | 131 |
| LAYANGAN PUTUS | 133 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| <i>Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten</i> | 23 |
| <i>Gambar 2. 2 Masjid Agung Al Karommah</i> | 31 |
| <i>Gambar 2. 3 Taman Cahaya Bumi Selamat</i> | 31 |
| <i>Gambar 2. 4 Puncak Bukit Batas</i> | 31 |
| <i>Gambar 2. 5 Pasar Terapung Lok Baintan</i> | 31 |
| <i>Gambar 4. 1 Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Banjar Tahun 2023-2025</i> | 35 |
| <i>Gambar 4. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Banjar</i> | 42 |
| <i>Gambar 6. 1 Dokumentasi Jempol Pelanduk (Jemput Bola Pelayanan Administrasi Kependudukan)</i> | 96 |
| <i>Gambar 6. 2 Dokumentasi Inovasi Tambak Udang (Datang Melahirkan bawa Akta Kelahiran untuk dibawa Pulang)</i> | 98 |
| <i>Gambar 6. 3 Dokumentasi Inovasi Intan Banjar (Itsbat Nikah dapat Buku Nikah dan Akta Kelahiran)</i> | 100 |
| <i>Gambar 6. 4 Dokumentasi Hasil Kerjasama Antara Disdukcapil Kab. Banjar Dengan Pt. Pos Indonesia (PERSERO)</i> | 100 |
| <i>Gambar 6. 5 Dokumentasi Pakulih Anam Kerjasama Dukcapil Dengan Kua Martapura Kota</i> | 102 |
| <i>Gambar 6. 6 Dokumentasi Hasil Inovasi Gangan Manis (Ganti Ngaran Mudah, Cepat Dan Praktis)</i> | 100 |
| <i>Gambar 6. 7 Dokumentasi KIA Lapis Manis (Kartu Identitas Anak, Belanja Bermain dapat Diskon, Multi Manfaat jadi Satu)</i> | 105 |
| <i>Gambar 6. 8 Dokumentasi STAR BANJAR (Sistem Administrasi Kependudukan Kabupaten Banjar)</i> | 107 |

| | |
|--|-----|
| <i>Gambar 6. 9 Dokumentasi MANIS LANGSATKU (Melahirkan di Puskesmas Langsung Dapat Dokumen Kependudukan)</i> | 109 |
| <i>Gambar 6. 10 Dokumentasi Basanding Pitu</i> | 112 |
| <i>Gambar 6. 11 Dokumentasi Lapor Datu</i> | 114 |
| <i>Gambar 6. 12 Dokumentasi Gabin Manis</i> | 116 |
| <i>Gambar 6. 13 Dokumentasi Kamu Manis</i> | 118 |
| <i>Gambar 6. 14 Dokumentasi Pelita Desa</i> | 120 |
| <i>Gambar 6. 15 Dokumentasi Desaku Pelanduk Manis</i> | 122 |
| <i>Gambar 6. 16 Dokumentasi Selasa Hallo</i> | 124 |
| <i>Gambar 6. 17 Dokumentasi Lapat Manis</i> | 126 |
| <i>Gambar 6. 18 Dokumentasi Pelukis Desa</i> | 128 |
| <i>Gambar 6. 19 Dokumentasi Sappa Banjar</i> | 130 |
| <i>Gambar 6. 20 Dokumentasi Sigap Dokkar</i> | 132 |
| <i>Gambar 6. 21 Layangan Putus</i> | 134 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Banjar Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025..... | 34 |
| Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Banjar Tahun 2025 | 37 |
| Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten banjar Tahun 2023,2024,2025 | 38 |
| Tabel 4. 4 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Kabupaten Banjar Tahun 2025 | 40 |
| Tabel 4. 5 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Banjar..... | 41 |
| Tabel 4. 6 Rasio Ketergantungan Per Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 44 |
| Tabel 4. 7 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin | 46 |
| Tabel 4. 8 Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 47 |
| Tabel 4. 9 Angka Perkawinan Umum Penduduk Usia >15 Tahun Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 49 |
| Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Umum (AKU) Berdasarkan kelompok umur >15 Tahun kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 50 |
| Tabel 4. 11 Rata-Rata Umur Kawin Pertama Berdasar Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 51 |
| Tabel 4. 12 Angka Perceraian Kasar (Divorce) Kabupaten Banjar tahun 2025 | 52 |
| Tabel 4. 13 Angka Perceraian Umur Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Banjar Tahun 2025 | 53 |
| Tabel 4. 14 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga, Kabupaten Banjar..... | 54 |
| Tabel 4. 15 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Keluarga | 56 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Status Perkawinan..... | 57 |
| Tabel 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasar Jenis Kelamin dan Kecamatan..... | 58 |
| Tabel 4. 18 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin..... | 59 |
| Tabel 4. 19 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan | 60 |
| Tabel 4. 20 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja..... | 61 |
| Tabel 4. 21 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin | 62 |
| Tabel 4. 22 Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kabupaten banjar Tahun 2025..... | 63 |
| Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Menurut agama dan Kecamatan Kabupaten banjar Tahun 2025 | 64 |
| Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan, Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 65 |
| Tabel 4. 25 Angka Kematian Kasar Kabupaten banjar per Kecamatan tahun 2025..... | 66 |
| Tabel 4. 26 Rasio Anak dan Perempuan (Child Woman Ratio / CWR) Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 67 |
| Tabel 4. 27 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 68 |
| Tabel 4. 28 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan | 69 |
| Tabel 4. 29 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 73 |
| Tabel 4. 30 Angka Migrasi Masuk (in-migration/Mi) Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 74 |
| Tabel 4. 31 Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 75 |
| Tabel 4. 32 Angka Migrasi Neto (net-migration/ Mn) Kabupaten Banjar Tahun 2025..... | 76 |

| | |
|--|-----------|
| <i>Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga</i> | <i>79</i> |
| <i>Tabel 5. 2 Kepemilikan KTP-EI, Kabupaten Banjar 2025.....</i> | <i>81</i> |
| <i>Tabel 5. 3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....</i> | <i>83</i> |
| <i>Tabel 5. 4 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17, Kabupaten Banjar Tahun 2025</i> | <i>84</i> |
| <i>Tabel 5. 5 Memiliki Akta Kematian Per Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2025</i> | <i>87</i> |
| <i>Tabel 5. 6 Kepemilikan Akta Perkawinan, Kabupaten Banjar Tahun 2025.....</i> | <i>89</i> |
| <i>Tabel 5. 7 Kepemilikan Akta Perceraian, Kabupaten Banjar Tahun 2025</i> | <i>91</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Pemerintah Daerah merupakan salah satu komponen pemerintah yang mempunyai kewajiban terkait dengan Pembangunan, Pemerintahan Dan Pembinaan Kesejahteraan masyarakat. Sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, juga menegaskan bahwa perencanaan pembangunan daerah harus berdasarkan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi kewilayahan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan dan lain-lain terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka sudah seharusnya penyajian data dan informasi menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data yang dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu.

Dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan, yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010 yaitu tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang merupakan implementasi dari amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Pada pasal 7 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 menyebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan yang dilakukan oleh Bupati/Walikota dengan kewenangan meliputi antara lain yang disebutkan pasal 7 ayat 1 huruf g, yaitu Penyajian Data Kependudukan Kabupaten/Kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Dan dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa Pengelolaan Data Kependudukan menggambarkan kondisi Kabupaten/Kota dengan menggunakan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Dalam pasal 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 untuk Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan di Kabupaten/Kota berdasarkan data registrasi dan data dari lintas sektor. Dimana data registrasi sebagaimana dimaksud diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pelayanan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sedangkan Data dari lintas sektor sebagaimana dimaksud adalah diperoleh dari sektor lain yang terkait.

Dengan tersusunnya Buku Profil Kependudukan Tahun 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar, diharapkan tersaji informasi kependudukan yang akurat, terpadu, dan berkelanjutan, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pembangunan daerah yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

B. Tujuan Penyusunan

- ❖ Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banjar Tahun 2025 digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil - hasil penyajian pembangunan di Kabupaten Banjar.
- ❖ Untuk mengetahui kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan serta perkembangannya di Kabupaten Banjar Tahun 2025.

C. Ruang Lingkup Penyusunan

- ❖ Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk;
- ❖ Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
- ❖ Mobilitas penduduk;
- ❖ Kepemilikan dokumen kependudukan

D. Pengertian Umum

Beberapa istilah yang biasa digunakan dalam bidang kependudukan, yaitu :

1. **Penduduk** adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang- Undang RI Nomor 52 Tahun 2009 Bab I Pasal 1);
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat (Undang-Undang RI Nomor 52 Tahun 2009 Bab I Pasal1);

3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang- Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 Bab I Pasal 1);
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Bab I Pasal 1);
5. **Indikator**, yaitu variabel yang membantu kita dalam mengukur perubahan-perubahan yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang - Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 Bab I Pasal 1);
7. **Biodata Penduduk** adalah keterangan yang berisi elemen data tentang jati diri, informasi dasar serta riwayat perkembangan dan perubahan keadaan yang dialami oleh penduduk sejak saat lahir (Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 3 Tahun 2017);
8. **Database Kependudukan** yaitu kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematis, terstruktur, dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan komunikasi data;

9. **Peristiwa Penting** yaitu kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan;
10. **Peristiwa Kependudukan** yaitu kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap dokumen kependudukan yang dimilikinya;
11. **Rasio** yaitu yang menyatakan suatu perbandingan antara dua bilangan (a/b) yang dapat dinyatakan dengan persentase;
12. **Proporsi** yaitu suatu perbandingan antara suatu bagian bilangan (jumlah) dengan bilangan/jumlah keseluruhan, atau pembilangnya merupakan bagian dari penyebutnya ($a/a+b$). Apabila proporsi ini dinyatakan dalam perseratus maka menjadi persentase.

Penjelasan terkait indikator yang digunakan dalam Administrasi Kependudukan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 , yaitu:

- 1) **Jumlah Penduduk**, Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi disisi lain akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan mempengaruhi jumlah penduduk dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi, pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi

(masuk/*inmigration* dan keluar/ *outmigration*). Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan refroduksi (*reproductive change*) atau pertumbuhan alamiah (*natural growth*), sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut neto (*net migration*); **Rumus** : $P_t = P_0 + (B - D) + (m_i - M_0)$

P_t : jumlah penduduk pada tahun t

P_0 : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)

$B(\text{Birth})$: jumlah kelahiran selama periode)-t

$D(\text{Death})$: jumlah kematian selama periode)-t

m_i : jumlah migrasi masuk selama periode 0-t

M_0 : jumlah migrasi keluar selama periode 0-t

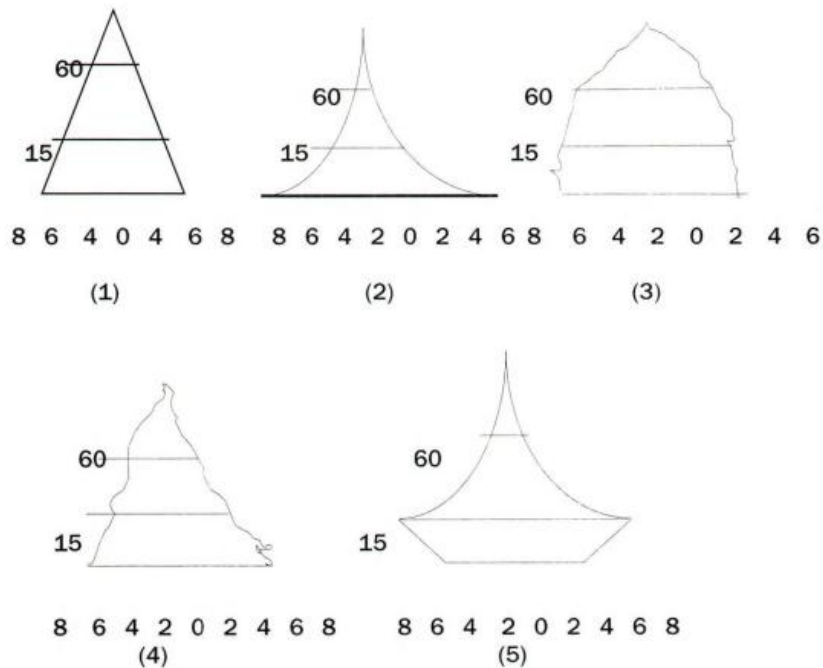
Berjalannya sistem registrasi penduduk melalui pelayanan pendaftaran penduduk, maka data jumlah penduduk dapat diketahui secara langsung dari database kependudukan pada System Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Jumlah penduduk dapat disajikan dalam bentuk tabel menurut wilayah dan jenis kelamin.

- 2) **Jumlah dan Proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin**, penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal disuatu wilayah pada saat tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan disuatu untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti Pendidikan, Kesehatan, Sandang, Pangan dan Papan serta Kebutuhan Sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur.
- 3) **Rasio Jenis Kelamin (RJK)**, adalah suatu angka yang menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan; $RJK = (\sum L / \sum P) \times K$

RJK : Rasio Jenis Kelamin

- ΣL : Jumlah Penduduk Laki-laki
- ΣP : Jumlah penduduk Perempuan
- K : Konstanta = 100 Penduduk Perempuan

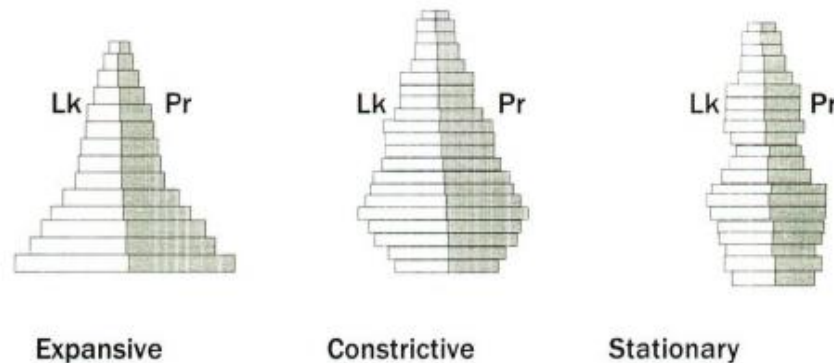
4) **Piramida Penduduk** menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolut atau persentase; Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan; Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan sistem umur terbuka (75+); dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.



- Model 1 :** Piramida model ini mempunyai dasar lebar dan kemiringan (slope) tidak terlalu curam atau datar. Bentuk semacam ini terdapat penduduk dengan tingkat kelahiran tinggi dan kematian yang tidak terlalu tinggi, dan umur median rendah, sedangkan rasio ketergantungan tinggi
- Model 2 :** Piramida ini mempunyai dasar lebih lebar dan kemiringan lebih curam sesudah kelompok umur 0-4 tahun sampai ke puncak piramida. Dasar piramida yang lebar pada usia muda menunjukkan tingkat kelahiran yang tinggi beberapa waktu sebelumnya. Sementara kemiringan yang curam menunjukkan dampak tingkat kematian yang tinggi, terutama kematian bayi. Artinya meskipun kelahiran cukup tinggi, namun bayi yang tetap hidup sampai usia yang lebih tinggi sangat kecil. Model seperti ini terdapat pada negara berkembang, dimana umur median rendah dan rasio ketergantungan sangat tinggi
- Model 3 :** Piramida model ini dikenal dengan bentuk sarang tawon kuno (old fashioned beehive). Piramida ini terdapat pada wilayah/negara yang telah mengalami penurunan kelahiran dan kematian yang cukup lama. Pada dasar piramida terlihat jumlah kelahiran yang begitu rendah. Karakteristik yang dimiliki piramida ini memiliki umur median yang sangat tinggi dengan rasio ketergantungan yang sangat rendah.
- Model 4 :** Piramida penduduk yang berbentuk lonceng atau genta (the bellshape pyramid) ini dicapai oleh negara-negara yang paling sedikit sudah 100 tahun mengalami penurunan tingkat kelahiran dan kematian. Umur median cenderung meningkat dan rasio ketergantungan menjadi lebih tinggi yang disebabkan tingginya proporsi penduduk tua.

Model 5 : Piramida penduduk dengan bentuk "kendi" terdapat pada negara yang mengalami penurunan tingkat kelahiran secara drastis dengan tingkat kematian bayi yang semakin menurun. Jumlah penduduk usia 15 tahun lebih banyak dibandingkan dengan penduduk umur 0-14 tahun.

Piramida penduduk dibedakan atas tiga ciri, yaitu ekspansif (ekspansive), konstriktif (constrictive), dan stasioner (stationary)



- Expansive** : Lebar pada bagian dasar piramida, yang menunjukkan proporsi penduduk muda yang besar dan kecilnya proporsi penduduk tua, serta pertumbuhan penduduk yang tinggi.
- Constrictive** : Bagian dasar piramida kecil dan sebagian besar penduduk masih berada dalam kelompok umur muda.
- Stationary** : Bagian dasar piramida kecil, penduduk dalam setiap kelompok umur hampir sama banyaknya dan mengecil pada usia tua.

Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita mengetahui struktur umur penduduk

dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

- 5) **Rasio Ketergantungan (RK) atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia *non produktif* (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rumus :

RK muda : P_{0-14} / P_{15-64}

RK tua : P_{65+} / P_{15-64}

RK total : $(P_{0-14}) + (P_{65+}) / P_{15-64}$

RK total : Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda dan Tua

RK muda : Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda

RK tua : Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Tua

P₀₋₁₄ : Penduduk usia Muda (0-14 tahun)

P₆₅₊ : Penduduk usia Tua (65+ tahun)

P₁₅₋₆₄ : Penduduk usia Produktif (15-64 tahun)

- 6) **Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)** merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya, indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk

dalam satuan keruangan. Rasio Kepadatan Penduduk yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Rumus : $D = P/A$

D : Rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas wilayah (km²)

- 7) **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran presentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan. Rumus : $P_t = P_0 e^{rt}$

P_t : Jumlah Penduduk pada tahun t

P₀ : Jumlah penduduk pada tahun dasar/awal (0)

R : Angka Pertumbuhan Penduduk

t : Periode waktu antara tahun dasar

e : Fungsi eksponensial

- 8) **Jumlah Penduduk menurut Pendidikan** menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang Pendidikan terakhir yang ditamatkan di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin per kecamatan dalam bentuk table. Informasi tentang jumlah penduduk menurut Pendidikan ini menunjukkan

karakteristik penduduk berdasarkan jenjang Pendidikan dan gambaran pencapaian Pembangunan Pendidikan di suatu kabupaten/kota sekaligus kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

- 9) **Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan** menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan per kecamatan dalam bentuk tabel maupun gambar. Dari tabel dan gambar ini akan akan diketahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama (Islam, Kristen, Katholik, Budha, Khonghuco, dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa).
- 10) **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan** menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, dan lain-lain) yang disajikan dalam bentuk tabel. Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Masing-masing disajikan dalam bentuk tabel tunggal menurut kecamatan.
- 11) **Penduduk Menurut status Kawin** bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin di suatu daerah pada waktu tertentu yang disajikan per wilayah dalam bentuk tabel. Status kawin meliputi belum kawin, kawin dan cerai. Dalam hal ini, konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto). Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

- 12) **Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau angka perkawinan spesifik (*age specific marriage rate*)** adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Indikator ini berguna untuk perencanaan program-program yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertahankan anak-anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja. Untuk menghitung Angka Perkawinan Spesifik (Angka Perkawinan Menurut Umur) menggunakan rumus :

$$m_i^s = \frac{M_i^s}{P_i^s} \times K$$

m_i^s : Angka Perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s)

M_i^s : Jumlah perkawinan pada kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada tahun tertentu

P_i^s : Jumlah penduduk kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s), pada pertengahan tahun yang sama

K : Kontanta =1.000

- 13) **Rata-rata Umur Kawin Pertama (SWAM)** dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah.

Untuk memperoleh rata-rata usia kawin pertama yang lebih cermat, para demografer mengembangkan rata-rata usia kawin dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur. Estimasi rata-rata usia kawin dengan cara ini disebut Singulate Mean Age at Marriage (SMAM).

Definisi Singulate Mean Age at Marriage (SMAM) adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Kegunaan tersedianya indikator rata-rata umur kawin pertama dengan

metode SMAM akan memudahkan para penentu kebijakan dan perencana pembangunan untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah, dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang perkawinan. Program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan juga dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan daerah masing-masing.

- 14) **Angka Perceraian Kasar (Divorce)** merupakan Berakhirnya suatu perkawinan selain membawa implikasi demografi juga mempunyai implikasi sosiologi. Implikasi demografi adalah mempengaruhi fertilitas dalam arti mengurangi fertilitas, sedangkan implikasi sosiologi lebih kepada persepsi masyarakat tentang status cerai terutama bagi perempuan.

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka perceraian kasar ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, bagi daerah- daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan perceraian serta jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga. Angka Perceraian Kasar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$d = \frac{D_v}{P} \times K$$

d : Angka Perceraian Kasar

D_v : Jumlah perceraian dalam satu tahun

P : Jumlah Penduduk pada pertengahan tahun [$P = (P_o + P_t)/2$], dimana P_o adalah jumlah penduduk awal tahun (dasar) dan P_t adalah jumlah penduduk akhir tahun

K : Konstanta=1000

- 15) **Angka Perceraian Umum** menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Angka Perceraian Umum lebih cermat dibandingkan dengan Angka Perceraian Kasar. Angka Perceraian Umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$D_u : D_v/P_{15+} \times K$$

$$D_u : \text{Angka Perkawinan Kasar}$$

$$D_v : \text{Jumlah perkawinan dalam satu tahun}$$

$$P_{15} : \text{Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun C}$$

$$K : \text{Konstan}=1000$$

- 16) **Jumlah Keluarga dan Rata-rata jumlah Anggota Keluarga**, Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Rata-rata jumlah anggota keluarga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut : $\bar{A}K : (\sum Pddk/\sum KK) \times 100$

$$\bar{A}K : \text{Rata-rata Jumlah anggota Keluarga}$$

$$\sum Pddk : \text{Jumlah Penduduk}$$

$$\sum KK : \text{Jumlah Kepala Keluarga}$$

- 17) **Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)**, Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (living arrangement) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami,istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Data yang diperlukan: Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dengan kepala keluarga, yaitu istri/suami, anak, cucu, menantu, orang tua/mertua dan anggota rumah tangga lainnya.
- 18) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur**, Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.
- 19) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**, Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain. Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern.

- 20) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin**, Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.
- 21) **Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan**, Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.
- 22) **Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja**, Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.
- 23) **Jumlah kelahiran** didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang

akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

- 24) **Angka Kelahiran Kasar** menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Rumus : **CBR = (B/A) x K**

CBR : Angka Kelahiran Kasar

B : Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu

A : Jumlah Penduduk Pada Pertengahan Tahun Tertentu $\{(P_0+P_t)/2\}$

K : Konstan= 1.000

- 25) **Jumlah Kematian**, Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/ mortalitas lainnya. Data yang diperlukan: Jumlah kematian menurut kelompok umur dan jenis kelamin dalam satu wilayah tertentu pada tahun tertentu dan disajikan dalam bentuk tabel.
- 26) **Angka Kematian Kasar** merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar ini merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Rumus : $CDR = (D/P) \times K$

CBR : Angka Kematian Kasar

B : Banyaknya Kematian pada tahun tertentu

A : Jumlah Penduduk Pada Pertengahan Tahun Tertentu $\{(P_0+P_t)/2\}$

K : Konstan= 1.000

- 27) **Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR)** tingkat kelahiran yang terjadi menurut umur sangat berbeda, dengan demikian tingkat kelahiran yang terjadi diantara penduduk perempuan pada kelompok umur 20-24 tahun sangat berbeda dengan penduduk perempuan pada kelompok umur 35-39 tahun. Angka kelahiran menurut umur (ASFR) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan usia produktif (15-49 tahun) menurut kelompok umur yang sama. Angka kelahiran ini sudah memperhitungkan perbedaan kemampuan melahirkan dari setiap kelompok umur yang berbeda. Sehingga pengetahuan tentang ASFR akan berguna dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta perencanaan pelaksanaan program keluarga berencana (KB). Indikator ASFR juga akan digunakan untuk mengembangkan proyeksi penduduk dan masyarakat sumber perhitungan banyaknya penduduk umur 0-1 tahun ada perhitungan proyeksi penduduk. Perhitungan Angka kelahiran menurut kelompok umur dengan rumus sebagai berikut:

$$ASFR = \frac{B_i}{P_i} \times K$$

ASFR_i : *Age Specific Fertility Rate/ASFR* (angka kelahiran menurut umur) untuk Perempuan pada kelompok umur i.

Dimana : i = 1 untuk umur 15-19 Tahun

i = 2 untuk umur 20-24 Tahun

i = 3 untuk umur 25-29 Tahun

i = 4 untuk umur 30-34 Tahun

i = 5 untuk umur 35-39 Tahun

i = 6 untuk umur 40-44 Tahun

i = 7 untuk umur 45-49 Tahun

B_i : Jumlah kelahiran dari Perempuan pada kelompok umur i

K : Konstanta = 1.000

28) **Angka Kelahiran Total Angka Fertilitas Total (Total Fertility Rate/TFR)** adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang Perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun). -Informasi angka fertilitas total (TFR) di suatu daerah akan berguna bagi para pengambil keputusan dan perencana dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak,

rumus :

$$TFR = 5 \sum_{i=15-19}^{45-49} ASFR_i$$

TFR : Total Fertility Rate/Angka Kelahiran Total

ASFR_i : *Age Specific Fertility Rate/ASFR* (angka kelahiran menurut umur) untuk Perempuan pada kelompok umur i

I : Kelompok umur, yaitu 15-19-20-24,...,45-49

- 29) **Rasio anak dan perempuan (Child Women Ratio/CWR)** adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Untuk menghitung rasio anak dan perempuan (CWR) digunakan rumus : $CWR = P_{0-4} / P_{15-49} \times 100$

CWR : Rasio Anak Perempuan

P₀₋₄ : Jumlah penduduk di bawah 5 tahun (0-4 tahun)

P₁₅₋₄₉ : Konstan=100

- 30) **Angka Partisipasi Kasar (APK)** digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah disuatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu;
- 31) **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah presentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama;
- 32) **Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja**, merupakan proporsi tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja) dengan jumlah penduduk seluruhnya;
- 33) **Migrasi Masuk**, digunakan untuk mengetahui banyaknya penduduk masuk per 1000 penduduk di suatu Kabupaten/Kota tujuan dalam waktu satu tahun;

- 34) **Migrasi Keluar**, menunjukkan banyaknya migrasi keluar dari suatu Kab/Kota per 1000 penduduk daerah asal dalam waktu satu tahun;
- 35) **Kepemilikan Kartu Keluarga**, adalah presentase kepemilikan Kartu Keluarga guna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga;
- 36) **Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk**, adalah untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk;
- 37) **Kepemilikan Akta Kelahiran**, digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran;
- 38) **Kepemilikan Akta Perkawinan**, digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Perkawinan;
- 39) **Kepemilikan Akta Perceraian**, untuk menghitung jumlah penduduk yang memiliki Akta Perceraian.

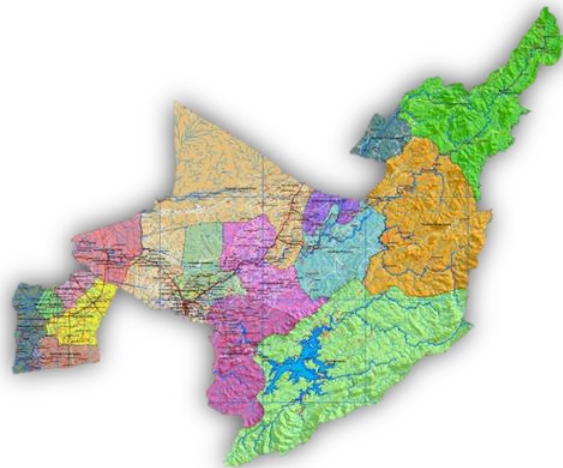
BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANJAR

A. Gambaran Umum

- Luas Wilayah: 4.589 km²
- Jumlah Penduduk: 600.058 jiwa (297.064 jiwa Perempuan dan 302.994 jiwa Laki-Laki)
- Kabupaten Banjar terbagi menjadi 20 wilayah Kecamatan, 277 Desa dan 13 Kelurahan. Kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yaitu Kecamatan Aranio dengan luas 1.166,35 km² (24,98%), dan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil yaitu Kecamatan Martapura Timur dengan luas wilayah hanya 29,99 km² (0,64%).
- Tingkat kepadatan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Martapura, Kertak Hanyar dan Martapura Timur, tingginya tingkat kepadatan di tiga wilayah tersebut dikarenakan ketiga Kecamatan tersebut merupakan daerah penyangga Ibu Kota Kabupaten dan menjadi sentra roda perekonomian. Kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan Aranio.

B. Letak Geografis



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten

❖ Kabupaten Banjar merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Ibu Kota dari Kabupaten Banjar adalah Kota Martapura atau sering disebut dengan nama Kota Serambi Mekkah. Luas wilayah Kabupaten Banjar sendiri adalah sekitar 12,20% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya adalah 4.589 km². Letak geografis Kabupaten Banjar berada di antara 114°30'20" sampai dengan 115°35'37" Bujur Timur dan pada 2°49'55" sampai dengan 3°43'38" Lintang Selatan.

❖ Berbatasan dengan :

- Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di sebelah Utara;
- Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu di sebelah Timur;
- Kabupaten Tanah Laut dan Kota Banjarbaru di sebelah Selatan; serta
- Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin di sebelah Barat

C. Gambaran Ekonomi Daerah

- ❖ Pada tahun 2025 Sektor Pertanian masih sebagai penyumbang terbesar pada perekonomian di Kabupaten Banjar yang mana beberapa tahun belakangan ini menjadi penyumbang terkecil untuk daerah dengan julukan lumbung padi Kalimantan Selatan. Dengan realisasi kontribusi sebesar 15,43 dan pertumbuhan yang naik sebesar 5,77 sektor pertanian masih menjadi primadona di Kabupaten Banjar.
- ❖ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 berada pada angka 25,60 triliun naik 1,41 triliun dibandingkan dengan Tahun 2024 yang berada pada angka 24,04 triliun menurut harga berlaku. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan pada Tahun 2025 Kabupaten Banjar berada di angka 14,52 triliun naik sebesar 7 milyar dari Tahun 2024 yang berada di angka 13,82 triliun.
- ❖ Nilai investasi Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 adalah sebesar 2,33 triliun
- ❖ Beberapa aktivitas yang mendukung pertumbuhan ekonomi antara lain : pemberian bantuan sarana prasarana sektor pertanian, pemberian bantuan kredit KURMA MANIS, revitalisasi pasar tradisional.

D. Gambaran Kesehatan

- ❖ Tahun 2025 angka kematian ibu di angka 197,93/100.000 KH (13 Kasus) meningkat dari tahun 2024 dengan 167,94/100.000 KH (21 kasus) yang disebabkan karena pendarahan, infeksi, eklamsi dan lain-lain, serta kunjungan K-6 masih belum maksimal. Walaupun dari segi Jumlah Kasus menurun, akan tetapi dari segi Angka per Kelahiran Hidup ada sedikit peningkatan. Adapun untuk Angka Kematian Bayi Tahun 2025 adalah 12,65/1.000 KH (84 Kasus) turun dari tahun 2024 dari angka 15,88/1.000 KH (126 Kasus).

- ❖ Angka stunting masih tinggi. Stunting masih di angka 32,3 di Tahun 2024 berdasarkan hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) dari Survey Kesehatan Indonesia (SKI) dan merupakan angka tertinggi se Kalimantan Selatan.
- ❖ Berdasarkan data Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat atau yang disebut e-PPGBM yang dilakukan di Bulan Agustus tahun 2025 Kabupaten Banjar dengan nilai D/S atau kunjungan ke Posyandu sebesar 77,95% menunjukkan angka Kondisi Stunting sebesar 26,35%. Dimana angka tersebut masih tinggi dan kunjungan terhadap Posyandu pun masih dianggap kurang. Tingginya angka stunting pada anak-anak menghambat pertumbuhan, mengakibatkan dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak, seperti buruknya perkembangan kognitif, penurunan daya tahan tubuh, serta rendahnya produktivitas di masa dewasa. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi dapat menyebabkan perilaku yang tidak sehat, seperti tidak mengonsumsi makanan yang seimbang atau tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur baik ibu hamil dan anak. Keterbatasan sumber daya, seperti air bersih dan sanitasi yang memadai juga berpengaruh terhadap stunting.
- ❖ Kepesertaan Jaminan Sosial Kesehatan sudah 98,91% dari jumlah penduduk akan tetapi dari segi keaktifan hanya 79,42%.
- ❖ Status 31 Desember 2025 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Kabupaten Banjar sudah mencapai 98,91 persen (595.717 jiwa) dari target UHC 100 persen. akan tetapi dari segi keaktifan hanya diangka 79,42% berarti ada BPJS Masyarakat Kabupaten Banjar yang tidak digunakan atau tidak dilakukan pembayaran khususnya pada peserta mandiri.
- ❖ Masih perlu peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan, Jumlah pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) induk di Kabupaten Banjar sebanyak 25 buah dengan rincian 5 buah puskesmas dengan layanan rawat inap dan 20 buah tanpa layanan rawat inap. Kabupaten Banjar juga masih belum memiliki Fasilitas Kesehatan Rumah Sakit Tipe D serta beberapa Puskesmas mengalami Overload pasien dengan cakupan wilayah dan penduduk yang besar seperti Puskesmas Martapura 1 serta Puskesmas Gambut serta belum beroperasinya Rumah Sakit Danau Salak.

E. Gambaran Pendidikan

- ❖ Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Banjar selama rentang waktu tiga tahun terus mengalami peningkatan. Capaian Kabupaten Banjar pada rata-rata lama sekolah pada tahun 2023 pada angka 7,94. Sedangkan pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 7,95. Dan di tahun 2025 mencapai angka 8,15. Capaian ini masih dibawah Provinsi Kalsel yang berada pada angka 8,15. Rata-rata Lama Sekolah adalah Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani.
- ❖ Angka Harapan lama Sekolah di Kabupaten Banjar pada tahun 2025 adalah sebesar 13,05. Angka capaian ini lebih rendah dari capaian Provinsi Kalsel yang berada di angka 13,12. Selama kurun waktu 3 tahun angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Banjar selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ditahun 2023 yang berada di angka 13,03 dan pada tahun 2024 berada diangka 13,04. Harapan Lama sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.
- ❖ Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Banjar pada tahun 2025 berada di capaian 106,64 untuk Tingkat SD, 82,04 untuk Tingkat SMP dan 77,76 untuk Tingkat SMA. Angka Partisipasi Kasar adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.
- ❖ Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Banjar pada tahun 2025 berada dicapaian 97,87 untuk Tingkat SD. Realisasi 69,39 untuk Tingkat SMP dan 47,10 untuk Tingkat SMA. Angka Partisipasi Murni merupakan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya

F. Potensi Daerah

1) Potensi Pertanian

Sektor pertanian di Kabupaten Banjar sendiri terdiri dari dua sub. sektor yaitu pangan (padi) dan sub. Sektor Hortikultura Unggulan (Jeruk, Pisang, Durian dan Cabe). Dimana komoditas tersebut juga di perlukan untuk menunjang kedaulatan pangan baik secara nasional maupun daerah terutama pangan (padi). Sektor pertanian pangan dan hortikultura Kabupaten

Banjar ini juga di dukung oleh adanya UPTD Penyuluh, UPTD Alsintan dan Balai Benih. Untuk mendukung dua sektor tersebut maka lahan pertanian memiliki arti penting dalam pengolahan dan pemanfaatannya. Lahan yang berpotensi tinggi untuk pertanian, dapat menghasilkan tanaman yang memiliki kualitas tinggi serta produksi tanaman pertanian yang lebih banyak

2) Potensi Perikanan

Perikanan merupakan salah satu sektor dalam sektor pertanian dan menjadi salah satu penunjang kedaulatan pangan baik secara nasional maupun daerah. Salah satu ciri negara yang berdaulat dan mandiri adalah memiliki kedaulatan pangan yang kuat. Untuk menunjang pencapaian sasaran tersebut maka pembangunan sektor perikanan perlu dilakukan secara serius, terencana dan lebih terarah sehingga menjadi tepat sasaran.

Perhatian terhadap pengembangan perikanan diimplementasikan melalui dukungan kebijakan fiskal dan non fiskal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, terutama nelayan dan pembudidaya ikan. Selain itu, kebijakan Pemerintah juga diarahkan untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan dan lingkungannya. Harapan dari dampak kebijakan yang telah dilakukan adalah peningkatan kemandirian masyarakat perikanan, peningkatan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penunjang kedaulatan pangan daerah.

Pembangunan bidang perikanan menjadi salah satu perhatian utama bagi Pemerintah khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar. Dengan mempertimbangkan Kabupaten Banjar yang memiliki potensi budidaya ikan pada seluruh kecamatan di Kabupaten Banjar dengan luas lahan kawasan Minapolitan sebesar 5.091 ha, Balai benih ikan, unit pengolahan ikan, dan potensi budidaya air payau sebesar 713 ha.

Di Kabupaten Banjar produksi perikanan budidaya pada tahun 2024 adalah sebesar 54.273 ton, naik 5.265 ton dari capaian tahun 2023 yang berkisar diangka 49.008 ton. Dengan produksi terbanyak ikan Nila dengan kisaran rata-rata produksi sekitar 192,7 ton.

Sedangkan untuk perikanan tangkap pada tahun 2024 tercatat 9.232,07 ton naik 90,07 atau 9.142 ton pada tahun 2024. Hal ini menandakan potensi perikanan tangkap di Kabupaten Banjar yang relatif meningkat setiap tahun nya.

3) Potensi Peternakan

Sektor peternakan menjadi salah satu penunjang kedaulatan pangan baik secara nasional maupun daerah Di Kabupaten Banjar pun sudah terbentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta. Sehingga terciptanya suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banjar.

Peternakan di Kabupaten Banjar juga sudah di dukung dengan adanya Rumah Potong Hewan (RPH) untuk ternak besar, ternak kecil dan unggas dan Pusat Kesehatan Hewan. Dengan adanya Rumah potong hewan (RPH) di Kabupaten Banjar ini setidaknya dapat mengurangi kegiatan ternak yang dipotong diluar Rumah Potong Hewan (RPH). Sehingga terjaganya mutu protein yang akan dikonsumsi oleh masyarakat Kabupaten Banjar dan juga dapat mencegah pemotongan ternak besar serta kecil yang berjenis kelamin betina jadi angka populasi ternak pun dapat dijaga.

4) Potensi Perkebunan

Sektor perkebunan di Kabupaten banjar hasil produksinya adalah Karet 20.694.211 kg, Kelapa 5.877.525 kg, Kopi 788.506 kg, Sagu 467.642 Kg, dan Sawit 4.547.604 Kg. Dilihat dari penanganan akselerasi peningkatan nilai tambah pertanian yang sedang di kembangkan mutu hasil produksinya di Kabupaten Banjar yaitu karet / lateks menjadi karet sheet. Kedepannya akan dilakukan beberapa pembangunan atau kebijakan seperti, pengembangan UPTD penyuluhan, balai benih ikan / tanaman, Agrowisata berbasis teknologi pertanian, Food Estate untuk mendukung kemandirian pangan, meningkatnya jumlah petani milenial dan penguatan bantuan sarana dan prasarana pertanian bagi petani yang potensial untuk meningkatkan hasil produksi pertanian.

5) Potensi Perdagangan

Kegiatan ekonomi pada sektor perdagangan merupakan lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap perekonomian di Kabupaten Banjar, yaitu dengan nilai mencapai 2,56 triliun rupiah. Kontribusi kategori perdagangan selalu meningkat dari tahun ke tahun dan pada tahun 2019 berhasil mendahului kontribusi kategori pertambangan yang sebelumnya berada pada posisi kedua. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan kontribusi dan pertumbuhannya mengalami

kontraksi menjadi negatif 3,94 persen yang disebabkan menurunnya kinerja perdagangan. Penurunan kinerja ini tidak terlepas karena dampak pandemi Covid-19 yang melanda Kabupaten Banjar dan juga semua daerah di Indonesia. Meskipun demikian, pada tahun 2021 sektor perdagangan kembali bangkit dengan kontraksi sebesar 2,32 persen. Hal ini mencerminkan keadaan perekonomian khususnya sektor perdagangan yang mulai bangkit pasca pandemi Covid-19. Dan pada tahun 2025 ini sektor perdagangan mencapai 15,55 persen kontribusinya terhadap PDRB Kab Banjar.

Bila dilihat berdasarkan Jumlah Pasar dan Pedagang, Tahun 2025 Kabupaten Banjar memiliki Jumlah Pasar sebanyak 7.506 pasar rakyat dan 225 pasar kilat yang dikelola PD Pasar Bauntung Batuah yang terdiri dari Pedagang Menengah sebanyak 7.096 Pedagang yang masih beroperasi dan pedagang kecil sebanyak 717 Pedagang. Pada Tahun 2025 jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang diterbitkan adalah sebanyak 6.694 SIUP

1. Potensi Perindustrian

Letak Kabupaten Banjar yang cukup strategis, yaitu di sebelah utara Kota Banjarmasin dan dikelilingi oleh 7 Kabupaten/Kota di sekitar Kalimantan Selatan yang memiliki sumber daya alam sangat melimpah, menjadikan daerah Kabupaten Banjar mempunyai daya tarik tersendiri untuk menjadi pusat industri di daerah Provinsi Kalimantan Selatan, direncanakan untuk menjadi salah satu kota metropolitan. Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar tahun 2025, jumlah perusahaan industri tahun 2025 yang ada sebanyak 9.844 perusahaan, jumlah ini bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 9.765 buah. Sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang diserap dengan total 22.847 tenaga kerja, jumlah perusahaan industri tersebut terdiri dari 21 industri sedang, 26 industri kecil dan 9.797 industri rumah tangga.

2. Potensi Pertambangan

Peranan sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Kabupaten Banjar terus meningkat pasca pandemi covid, walaupun pada tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 18,81 persen. Penurunan kontribusi pertambangan batubara dan lignit adalah yang paling besar disebabkan penurunan permintaan global.

3. Potensi Pariwisata

Perkembangan sektor pariwisata dapat memberikan keuntungan ekonomis yang tinggi dan membawa pengaruh pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar secara khusus. Kehadiran wisatawan dapat diartikan sebagai kehadiran rezeki bagi sejumlah orang. Kabupaten Banjar pada tahun 2025 mencatat 12.099.282 orang wisata domestik dan 1.536 orang wisatawan.

Pada tahun 2025 jumlah jasa akomodasi berupa hotel dan penginapan di Kabupaten Banjar berjumlah 31 buah yang terdiri dari 6 (19,35 persen) hotel bintang dan 25 (80,65 persen) hotel melati. Lokasi hotel dan penginapan ini terpusat di 3 kecamatan yaitu Martapura, Kertak Hanyar, dan Gambut.

Sedangkan kontribusi dalam peningkatan pajak pendapatan daerah dari sektor akomodasi penginapan mencapai angka capaian sebesar 107,13 persen, sehingga dikategorikan mencapai target dari yang ditetapkan.

Jenis objek wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Banjar adalah objek wisata wisata Religi makam Syech M. Arsyad Al Banjari (Astambul), Masjid Agung Al Karomah (Martapura), dll. Ada juga objek wisata alam, agro Wisata di Bincau (Martapura) dan Jingah Habang (Karang intan), Objek wisata budaya yaitu Pasar Terapung yang terdapat di Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk. Wisata budaya lainnya adalah pengrajin arguci dan Penggosokan Intan yang terdapat di Kecamatan Martapura. Tempat bermain anak, pusat Pertokoan Cahaya Bumi Selamat merupakan pilihan yang tepat untuk dikunjungi para wisatawan untuk berburu cendramata.



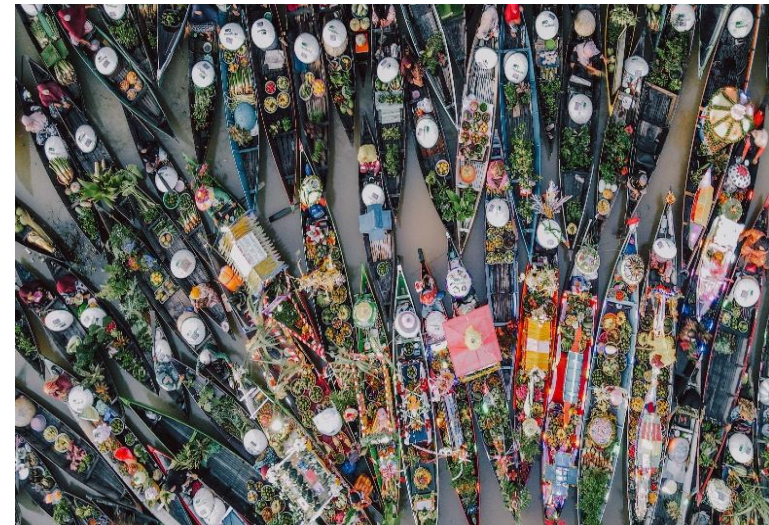
Gambar 2. 2 Mesjid Agung Al Karomah



Gambar 2. 3 Taman Cahaya Bumi Selamat



Gambar 2. 4 Puncak Bukit Batas



Gambar 2. 5 Pasar Terapung Lok Baintan

Sumber : Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjar, Tahun 2025, diolah

BAB III

SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

A. Sumber Data

Dalam proses penyusunan “Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2025”, ini menggunakan Sumber data yang berasal dari:

1. Data Registrasi bersumber dari : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dalam bentuk Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2025 dari Ditjend Dukcapil Kemendagri RI. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini sesuai dengan pasal 18 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 yaitu Perkembangan kependudukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 huruf d memuat kuantitas penduduk, kualitas penduduk dan mobilitas penduduk. Apabila ada perbedaan data antara Data Konsolidasi Bersih (DKB) dengan data di daerah, maka data DKB yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dijadikan data resmi kependudukan.
2. Data non registrasi, adalah data bukan hasil registrasi yang menunjang data kependudukan.
3. Data yang berasal dari lintas sektor terkait, yakni Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Banjar dan Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Banjar.

BAB IV

PERKEMBANGAN PENDUDUK

A. Kuantitas Kependudukan

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan Proporsi penduduk menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan

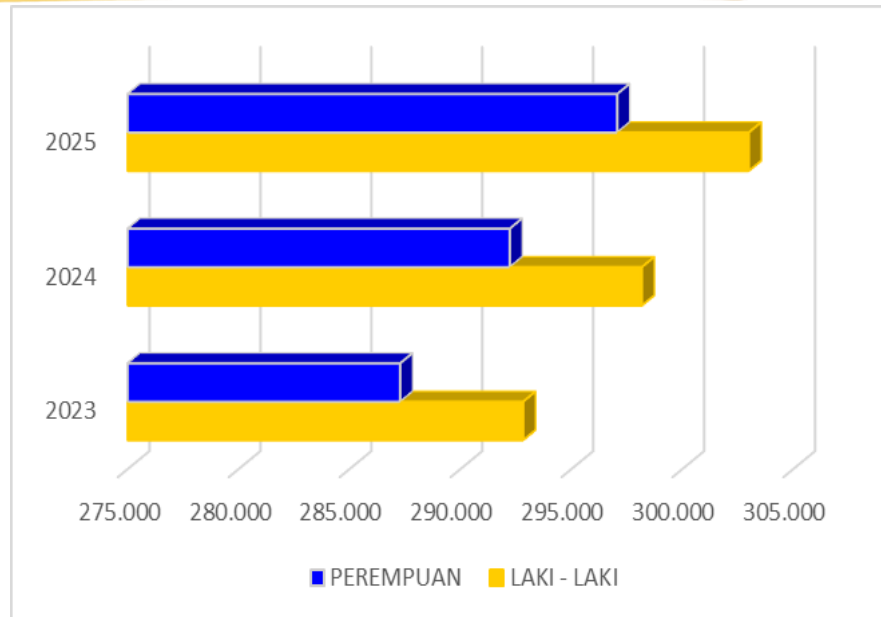
Jumlah penduduk Kabupaten Banjar Tahun 2025 yaitu 600.058 Jiwa, dengan pembagian penduduk berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan Perempuan tidak terlalu jauh kesenjanganannya yaitu penduduk berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 302.994 jiwa atau 50.5% dan penduduk berjenis kelamin Perempuan sebanyak 297.064 jiwa atau 49.5%.

komposisi penduduk tertinggi adalah kecamatan Martapura dengan komposisi penduduk Perempuan yaitu sebesar 65.672 jiwa dan komposisi penduduk laki-laki berjumlah 65.685 jiwa. Sedangkan untuk komposisi jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Telaga Bauntung dengan komposisi penduduk Perempuan sebanyak 1.740 jiwa dan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 1.767 jiwa.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Banjar Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | | | |
|------------------------------|----|----------------------|-----------------|----------------|----------------|------------|
| | | | Laki-Laki (L) | Perempuan (P) | L + P | % |
| 630301 | 1 | ALUH-ALUH | 15.694 | 14.932 | 30.626 | 5,1 |
| 630302 | 2 | KERTAK HANYAR | 21.935 | 22.027 | 43.962 | 7,3 |
| 630303 | 3 | GAMBUT | 24.058 | 24.132 | 48.190 | 8,0 |
| 630304 | 4 | SUNGAI TABUK | 32.725 | 31.767 | 64.492 | 10,7 |
| 630305 | 5 | MARTAPURA | 65.685 | 65.672 | 131.357 | 21,9 |
| 630306 | 6 | KARANG INTAN | 19.144 | 18.802 | 37.946 | 6,3 |
| 630307 | 7 | ASTAMBUL | 18.614 | 18.485 | 37.099 | 6,2 |
| 630308 | 8 | SIMPANG EMPAT | 12.656 | 12.195 | 24.851 | 4,1 |
| 630309 | 9 | PENGARON | 9.393 | 9.134 | 18.527 | 3,1 |
| 630310 | 10 | SUNGAI PINANG | 8.063 | 7.600 | 15.663 | 2,6 |
| 630311 | 11 | ARANIO | 5.081 | 4.761 | 9.842 | 1,6 |
| 630312 | 12 | MATARAMAN | 12.827 | 12.546 | 25.373 | 4,2 |
| 630313 | 13 | BERUNTUNG BARU | 7.558 | 7.367 | 14.925 | 2,5 |
| 630314 | 14 | MARTAPURA BARAT | 10.243 | 9.575 | 19.818 | 3,3 |
| 630315 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 15.903 | 15.342 | 31.245 | 5,2 |
| 630316 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 6.895 | 6.785 | 13.680 | 2,3 |
| 630317 | 17 | PARAMASAN | 2.126 | 1.903 | 4.029 | 0,7 |
| 630318 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 1.767 | 1.740 | 3.507 | 0,6 |
| 630319 | 19 | TATAH MAKMUR | 6.848 | 6.871 | 13.719 | 2,3 |
| 630320 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 5.779 | 5.428 | 11.207 | 1,9 |
| 6303 KABUPATEN BANJAR | | | 302.994 | 297.064 | 600.058 | 100 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025, diolah



Gambar 4. 1 Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Banjar Tahun 2023-2025

Gambar 4.1 menggambarkan perbandingan jumlah penduduk Kabupaten Banjar dari tahun 2023, 2024 dan 2025. Dapat kita cermati bahwa penduduk Kabupaten Banjar setiap tahunnya meningkat dan selalu di dominasi oleh penduduk laki-laki, sehingga dapat disimpulkan penduduk Kabupaten Banjar selalu bertambah dan didominasi oleh penduduk laki-laki.

2. Kepadatan Penduduk

Distribusi atau persebaran penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat diketahui dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa banyak jiwa atau penduduk yang tinggal dalam satu kilometer persegi wilayah.

Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang di timbulkan. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi (pusat pertumbuhan).

Luas Wilayah Kabupaten Banjar sebesar 458.908,86 km² dengan jumlah penduduk sebesar 600.058 Jiwa pada tahun 2025. Dapat kita lihat dalam tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Banjar sebesar 130 jiwa/km², artinya setiap wilayah seluas 1 km² dihuni oleh sekitar 130-131 jiwa penduduk.

Adapun Kepadatan Penduduk Tertinggi berada di Kecamatan Martapura dengan disetiap wilayah 1 km² terdapat 2.447 jiwa penduduk. Sedangkan untuk Kecamatan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Terendah pada Kecamatan Paramasan dengan di setiap wilayah 1 km² terdapat 8 jiwa penduduk. Untuk kepadatan penduduk se Kabupaten Banjar dapat kita lihat dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | LUAS WILAYAH (km2) | Σ PENDUDUK | KEPADATAN PENDUDUK |
|--------------|----|-------------------------|--------------------|----------------|--------------------|
| 63.03.01 | 1 | ALUH ALUH | 9.906,91 | 30.626 | 309 |
| 63.03.02 | 2 | KERTAK HANYAR | 4.061,61 | 43.962 | 1.082 |
| 63.03.03 | 3 | GAMBUT | 11.730,55 | 48.190 | 411 |
| 63.03.04 | 4 | SUNGAI TABUK | 15.159,30 | 64.492 | 425 |
| 63.03.05 | 5 | MARTAPURA | 5.368,41 | 131.357 | 2.447 |
| 63.03.06 | 6 | KARANG INTAN | 30.549,62 | 37.946 | 124 |
| 63.03.07 | 7 | ASTAMBUL | 12.850,45 | 37.099 | 289 |
| 63.03.08 | 8 | SIMPANG EMPAT | 12.190,32 | 24.851 | 204 |
| 63.03.09 | 9 | PENGARON | 26.045,54 | 18.527 | 71 |
| 63.03.10 | 10 | SUNGAI PINANG | 64.077,86 | 15.663 | 24 |
| 63.03.11 | 11 | ARANIO | 100.753,13 | 9.842 | 10 |
| 63.03.12 | 12 | MATARAMAN | 23.405,82 | 25.373 | 108 |
| 63.03.13 | 13 | BERUNTUNG BARU | 7.336,19 | 14.925 | 203 |
| 63.03.14 | 14 | MARTAPURA BARAT | 14.487,22 | 19.818 | 137 |
| 63.03.15 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 2.243,34 | 31.245 | 1.393 |
| 63.03.16 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 8.235,61 | 13.680 | 166 |
| 63.03.17 | 17 | PARAMASAN | 52.823,06 | 4.029 | 8 |
| 63.03.18 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 9.135,20 | 3.507 | 38 |
| 63.03.19 | 19 | TATAH MAKMUR | 3.679,65 | 13.719 | 373 |
| 63.03.20 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 44.869,07 | 11.207 | 25 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 458.908,86 | 600.058 | 131 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan bertambahnya angka jumlah penduduk yang diakibatkan oleh meledaknya angka kelahiran. Pertumbuhan Penduduk atau angka penambahan penduduk di Kabupaten Banjar dari tahun ke tahun dapat dilihat di Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten banjar Tahun 2023, 2024, 2025

| TAHUN | JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BANJAR | ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK |
|--------------|---|-----------------------------------|
| 2022 | 570.347 | 1,70 |
| 2023 | 580.100 | |
| 2023 | 580.100 | 1,76 |
| 2024 | 590.393 | |
| 2024 | 590.393 | 1,62 |
| 2025 | 600.058 | |

Sumber : Dinas Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Adapun angka pertumbuhan penduduk di Kabupaten Banjar tahun 2025 adalah 1,62 %. Artinya penduduk Kabupaten Banjar berkurang sebesar 0,14 % dari tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan penduduk tidak terlalu besar namun hal ini harus diantisipasi untuk pengendaliannya, sehingga apabila tidak dikendalikan nantinya dapat menimbulkan berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan sebagainya. Dengan angka pertumbuhan ini dapat dihitung perkiraan jumlah penduduk pada tahun yang akan datang.

b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting diketahui, terutama ketika menyusun suatu Perencanaan Kebijakan dan Program Pembangunan suatu wilayah, karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda-beda.

Informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan Pendidikan, pelayanan Kesehatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banjar dapat kita perhatikan dalam Tabel 4.4 berikut ;

Tabel 4. 4 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Banjar Tahun 2025

| NO | KELOMPOK UMUR | JUMLAH PENDUDUK | | | |
|-------------------------|---------------|-----------------|----------------|----------------|------------|
| | | L | P | L + P | % |
| 1 | 0 - 4 | 19.578 | 18.308 | 37.886 | 6,31% |
| 2 | 5 - 9 | 25.783 | 24.289 | 50.072 | 8,34% |
| 3 | 10 - 14 | 27.005 | 25.375 | 52.380 | 8,73% |
| 4 | 15 - 19 | 23.717 | 22.511 | 46.228 | 7,70% |
| 5 | 20 - 24 | 25.198 | 24.209 | 49.407 | 8,23% |
| 6 | 25 - 29 | 23.651 | 22.127 | 45.778 | 7,63% |
| 7 | 30 - 34 | 23.502 | 22.656 | 46.158 | 7,69% |
| 8 | 35 - 39 | 23.494 | 23.098 | 46.592 | 7,76% |
| 9 | 40 - 44 | 23.397 | 23.558 | 46.955 | 7,83% |
| 10 | 45 - 49 | 22.634 | 22.791 | 45.425 | 7,57% |
| 11 | 50 - 54 | 19.843 | 19.608 | 39.451 | 6,57% |
| 12 | 55 - 59 | 15.856 | 16.284 | 32.140 | 5,36% |
| 13 | 60 - 64 | 11.523 | 11.922 | 23.445 | 3,91% |
| 14 | 65 - 69 | 8.595 | 8.941 | 17.536 | 2,92% |
| 15 | 70 - 74 | 4.659 | 4.768 | 9.427 | 1,57% |
| 16 | ≥75 | 4.559 | 6.619 | 11.178 | 1,86% |
| KABUPATEN BANJAR | | 302.994 | 297.064 | 600.058 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 Tertinggi di rentang umur 10-14 tahun yaitu sebesar 8,73% (52.380 Jiwa) dengan proporsi penduduk laki-laki sebanyak 27.005 jiwa dan proporsi penduduk perempuan sebanyak 25.375 jiwa. Sedangkan Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banjar pada tahun 2025 Terendah terdapat dalam rentang umur 70-74 tahun yaitu sebesar 9.427 jiwa dengan proporsi penduduk laki-laki sebanyak 4.659 jiwa dan proporsi penduduk perempuan sebanyak 4.768 jiwa.

a) Rasio Jenis Kelamin (Sex Rasio)

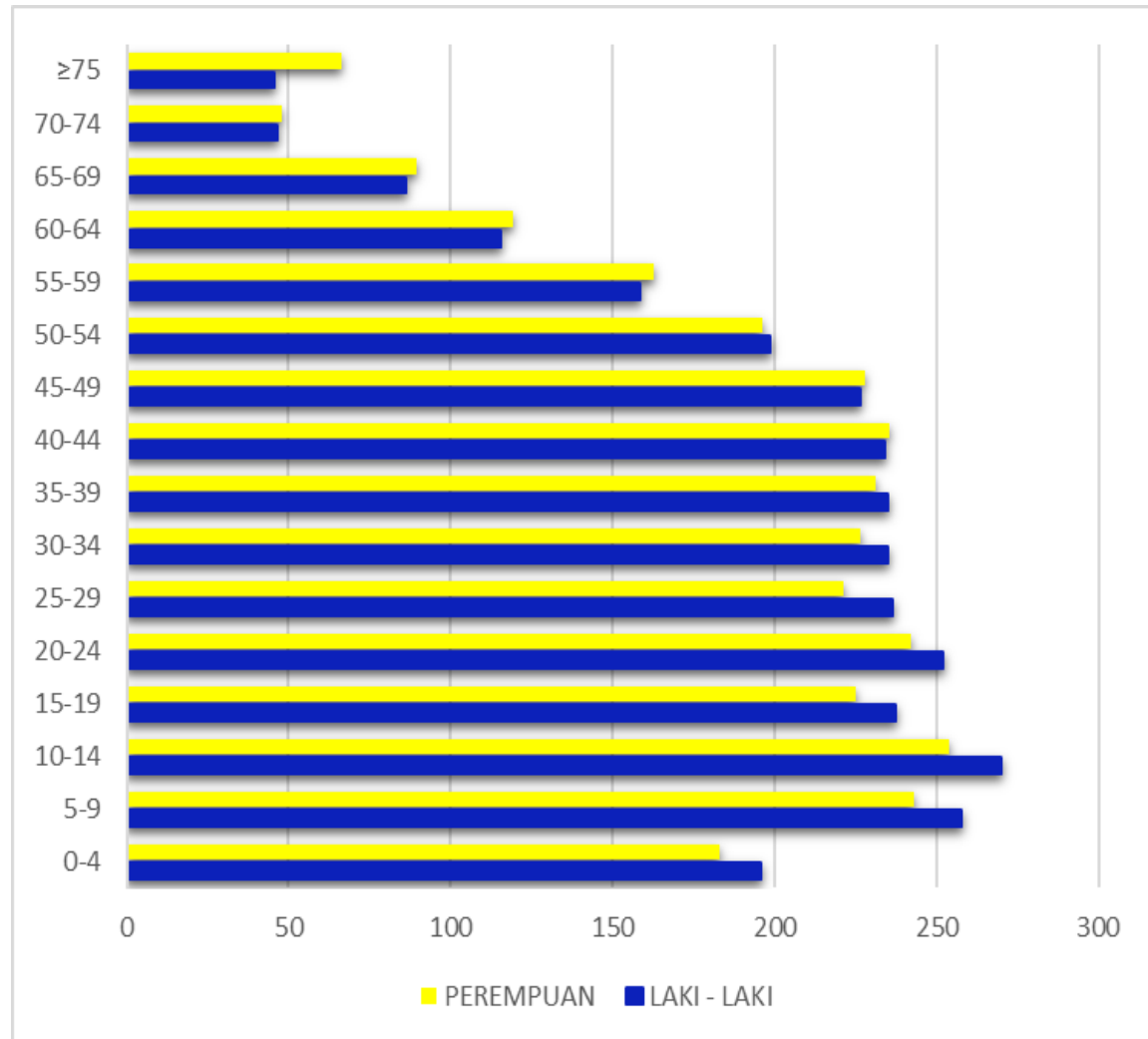
Dalam Tabel 4.5 dapat kita lihat Sex Rasio Kabupaten Banjar selalu naik. Adapun Sex Rasio Kabupaten Banjar Tahun 2025 turun -0,4 dari tahun 2024. Sex Rasio Tahun 2025 Tertinggi adalah di Kecamatan Martapura Barat dengan setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106-107 orang penduduk laki-laki. Sedangkan Sex Rasio Terendah berada di Kecamatan Kertak Hanyar dengan setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99-100 orang penduduk laki-laki.

Tabel 4. 5 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Banjar

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | RASIO JENIS KELAMIN (RJK) | | |
|-------------------------|----|----------------------|---------------------------|---------------|------------|
| | | | TAHUN 2023 | TAHUN 2024 | TAHUN 2025 |
| 630301 | 1 | ALUH-ALUH | 104,17 | 104,61 | 105,10 |
| 630302 | 2 | KERTAK HANYAR | 99,51 | 99,73 | 99,58 |
| 630303 | 3 | GAMBUT | 99,46 | 99,69 | 99,69 |
| 630304 | 4 | SUNGAI TABUK | 102,85 | 103,16 | 103,02 |
| 630305 | 5 | MARTAPURA | 100,04 | 100,05 | 100,02 |
| 630306 | 6 | KARANG INTAN | 101,41 | 101,79 | 101,82 |
| 630307 | 7 | ASTAMBUL | 100,35 | 100,76 | 100,70 |
| 630308 | 8 | SIMPANG EMPAT | 103,89 | 104,26 | 103,78 |
| 630309 | 9 | PENGARON | 103,03 | 102,81 | 102,84 |
| 630310 | 10 | SUNGAI PINANG | 107,14 | 105,97 | 106,09 |
| 630311 | 11 | ARANIO | 107,59 | 106,88 | 106,72 |
| 630312 | 12 | MATARAMAN | 102,12 | 102,49 | 102,24 |
| 630313 | 13 | BERUNTUNG BARU | 102,92 | 102,70 | 102,59 |
| 630314 | 14 | MARTAPURA BARAT | 107,01 | 106,78 | 106,98 |
| 630315 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 102,93 | 103,21 | 103,66 |
| 630316 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 102,13 | 102,08 | 101,62 |
| 630317 | 17 | PARAMASAN | 112,89 | 112,05 | 111,72 |
| 630318 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 102,73 | 101,75 | 101,55 |
| 630319 | 19 | TATAH MAKMUR | 100,17 | 99,87 | 99,67 |
| 630320 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 106,41 | 106,66 | 106,47 |
| KABUPATEN BANJAR | | | 101,93 | 102,04 | 102 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2023,2024,2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

b) Piramida Penduduk



Gambar 4. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Banjar

Dalam Gambar 4.2 menggambarkan bentuk piramida Penduduk Kabupaten Banjar berbentuk kerucut muda / ekspansif, dimana jumlah Penduduk Kabupaten Banjar didominasi oleh penduduk usia muda. Terutama penduduk dengan rentang umur 5-9 tahun dan 10-14 tahun menduduki jumlah penduduk tertinggi.

Adapun rentang usia ≥ 75 akan terus merambat naik dalam 5 tahun kedepan, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

Kondisi penduduk pada piramida ini mengalami perkembangan atau pertumbuhan yang bersifat cepat. Angka kelahiran lebih tinggi dari pada angka kematian. Karenanya, penduduk dengan usia muda lebih banyak dari pada penduduk dengan usia tua. Semakin tua, kelompok umur tersebut akan semakin sedikit jumlahnya, hal ini menyebabkan dibutuhkan lapangan kerja sebanyak-banyaknya dan untuk itu beberapa tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

c) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Tabel 4. 6 Rasio Ketergantungan Per Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | USIA MUDA | USIA PRODUKTIF | USIA TUA | RK MUDA (%) | RK TUA (%) | RK TOTAL (%) |
|-------------------------|----|----------------------|----------------|----------------|---------------|--------------|-------------|--------------|
| 630301 | 1 | ALUH ALUH | 7.064 | 21.558 | 2.004 | 32,77 | 9,3 | 42,06 |
| 630302 | 2 | KERTAK HANYAR | 10.155 | 31.342 | 2.465 | 32,4 | 7,86 | 40,27 |
| 630303 | 3 | GAMBUS | 11.623 | 33.486 | 3.081 | 34,71 | 9,2 | 43,91 |
| 630304 | 4 | SUNGAI TABUK | 14.395 | 45.719 | 4.378 | 31,49 | 9,58 | 41,06 |
| 630305 | 5 | MARTAPURA | 32.103 | 91.869 | 7.385 | 34,94 | 8,04 | 42,98 |
| 630306 | 6 | KARANG INTAN | 8.773 | 26.669 | 2.504 | 32,9 | 9,39 | 42,29 |
| 630307 | 7 | ASTAMBUL | 7.828 | 26.346 | 2.925 | 29,71 | 11,1 | 40,81 |
| 630308 | 8 | SIMPANG EMPAT | 5.980 | 17.547 | 1.324 | 34,08 | 7,55 | 41,63 |
| 630309 | 9 | PENGARON | 4.338 | 12.951 | 1.238 | 33,5 | 9,56 | 43,05 |
| 630310 | 10 | SUNGAI PINANG | 3.781 | 11.050 | 832 | 34,22 | 7,53 | 41,75 |
| 630311 | 11 | ARANIO | 2.342 | 6.877 | 623 | 34,06 | 9,06 | 43,11 |
| 630312 | 12 | MATARAMAN | 5.228 | 18.131 | 2.014 | 28,83 | 11,11 | 39,94 |
| 630313 | 13 | BERUNTING BARU | 3.347 | 10.503 | 1.075 | 31,87 | 10,24 | 42,10 |
| 630314 | 14 | MARTAPURA BARAT | 4.381 | 13.972 | 1.465 | 31,36 | 10,49 | 41,84 |
| 630315 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 7.398 | 21.788 | 2.059 | 33,95 | 9,45 | 43,4 |
| 630316 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 3.738 | 9.212 | 730 | 40,58 | 7,92 | 48,5 |
| 630317 | 17 | PARAMASAN | 1.060 | 2.761 | 208 | 38,39 | 7,53 | 45,93 |
| 630318 | 18 | TELAGA BAUNTING | 824 | 2.456 | 227 | 33,55 | 9,24 | 42,79 |
| 630319 | 19 | TATAH MAKMUR | 3.410 | 9.423 | 886 | 36,19 | 9,4 | 45,59 |
| 630320 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 2.570 | 7.919 | 718 | 32,45 | 9,07 | 41,52 |
| KABUPATEN BANJAR | | | 140.338 | 421.579 | 38.141 | 33,29 | 9,05 | 42,34 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Dengan demikian, diketahui bahwa Rasio Ketergantungan total Kabupaten Banjar tahun 2025 sebesar 42,34 %, disumbangkan oleh Rasio Penduduk Muda (33,29%) dan Rasio Penduduk Tua (9,05%) artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan sebanyak 42-43 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif lagi. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Banjar untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kualitas penduduk Kabupaten Banjar.

Adapun Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan disajikan dalam Tabel 4.6 yang tertinggi adalah Kecamatan Sambung Makmur yaitu sebesar 48,5 %, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 48 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio Ketergantungan sebesar 48,5 ini disumbangkan oleh Rasio Penduduk Muda (40,58%) Rasio Penduduk Tua (7,92%). Hal ini berarti perlu perhatian khusus untuk Kecamatan Sambung Makmur dalam kesempatan kerja dan peningkatan kualitas penduduk.

Sedangkan Rasio Ketergantungan terendah adalah Kecamatan Mataraman yaitu sebesar 39,94 %, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 40 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio Ketergantungan sebesar 40 ini disumbangkan oleh Rasio Penduduk Muda (28,83%) dan Rasio Penduduk Tua (11,11%).

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Tabel 4. 7 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

| KODE WILAYAH | WILAYAH | BELUM KAWIN | | | KAWIN | | | CERAI HIDUP | | | CERAI MATI | | |
|-----------------|-------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|---------------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 630301 | ALUH ALUH | 7.633 | 5.798 | 13.431 | 7.688 | 7.875 | 15.563 | 168 | 246 | 414 | 205 | 1.013 | 1.218 |
| 630302 | KERTAK HANYAR | 11.032 | 9.110 | 20.142 | 10.194 | 10.568 | 20.762 | 396 | 713 | 1.109 | 313 | 1.636 | 1.949 |
| 630303 | GAMBUT | 11.935 | 9.822 | 21.757 | 11.332 | 11.616 | 22.948 | 379 | 679 | 1.058 | 412 | 2.015 | 2.427 |
| 630304 | SUNGAI TABUK | 15.985 | 12.332 | 28.317 | 15.531 | 15.617 | 31.148 | 571 | 977 | 1.548 | 638 | 2.841 | 3.479 |
| 630305 | MARTAPURA | 33.308 | 27.780 | 61.088 | 29.853 | 30.383 | 60.236 | 1.499 | 2.355 | 3.854 | 1.025 | 5.154 | 6.179 |
| 630306 | KARANG INTAN | 8.876 | 7.129 | 16.005 | 9.449 | 9.489 | 18.938 | 357 | 576 | 933 | 462 | 1.608 | 2.070 |
| 630307 | ASTAMBUL | 8.771 | 6.863 | 15.634 | 9.041 | 9.191 | 18.232 | 351 | 596 | 947 | 451 | 1.835 | 2.286 |
| 630308 | SIMPANG EMPAT | 6.207 | 4.704 | 10.911 | 6.007 | 6.160 | 12.167 | 240 | 399 | 639 | 202 | 932 | 1.134 |
| 630309 | PENGARON | 4.369 | 3.366 | 7.735 | 4.733 | 4.871 | 9.604 | 154 | 219 | 373 | 137 | 678 | 815 |
| 630310 | SUNGAI PINANG | 3.935 | 2.944 | 6.879 | 3.894 | 3.954 | 7.848 | 125 | 242 | 367 | 109 | 460 | 569 |
| 630311 | ARANIO | 2.417 | 1.791 | 4.208 | 2.512 | 2.542 | 5.054 | 66 | 93 | 159 | 86 | 335 | 421 |
| 630312 | MATARAMAN | 5.715 | 4.516 | 10.231 | 6.589 | 6.673 | 13.262 | 259 | 402 | 661 | 264 | 955 | 1.219 |
| 630313 | BERUNTUNG BARU | 3.796 | 2.903 | 6.699 | 3.514 | 3.596 | 7.110 | 98 | 183 | 281 | 150 | 685 | 835 |
| 630314 | MARTAPURA BARAT | 4.919 | 3.525 | 8.444 | 4.853 | 4.884 | 9.737 | 163 | 220 | 383 | 308 | 946 | 1.254 |
| 630315 | MARTAPURA TIMUR | 8.059 | 6.057 | 14.116 | 7.153 | 7.196 | 14.349 | 336 | 449 | 785 | 355 | 1.640 | 1.995 |
| 630316 | SAMBUNG MAKMUR | 3.463 | 2.893 | 6.356 | 3.322 | 3.494 | 6.816 | 65 | 115 | 180 | 45 | 283 | 328 |
| 630317 | PARAMASAN | 1.022 | 772 | 1.794 | 1.038 | 1.029 | 2.067 | 38 | 48 | 86 | 28 | 54 | 82 |
| 630318 | TELAGA BAUNTUNG | 827 | 678 | 1.505 | 885 | 907 | 1.792 | 34 | 51 | 85 | 21 | 104 | 125 |
| 630319 | TATAH MAKMUR | 3.372 | 2.792 | 6.164 | 3.263 | 3.299 | 6.562 | 88 | 147 | 235 | 125 | 633 | 758 |
| 630320 | CINTAPURI DARUSSALAM | 2.764 | 1.991 | 4.755 | 2.815 | 2.847 | 5.662 | 107 | 171 | 278 | 93 | 419 | 512 |
| 6303 | KABUPATEN BANJAR | 148.405 | 117.766 | 266.171 | 143.666 | 146.191 | 289.857 | 5.494 | 8.881 | 14.375 | 5.429 | 24.226 | 29.655 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Dari tabel 4.7 diketahui penduduk dengan status Belum Kawin, Kawin, Cerai Hidup dan Cerai Mati tertinggi ditempati oleh Kecamatan Martapura dengan uraian Belum Kawin sebesar 61.088 Jiwa, Status Kawin yaitu 60.236 Jiwa, Status Cerai Hidup sebesar 3.854 Jiwa dan Cerai Mati sebesar 6.179 Jiwa. Sedangkan untuk Kecamatan dengan status Belum Kawin dan Kawin terendah yaitu Kecamatan Telaga Bauntung dengan rincian status Belum Kawin sebesar 1.505 Jiwa dan status Kawin yaitu 1.792 Jiwa dan untuk Cerai Hidup 85 Jiwa sedangkan untuk Cerai Mati terendah berada di Kecamatan Paramasan yaitu sebesar 82 Jiwa.

a) Angka Perkawinan Kasar (APK)

Tabel 4. 8 Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | KECAMATAN | JUMLAH PERKAWINAN | PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN | APK |
|--------------|-----------------|-------------------|----------------------------|------|
| 630301 | ALUH ALUH | 104 | 30.571 | 3,40 |
| 630302 | KERTAK HANYAR | 273 | 43.352 | 6,30 |
| 630303 | GAMBUT | 304 | 47.578 | 6,39 |
| 630304 | SUNGAI TABUK | 309 | 64.036 | 4,83 |
| 630305 | MARTAPURA | 909 | 130.177 | 6,98 |
| 630306 | KARANG INTAN | 192 | 37.696 | 5,09 |
| 630307 | ASTAMBUL | 162 | 36.996 | 4,38 |
| 630308 | SIMPANG EMPAT | 135 | 24.671 | 5,47 |
| 630309 | PENGARON | 94 | 18.313 | 5,13 |
| 630310 | SUNGAI PINANG | 55 | 15.513 | 3,55 |
| 630311 | ARANIO | 57 | 9.808 | 5,81 |
| 630312 | MATARAMAN | 133 | 25.346 | 5,25 |
| 630313 | BERUNTING BARU | 67 | 14.907 | 4,49 |
| 630314 | MARTAPURA BARAT | 116 | 19.774 | 5,87 |
| 630315 | MARTAPURA TIMUR | 116 | 31.113 | 3,73 |
| 630316 | SAMBUNG MAKMUR | 95 | 13.540 | 7,02 |

| KODE WILAYAH | KECAMATAN | JUMLAH PERKAWINAN | PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN | APK |
|-------------------------|----------------------|-------------------|----------------------------|-------------|
| 630317 | PARAMASAN | 5 | 3.936 | 1,27 |
| 630318 | TELAGA BAUNTUNG | 6 | 3.497 | 1,72 |
| 630319 | TATAH MAKMUR | 73 | 13.633 | 5,35 |
| 630320 | CINTAPURI DARUSSALAM | 40 | 11.260 | 3,55 |
| KABUPATEN BANJAR | | 3.245 | 595.717 | 5,45 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Angka perkawinan kasar menunjukkan presentase penduduk yang berstatus Kawin, terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun tertentu. Adapun angka perkawinan kasar untuk Kabupaten Banjar adalah 5,45 artinya bahwa di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 dari 1.000 Penduduk terdapat 5 – 6 orang yang berstatus kawin.

Berdasarkan Tabel 4.8 Angka Perkawinan Kasar tertinggi adalah Kecamatan Sambung Makmur sebesar 7,02 artinya dikecamatan Sambung Makmur dari 1.000 Penduduk terdapat 7 – 8 orang yang berstatus kawin. Sedangkan untuk Angka Perkawinan Kasar terendah adalah Kecamatan Paramasan yaitu 1,27. Angka ini berarti di Kecamatan Paramasan terdapat 1 - 2 orang yang berstatus kawin dari 1.000 Penduduk.

b) Angka Perkawinan Umum (AKU)

Angka Perkawinan Umum (AKU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus Kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu Tahun tertentu. Pada tahun 2025, Angka Perkawinan Umum (AKU) penduduk Kabupaten Banjar mencapai 7,06 per 1.000 penduduk, seperti yang tercantum dalam Tabel 4.9. Ini berarti dari setiap 1.000 penduduk Kabupaten Banjar yang berusia 15 tahun ke atas, terdapat 7 - 8 orang yang melakukan perkawinan

Tabel 4. 9 Angka Perkawinan Umum Penduduk Usia >15 Tahun Kabupaten Banjar Tahun 2025

| NO | RENTANG UMUR | JUMLAH PERKAWINAN | PENDUDUK USIA >15 | AKU |
|-------------------------|--------------|-------------------|-------------------|-------------|
| 1 | 15-19 | 139 | 46.228 | 3,01 |
| 2 | 20-24 | 1283 | 49.407 | 25,97 |
| 3 | 25-29 | 1063 | 45.778 | 23,22 |
| 4 | 30-34 | 375 | 46.158 | 8,12 |
| 5 | 35-39 | 141 | 46.592 | 3,03 |
| 6 | 40-44 | 97 | 46.955 | 2,07 |
| 7 | 45-49 | 63 | 45.425 | 1,39 |
| 8 | 50-54 | 43 | 39.451 | 1,09 |
| 9 | 55-59 | 24 | 32.140 | 0,75 |
| 10 | 60-64 | 9 | 23.445 | 0,38 |
| 11 | 65-69 | 6 | 17.536 | 0,34 |
| 12 | 70-74 | 2 | 9.427 | 0,21 |
| 13 | ≥75 | 0 | 11.178 | 0,00 |
| KABUPATEN BANJAR | | 3.245 | 459.720 | 7,05 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

c) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur atau angka perkawinan spesifik (Age Specific Marriage Rate) pada Kabupaten Banjar Tahun 2025 yaitu dari 1.000 penduduk Kabupaten Banjar yang berusia 15-19 tahun, terdapat 3-4 orang yang melakukan perkawinan. Dan juga terdapat antara 1 atau 2 perkawinan dari 1.000 penduduk Kabupaten

Banjar yang berusia 50-54 tahun. Peristiwa perkawinan tertinggi terdapat pada kelompok usia 20-24 tahun penduduk Kabupaten Banjar, yakni terdapat 25-26 orang yang melakukan perkawinan dari 1.000 penduduk Kabupaten Banjar.

Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Banjar Tahun 2025

| NO | KELOMPOK UMUR | JUMLAH PERKAWINAN | PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN | ANGKA PERKAWINAN MENURUT KELOMPOK UMUR |
|-------------------------|---------------|-------------------|----------------------------|--|
| 1 | 15 -19 | 139 | 46.228 | 3,01 |
| 2 | 20 - 24 | 1283 | 49.407 | 25,97 |
| 3 | 25 - 29 | 1063 | 45.778 | 23,22 |
| 4 | 30 - 34 | 375 | 46.158 | 8,12 |
| 5 | 35 - 39 | 141 | 46.592 | 3,03 |
| 6 | 40 - 44 | 97 | 46.955 | 2,07 |
| 7 | 45 - 49 | 63 | 45.425 | 1,39 |
| 8 | 50 - 54 | 43 | 39.451 | 1,09 |
| 9 | 55 - 59 | 24 | 32.140 | 0,75 |
| 10 | 60 - 64 | 9 | 23.445 | 0,38 |
| 11 | 65 - 69 | 6 | 17.536 | 0,34 |
| 12 | 70 - 74 | 2 | 9.427 | 0,21 |
| 13 | ≥75 | 0 | 11.178 | 0,00 |
| KABUPATEN BANJAR | | 3.245 | 459.720 | 7,06 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

d) Rata-Rata Umur Kawin Pertama (SWAM)

Angka Swam diinterpretasikan sebagai rata-rata umur pertama kali kawin penduduk. Artinya, penduduk Perempuan Kabupaten Banjar tahun 2025 adalah sebesar 25 rata-rata umur kawin pertama penduduk Kabupaten Banjar pada tahun 2025 adalah umur 25 tahun. Sedangkan Angka SWAM Kabupaten Banjar tahun 2025 dengan jenis Kelamin

Laki-laki adalah usia 29 tahun. Dapat kita simpulkan bahwa perempuan lebih dahulu menikah dari laki-laki, sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4. 11 Rata-Rata Umur Kawin Pertama Berdasar Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | KECAMATAN | RATA-RATA USIA KAWIN PERTAMA | |
|-----------------|-------------------------|------------------------------|-----------|
| | | PEREMPUAN | LAKI-LAKI |
| 63.03.01 | ALUH ALUH | 24 | 30 |
| 63.03.02 | KERTAK HANYAR | 26 | 29 |
| 63.03.03 | GAMBUT | 25 | 29 |
| 63.03.04 | SUNGAI TABUK | 25 | 30 |
| 63.03.05 | MARTAPURA | 25 | 29 |
| 63.03.06 | KARANG INTAN | 24 | 29 |
| 63.03.07 | ASTAMBUL | 25 | 30 |
| 63.03.08 | SIMPANG EMPAT | 24 | 29 |
| 63.03.09 | PENGARON | 23 | 29 |
| 63.03.10 | SUNGAI PINANG | 24 | 29 |
| 63.03.11 | ARANIO | 24 | 29 |
| 63.03.12 | MATARAMAN | 25 | 29 |
| 63.03.14 | MARTAPURA BARAT | 25 | 30 |
| 63.03.15 | MARTAPURA TIMUR | 24 | 30 |
| 63.03.17 | PARAMASAN | 24 | 29 |
| 63.03.19 | TATAH MAKMUR | 24 | 28 |
| 63.03.20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 23 | 28 |
| 63.03 | KABUPATEN BANJAR | 25 | 29 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

e) Angka Perceraian Kasar (*Divorce*)

Bahwa Angka Perceraian Kasar (*Divorce*) Kabupaten Banjar tahun 2025 dari 1.000 penduduk terjadi peristiwa perceraian sebanyak 3 - 4 kali. Adapun angka perceraian kasar tertinggi ada di Karang Intan yaitu 4,40. Artinya setiap 1.000 penduduk di Kecamatan Karang Intan ada perceraian sebanyak 4 kali.

Tabel 4. 12 Angka Perceraian Kasar (*Divorce*) Kabupaten Banjar tahun 2025

| KODE WILAYAH | WILAYAH | PENDUDUK STATUS CERAI | PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN | ANGKA PERCERAIAN KASAR |
|--------------|-------------------------|-----------------------|----------------------------|------------------------|
| 630301 | ALUH ALUH | 69 | 30.571 | 2,26 |
| 630302 | KERTAK HANYAR | 153 | 43.352 | 3,53 |
| 630303 | GAMBUT | 163 | 47.578 | 3,43 |
| 630304 | SUNGAI TABUK | 198 | 64.036 | 3,09 |
| 630305 | MARTAPURA | 540 | 130.177 | 4,15 |
| 630306 | KARANG INTAN | 166 | 37.696 | 4,40 |
| 630307 | ASTAMBUL | 143 | 36.996 | 3,87 |
| 630308 | SIMPANG EMPAT | 88 | 24.671 | 3,57 |
| 630309 | PENGARON | 55 | 18.313 | 3,00 |
| 630310 | SUNGAI PINANG | 43 | 15.513 | 2,77 |
| 630311 | ARANIO | 15 | 9.808 | 1,53 |
| 630312 | MATARAMAN | 90 | 25.346 | 3,55 |
| 630313 | BERUNTUNG BARU | 56 | 14.907 | 3,76 |
| 630314 | MARTAPURA BARAT | 74 | 19.774 | 3,74 |
| 630315 | MARTAPURA TIMUR | 113 | 31.113 | 3,63 |
| 630316 | SAMBUNG MAKMUR | 33 | 13.540 | 2,44 |
| 630317 | PARAMASAN | 2 | 3.936 | 0,51 |
| 630318 | TELAGA BAUNTUNG | 6 | 3.497 | 1,72 |
| 630319 | TATAH MAKMUR | 51 | 13.633 | 3,74 |
| 630320 | CINTAPURI DARUSSALAM | 30 | 11.260 | 2,66 |
| 6303 | KABUPATEN BANJAR | 2.088 | 595.717 | 3,51 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

f) Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus Cerai Hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada tahun tertentu. Jumlah penduduk usia >15 tahun di Kabupaten Banjar 459.720 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk berstatus Cerai Hidup dalam Tahun 2025 adalah 2.088 jiwa. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Banjar yang berusia 15 tahun keatas terjadi perceraian sebanyak 4 - 5 kali perceraian dalam satu tahun terakhir.

Tabel 4. 13 Angka Perceraian Umur Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Banjar Tahun 2025

| NO | KELOMPOK UMUR | PERCERAIAN | PENDUDUK USIA >15 | ANGKA PERCERAIAN UMUM |
|-------------------------|---------------|--------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 15 - 19 | 0 | 46.228 | 0 |
| 2 | 20 - 24 | 70 | 49.407 | 1,42 |
| 3 | 25 - 29 | 193 | 45.778 | 4,22 |
| 4 | 30 - 34 | 216 | 46.158 | 4,68 |
| 5 | 35 - 39 | 189 | 46.592 | 4,06 |
| 6 | 40 - 44 | 231 | 46.955 | 4,92 |
| 7 | 45 - 49 | 253 | 45.425 | 5,57 |
| 8 | 50 - 54 | 218 | 39.451 | 5,53 |
| 9 | 55 - 59 | 244 | 32.140 | 7,59 |
| 10 | 60 - 64 | 198 | 23.445 | 8,45 |
| 11 | 65 - 69 | 143 | 17.536 | 8,15 |
| 12 | 70 - 74 | 81 | 9.427 | 8,59 |
| 13 | ≥75 | 52 | 11.178 | 4,65 |
| KABUPATEN BANJAR | | 2.088 | 459.720 | 4,54 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

3. Keluarga

a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Penduduk Kabupaten Banjar pada tahun 2025 sebesar 600.058 Jiwa yang terdiri dari 207.143 Kepala Keluarga, dengan rata-rata jumlah anggota keluarganya sebesar 2,90. Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahterannya.

Data ini juga digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga besar menjadi keluarga kecil. Salah satu penggunaan informasi ini adalah untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi perumahan bagi masyarakat.

Jumlah Keluarga dan rata-rata anggota keluarga tiap Kecamatan tidak terlalu berbeda secara signifikan, dapat kita lihat bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Banjar berkisar 2-3 orang menunjukkan bahwa keluarga di Kecamatan Kabupaten Banjar rata-rata merupakan keluarga inti, bisa kita lihat dalam tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4. 14 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga, Kabupaten Banjar

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH KEPALA KELUARGA | RATA - RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA |
|--------------|----|---------------|-----------------|------------------------|-------------------------------------|
| 630301 | 1 | ALUH-ALUH | 30.626 | 10.590 | 2,89 |
| 630302 | 2 | KERTAK HANYAR | 43.962 | 14.951 | 2,94 |
| 630303 | 3 | GAMBUT | 48.190 | 16.526 | 2,92 |
| 630304 | 4 | SUNGAI TABUK | 64.492 | 22.523 | 2,86 |
| 630305 | 5 | MARTAPURA | 131.357 | 43.541 | 3,02 |
| 630306 | 6 | KARANG INTAN | 37.946 | 13.384 | 2,84 |
| 630307 | 7 | ASTAMBUL | 37.099 | 13.417 | 2,77 |
| 630308 | 8 | SIMPANG EMPAT | 24.851 | 8.600 | 2,89 |

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH KEPALA KELUARGA | RATA - RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA |
|--------------|----|-------------------------|-----------------|------------------------|-------------------------------------|
| 630309 | 9 | PENGARON | 18.527 | 6.642 | 2,79 |
| 630310 | 10 | SUNGAI PINANG | 15.663 | 5.542 | 2,83 |
| 630311 | 11 | ARANIO | 9.842 | 3.415 | 2,88 |
| 630312 | 12 | MATARAMAN | 25.373 | 9.335 | 2,72 |
| 630313 | 13 | BERUNTUNG BARU | 14.925 | 5.207 | 2,87 |
| 630314 | 14 | MARTAPURA BARAT | 19.818 | 7.130 | 2,78 |
| 630315 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 31.245 | 10.757 | 2,90 |
| 630316 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 13.680 | 4.301 | 3,18 |
| 630317 | 17 | PARAMASAN | 4.029 | 1.425 | 2,83 |
| 630318 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 3.507 | 1.219 | 2,88 |
| 630319 | 19 | TATAH MAKMUR | 13.719 | 4.634 | 2,96 |
| 630320 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 11.207 | 4.004 | 2,80 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 600.058 | 207.143 | 2,90 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

b) Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Tabel 4.15 menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan Kepala Keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Pada tabel 4.15 nampak bahwa Kepala Keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/istri, yakni 161.280 Kepala Keluarga laki-laki terhadap 134.232 istri tetapi dari 45.863 Kepala Keluarga Perempuan hanya 7 orang saja yang bersuami.

Tabel 4. 15 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Keluarga

| NO | STATUS HUBUNGAN KELUARGA | LAKI - LAKI (L) | | PEREMPUAN (P) | | JUMLAH PENDUDUK | |
|-------------------------|--------------------------|-----------------|---------------|----------------|------------|-----------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | KEPALA KELUARGA | 161.280 | 53,229 | 45.863 | 15,439 | 207.143 | 34,520 |
| 2 | SUAMI | 7 | 0,002 | 0 | 0,000 | 7 | 0,001 |
| 3 | ISTRI | 0 | 0,000 | 134.232 | 45,186 | 134.232 | 22,370 |
| 4 | ANAK | 138.210 | 45,615 | 112.070 | 37,726 | 250.280 | 41,709 |
| 5 | MENANTU | 22 | 0,007 | 29 | 0,010 | 51 | 0,008 |
| 6 | CUCU | 1.097 | 0,362 | 789 | 0,266 | 1.886 | 0,314 |
| 7 | ORANG TUA | 74 | 0,024 | 1.259 | 0,424 | 1.333 | 0,222 |
| 8 | MERTUA | 41 | 0,014 | 619 | 0,208 | 660 | 0,110 |
| 9 | FAMILI LAIN | 1.982 | 0,654 | 1.900 | 0,640 | 3.882 | 0,647 |
| 10 | PEMBANTU | 4 | 0,001 | 7 | 0,002 | 11 | 0,002 |
| 11 | LAINNYA | 277 | 0,091 | 296 | 0,100 | 573 | 0,095 |
| Kabupaten Banjar | | 302.994 | 100,00 | 297.064 | 100 | 600.058 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa di Kabupaten Banjar proporsi Kepala Keluarga tertinggi di kelompok umur 45-49 yaitu 12,52 % (25.940 Jiwa) dan proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 40-44 tahun dan 45-49 tahun yaitu 13,39 % (21.592 Jiwa), sedangkan proporsi Kepala Keluarga Perempuan tertinggi berada pada kelompok umur 55-59 taun yaitu 12,54 % (5.749 Jiwa). Yang menarik adalah adanya Kepala Keluarga pada kelompok umur 05-19 tahun, walaupun presentasenya kecil tetap harus menjadi perhatian pemerintah Daerah terkait Perkawinan dibawah umur. Selain itu Kepala Keluarga berumur 75 Tahun keatas yaitu sebesar 4,57 % (9.465 Jiwa), hal ini diasumsikan adanya peningkatan umur harapan hidup.

Tabel 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur

| KELOMPOK UMUR | KEPALA KELUARGA | | | | | |
|-------------------------|-----------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|
| | LAKI-LAKI (L) | | PEREMPUAN (P) | | L+P | |
| | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % |
| 05-09 | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 10-14 | 1 | 0,00 | 1 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| 15-19 | 220 | 0,14 | 381 | 0,83 | 601 | 0,29 |
| 20-24 | 3.908 | 2,42 | 1471 | 3,21 | 5.379 | 2,60 |
| 25-29 | 12.030 | 7,46 | 1.772 | 3,86 | 13.802 | 6,66 |
| 30-34 | 17.611 | 10,92 | 2.363 | 5,15 | 19.974 | 9,64 |
| 35-39 | 20.215 | 12,53 | 2.605 | 5,68 | 22.820 | 11,02 |
| 40-44 | 21.592 | 13,39 | 3.540 | 7,72 | 25.132 | 12,13 |
| 45-49 | 21.592 | 13,39 | 4.348 | 9,48 | 25.940 | 12,52 |
| 50-54 | 19.377 | 12,01 | 5.024 | 10,95 | 24.401 | 11,78 |
| 55-59 | 15.647 | 9,70 | 5.749 | 12,54 | 21.396 | 10,33 |
| 60-64 | 11.449 | 7,10 | 5.389 | 11,75 | 16.838 | 8,13 |
| 65-69 | 8.540 | 5,30 | 5.042 | 10,99 | 13.582 | 6,56 |
| 70-74 | 4.624 | 2,87 | 3.186 | 6,95 | 7.810 | 3,77 |
| >75 | 4.473 | 2,77 | 4.992 | 10,88 | 9.465 | 4,57 |
| KABUPATEN BANJAR | 161.280 | 100 | 45.863 | 100 | 207.143 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi Kepala Keluarga, bagaimana kecenderungan dimasa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan presentase Kepala Keluarga perempuan tersebut dapat menggambarkan tingkat perceraian (baik Cerai Hidup ataupun Cerai Mati) terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern, dimana perempuan berani untuk hidup sendiri.

Dapat kita lihat dalam Tabel 4.17 Jumlah Kepala Keluarga Perempuan tertinggi terletak di Kecamatan Martapura yaitu sebesar 20,99 % (9.627 jiwa) dan terendah berada pada kecamatan Telaga Bauntung yaitu 0,55% (252 Jiwa).

Sedangkan untuk komposisi Kepala Keluarga yang dikepalai oleh Perempuan tertinggi pada 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Martapura, Kecamatan Sungai Tabuk, Kecamatan Gambut, Kecamatan Kartak Hanyar, Kecamatan Astambul, Kecamatan Karang Intan, dan Kecamatan Martapura Timur.

Tabel 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasar Jenis Kelamin dan Kecamatan

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | KEPALA KELUARGA | | | | | |
|--------------|----|-------------------------|-----------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|
| | | | LAKI-LAKI(L) | | PEREMPUAN(P) | | L+P | |
| | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 63.03.01 | 1 | ALUH ALUH | 8.394 | 5,20 | 2.196 | 4,79 | 10.590 | 5,11 |
| 63.03.02 | 2 | KERTAK HANYAR | 11.415 | 7,08 | 3.536 | 7,71 | 14.951 | 7,22 |
| 63.03.03 | 3 | GAMBUT | 12.659 | 7,85 | 3.867 | 8,43 | 16.526 | 7,98 |
| 63.03.04 | 4 | SUNGAI TABUK | 17.418 | 10,80 | 5.105 | 11,13 | 22.523 | 10,87 |
| 63.03.05 | 5 | MARTAPURA | 33.914 | 21,03 | 9.627 | 20,99 | 43.541 | 21,02 |
| 63.03.06 | 6 | KARANG INTAN | 10.613 | 6,58 | 2.771 | 6,04 | 13.384 | 6,46 |
| 63.03.07 | 7 | ASTAMBUL | 10.258 | 6,36 | 3.159 | 6,89 | 13.417 | 6,48 |
| 63.03.08 | 8 | SIMPANG EMPAT | 6.685 | 4,14 | 1.915 | 4,18 | 8.600 | 4,15 |
| 63.03.09 | 9 | PENGARON | 5.243 | 3,25 | 1.399 | 3,05 | 6.642 | 3,21 |
| 63.03.10 | 10 | SUNGAI PINANG | 4.338 | 2,69 | 1.204 | 2,63 | 5.542 | 2,68 |
| 63.03.11 | 11 | ARANIO | 2.759 | 1,71 | 656 | 1,43 | 3.415 | 1,65 |
| 63.03.12 | 12 | MATARAMAN | 7.370 | 4,57 | 1.965 | 4,28 | 9.335 | 4,51 |
| 63.03.13 | 13 | BERUNTUNG BARU | 3.962 | 2,46 | 1.245 | 2,71 | 5.207 | 2,51 |
| 63.03.14 | 14 | MARTAPURA BARAT | 5.614 | 3,48 | 1.516 | 3,31 | 7.130 | 3,44 |
| 63.03.15 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 8.272 | 5,13 | 2.485 | 5,42 | 10.757 | 5,19 |
| 63.03.16 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 3.505 | 2,17 | 796 | 1,74 | 4.301 | 2,08 |
| 63.03.17 | 17 | PARAMASAN | 1.156 | 0,72 | 269 | 0,59 | 1.425 | 0,69 |
| 63.03.18 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 967 | 0,60 | 252 | 0,55 | 1.219 | 0,59 |
| 63.03.19 | 19 | TATAH MAKMUR | 3.595 | 2,23 | 1.039 | 2,27 | 4.634 | 2,24 |
| 63.03.20 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 3.143 | 1,95 | 861 | 1,88 | 4.004 | 1,93 |
| 63.03 | | KABUPATEN BANJAR | 161.280 | 100 | 45.863 | 100 | 207.143 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2025. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh Lajang maupun mereka yang berstatus Cerai baik Cerai Hidup maupun Cerai Mati. Dalam tabel 4.18 terlihat bahwa secara keseluruhan kepala keluarga di Kabupaten Banjar yang berstatus Kawin pada tahun 2025 sebanyak 154.365 Jiwa dengan didominasi laki-laki yang berstatus Kawin yaitu 143.304 jiwa, sedangkan perempuan Kepala Keluarga berstatus Kawin sebanyak 11.061 jiwa.

Tabel 4. 18 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

| NO | STATUS KAWIN | LAKI-LAKI(L) | | PEREMPUAN(P) | | L+P | |
|-------------------------|--------------|----------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | BELUM KAWIN | 7.514 | 4,66 | 4.005 | 8,73 | 11.519 | 5,56 |
| 2 | KAWIN | 143.304 | 88,85 | 11.061 | 24,12 | 154.365 | 74,52 |
| 3 | CERAI HIDUP | 5.144 | 3,19 | 8.254 | 18,00 | 13.398 | 6,47 |
| 4 | CERAI MATI | 5.318 | 3,30 | 22.543 | 49,15 | 27.861 | 13,45 |
| KABUPATEN BANJAR | | 161.280 | 100 | 45.863 | 100 | 207.143 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

f) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa Sebagian besar Kepala Keluarga di Kabupaten Banjar Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah Tamat SD/Sederajat yaitu 38,77 % (80.305 jiwa) dengan Kepala Keluarga Laki-laki masih mendominasi yaitu 36,37 % (58.653 jiwa) dan Kepala Keluarga Perempuan 47,21 % (21.652 jiwa). Kemudian dengan Pendidikan SLTA/Sederajat yaitu 23,84 % (49.383 jiwa) dengan didominasi Kepala Keluarga laki-laki yaitu 26,67 %

(43.015 jiwa) dan Kepala Keluarga perempuan yaitu 13,88 % (6.368 jiwa), sedangkan untuk Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga yang paling terkecil adalah Strata III sebesar 0,03 % dengan Kepala Keluarga Laki-laki 0,03 % (48 Jiwa) dan Kepala Keluarga Perempuan 0,01 % (5 Jiwa).

Tabel 4. 19 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

| NO | PENDIDIKAN | KEPALA KELUARGA | | | | | |
|-------------------------|----------------------------|-----------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|
| | | LAKI-LAKI(L) | | PEREMPUAN(P) | | L+P | |
| | | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % |
| 1 | TIDAK/BELUM SEKOLAH | 3.685 | 2,28 | 3.038 | 6,62 | 6.723 | 3,25 |
| 2 | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | 11.080 | 6,87 | 5.693 | 12,41 | 16.773 | 8,10 |
| 3 | TAMAT SD/SEDERAJAT | 58.653 | 36,37 | 21.652 | 47,21 | 80.305 | 38,77 |
| 4 | SLTP/SEDERAJAT | 32.185 | 19,96 | 6.879 | 15,00 | 39.064 | 18,86 |
| 5 | SLTA/SEDERAJAT | 43.015 | 26,67 | 6.368 | 13,88 | 49.383 | 23,84 |
| 6 | DIPLOMA I/II | 662 | 0,41 | 226 | 0,49 | 888 | 0,43 |
| 7 | AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA | 1.989 | 1,23 | 361 | 0,79 | 2.350 | 1,13 |
| 8 | DIPLOMA IV/STRATA I | 9.207 | 5,71 | 1.530 | 3,34 | 10.737 | 5,18 |
| 9 | STRATA II | 756 | 0,47 | 111 | 0,24 | 867 | 0,42 |
| 10 | STRATA III | 48 | 0,03 | 5 | 0,01 | 53 | 0,03 |
| KABUPATEN BANJAR | | 161.280 | 100 | 45.863 | 100 | 207.143 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

g) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja

Dari tabel 4.20 terdapat 82,83 % (171.569 jiwa) Kepala Keluarga di Kabupaten Banjar dengan status bekerja. Jumlah Kepala Keluarga Laki-laki yang bekerja lebih tinggi yaitu 96,17 % (155.095 Jiwa) dari pada Kepala Keluarga Perempuan yang bekerja yaitu 35,92 % (16.474 jiwa). Sementara itu sebanyak 2,54% (5.263 Jiwa) Kepala Keluarga dengan status belum/tidak bekerja yang di dominasi laki-laki yaitu 1,74 % (2.799 Jiwa) dan Kepala Keluarga Perempuan

Status Belum/Tidak Bekerja yaitu 5,37 % (2.464 Jiwa). Hal ini perlu menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Banjar terkait dengan Kepala Keluarga dengan status Belum/Tidak Bekerja, terkait program pemerintah kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 4. 20 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja

| NO | STATUS BEKERJA | KEPALA KELUARGA | | | | | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|
| | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L+P | |
| | | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % |
| 1 | BEKERJA | 155.095 | 96,17 | 16.474 | 35,92 | 171.569 | 82,83 |
| 2 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 2.799 | 1,74 | 2.464 | 5,37 | 5.263 | 2,54 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 2.012 | 1,25 | 1.363 | 2,97 | 3.375 | 1,63 |
| 4 | PENSIUN | 1.341 | 0,83 | 437 | 0,95 | 1.778 | 0,86 |
| 5 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 6 | 0,00 | 25.124 | 54,78 | 25.130 | 12,13 |
| 6 | LAINNYA | 27 | 0,02 | 1 | 0,00 | 28 | 0,01 |
| KABUPATEN BANJAR | | 161.280 | 100 | 45.863 | 100 | 207.143 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Jumlah penduduk menurut Pendidikan di Kabupaten Banjar Tertinggi adalah Tingkat Pendidikan Tidak/ Belum Sekolah yaitu sebesar 27,75 % (166.491 Jiwa) mempunyai selisih yang sangat kecil dengan jumlah penduduk yang Tamat SD Sederajat yaitu sebesar 25,26 % (151.571 Jiwa)

Tabel 4. 21 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin

| NO | PENDIDIKAN TERAKHIR | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
|-------------------------|----------------------------|----------------|------------|----------------|------------|-----------------------|------------|
| | | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % |
| 1 | TIDAK/BELUM SEKOLAH | 85.334 | 28,16 | 81.157 | 27,32 | 166.491 | 27,75 |
| 2 | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | 33.704 | 11,12 | 31.826 | 10,71 | 65.530 | 10,92 |
| 3 | TAMAT SD/SEDERAJAT | 72.462 | 23,92 | 79.109 | 26,63 | 151.571 | 25,26 |
| 4 | SLTP/SEDERAJAT | 46.719 | 15,42 | 46.208 | 15,55 | 92.927 | 15,49 |
| 5 | SLTA/SEDERAJAT | 51.239 | 16,91 | 42.288 | 14,24 | 93.527 | 15,59 |
| 6 | DIPLOMA I/II | 694 | 0,23 | 873 | 0,29 | 1.567 | 0,26 |
| 7 | AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA | 2.120 | 0,70 | 2.926 | 0,98 | 5.046 | 0,84 |
| 8 | DIPLOMA IV/STRATA I | 9.898 | 3,27 | 12.091 | 4,07 | 21.989 | 3,66 |
| 9 | STRATA II | 776 | 0,26 | 569 | 0,19 | 1.345 | 0,22 |
| 10 | STRATA III | 48 | 0,02 | 17 | 0,01 | 65 | 0,01 |
| KABUPATEN BANJAR | | 302.994 | 100 | 297.064 | 100 | 600.058 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

b) Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Pendidikan tertinggi yang di tamatkan di Kabupaten Banjar Tahun 2025 masih di dominasi Tamat SD/Sederajat dengan 41,18 % dengan Komposisi Penduduk Perempuan yang mendominasi yaitu 42,98 % (79.109 jiwa) dan laki-laki sebanyak 39,39 % (72.462 Jiwa). Sedangkan Pendidikan yang terendah yang di tamatkan adalah Strata III yaitu 0,02 % (65 jiwa) dengan komposisi Penduduk Laki-laki sebanyak 0,03 % (48 Jiwa) dan Penduduk Perempuan Sebanyak 0,01% (17 jiwa).

Tabel 4. 22 Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kabupaten Banjar Tahun 2025

| NO | PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN | LAKI-LAKI (L) | | PEREMPUAN (P) | | L+P | |
|-------------------------|----------------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | TAMAT SD/SEDERAJAT | 72.462 | 39,39 | 79.109 | 42,98 | 151.571 | 41,18 |
| 2 | SLTP/SEDERAJAT | 46.719 | 25,40 | 46.208 | 25,10 | 92.927 | 25,25 |
| 3 | SLTA/SEDERAJAT | 51.239 | 27,85 | 42.288 | 22,97 | 93.527 | 25,41 |
| 4 | DIPLOMA I/II | 694 | 0,38 | 873 | 0,47 | 1.567 | 0,43 |
| 5 | AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA | 2.120 | 1,15 | 2.926 | 1,59 | 5.046 | 1,37 |
| 6 | DIPLOMA IV/STRATA | 9.898 | 5,38 | 12.091 | 6,57 | 21.989 | 5,97 |
| 7 | STRATA II | 776 | 0,42 | 569 | 0,31 | 1.345 | 0,37 |
| 8 | STRATA III | 48 | 0,03 | 17 | 0,01 | 65 | 0,02 |
| KABUPATEN BANJAR | | 183.956 | 100 | 184.081 | 100 | 368.037 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

c) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama disuatu daerah Kabupaten/Kota. Untuk penduduk Kabupaten Banjar 2025 masih didominasi oleh Agama Islam. Untuk penganut agama Islam tertinggi di Kecamatan Martapura yaitu 130.787 Jiwa dan penganut agama hindu tertinggi yaitu di Kecamatan Paramasan yaitu 1.489 Jiwa.

Untuk Agama Kristen, Katholik dan Budha tertinggi ada di Kecamatan Kertak Hanyar dengan komposisi Agama Kristen sebesar 601 Jiwa, Agama Katholik sebesar 434 jiwa dan Agama Budha 217 Jiwa.

Adapun untuk Agama Khonghucu di Kecamatan Kertak hanyar 6 jiwa, Kecamatan Gambut 5 jiwa, Kecamatan Martapura 1 jiwa, Kecamatan Sungai Pinang 2 jiwa dan Kecamatan Paramasan 3 jiwa total terdapat 17 jiwa.

Sedangkan untuk Penganut agama Kepercayaan hanya ada di Kecamatan Sungai Pinang sebanyak 2 orang, dan Kecamatan Paramasan sebanyak 183 orang. Dapat kita perhatikan dalam Tabel 4.23 berikut ini :

Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Menurut agama dan Kecamatan Kabupaten banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | KECAMATAN | ISLAM | | KRISTEN | | KATHOLIK | | HINDU | | BUDHA | | KHONGHUCU | | KEPERCAYAAN | |
|--------------|-------------------------|----------------|------------|--------------|------------|------------|------------|--------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 630301 | ALUH ALUH | 30.621 | 5,14 | 4 | 0,27 | 1 | 0,13 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630302 | KERTAK HANYAR | 42.690 | 7,17 | 601 | 40,01 | 434 | 55,64 | 14 | 0,86 | 217 | 56,36 | 6 | 35,29 | 0 | 0,00 |
| 630303 | GAMBUT | 47.954 | 8,05 | 130 | 8,66 | 61 | 7,82 | 9 | 0,55 | 31 | 8,05 | 5 | 29,41 | 0 | 0,00 |
| 630304 | SUNGAI TABUK | 64.293 | 10,80 | 142 | 9,45 | 29 | 3,72 | 19 | 1,17 | 9 | 2,34 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630305 | MARTAPURA | 130.787 | 21,96 | 290 | 19,31 | 139 | 17,82 | 16 | 0,98 | 124 | 32,21 | 1 | 5,88 | 0 | 0,00 |
| 630306 | KARANG INTAN | 37.913 | 6,37 | 24 | 1,60 | 4 | 0,51 | 1 | 0,06 | 4 | 1,04 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630307 | ASTAMBUL | 37.091 | 6,23 | 2 | 0,13 | 6 | 0,77 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630308 | SIMPANG EMPAT | 24.812 | 4,17 | 31 | 2,06 | 7 | 0,90 | 1 | 0,06 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630309 | PENGARON | 18.524 | 3,11 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 3 | 0,18 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630310 | SUNGAI PINANG | 15.483 | 2,60 | 101 | 6,72 | 2 | 0,26 | 73 | 4,49 | 0 | 0,00 | 2 | 11,76 | 2 | 1,08 |
| 630311 | ARANIO | 9.842 | 1,65 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630312 | MATARAMAN | 25.295 | 4,25 | 47 | 3,13 | 30 | 3,85 | 1 | 0,06 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630313 | BERUNTING BARU | 14.924 | 2,51 | 1 | 0,07 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630314 | MARTAPURA BARAT | 19.807 | 3,33 | 5 | 0,33 | 6 | 0,77 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630315 | MARTAPURA TIMUR | 31.242 | 5,25 | 2 | 0,13 | 1 | 0,13 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630316 | SAMBUNG MAKMUR | 13.679 | 2,30 | 1 | 0,07 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630317 | PARAMASAN | 2.191 | 0,37 | 112 | 7,46 | 51 | 6,54 | 1.489 | 91,57 | 0 | 0,00 | 3 | 17,65 | 183 | 98,92 |
| 630318 | TELAGA BAUNTUNG | 3.507 | 0,59 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630319 | TATAH MAKMUR | 13.716 | 2,30 | 1 | 0,07 | 2 | 0,26 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 630320 | CINTAPURI DARUSSALAM | 11.192 | 1,88 | 8 | 0,53 | 7 | 0,90 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 6303 | KABUPATEN BANJAR | 595.563 | 100 | 1.502 | 100 | 780 | 100 | 1.626 | 100 | 385 | 100 | 17 | 100 | 185 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

d) Jumlah Penduduk menurut Disabilitas

Bagian ini menggambarkan karakteristik penduduk berdasarkan jenis kecacatan baik itu Disabilitas Fisik, Disabilitas Netra/Buta, Disabilitas Rungu/Wicara, Disabilitas Mental/Jiwa, Disabilitas Mental/Jiwa, Disabilitas Fisik Dan Mental, dan lain-lain. Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Banjar.

Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan, Kabupaten Banjar Tahun 2025

| NO | JENIS KECACATAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | JUMLAH | |
|-------------------------|------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------|------------|
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | DISABILITAS FISIK | 158 | 17,93 | 134 | 21,04 | 292 | 19,24 |
| 2 | DISABILITAS NETRA/BUTA | 68 | 7,72 | 69 | 10,83 | 137 | 9,03 |
| 3 | DISABILITAS RUNGU/WICARA | 131 | 14,87 | 134 | 21,04 | 265 | 17,46 |
| 4 | DISABILITAS MENTAL/JIWA | 437 | 49,60 | 226 | 35,48 | 663 | 43,68 |
| 5 | DISABILITAS FISIK DAN MENTAL | 37 | 4,20 | 30 | 4,71 | 67 | 4,41 |
| 6 | DISABILITAS LAINNYA | 50 | 5,68 | 44 | 6,91 | 94 | 6,19 |
| KABUPATEN BANJAR | | 881 | 100 | 637 | 100 | 1.518 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

5. Kematian (*Mortalitas*)

a) Angka Kematian Kasar

Tabel 4. 25 Angka Kematian Kasar Kabupaten banjar per Kecamatan tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | ∑ KEMATIAN | ∑ PENDUDUK TENGAH THN | ANGKA KEMATIAN KASAR |
|--------------|----|-------------------------|--------------|-----------------------|----------------------|
| 63.03.01 | 1 | ALUH ALUH | 192 | 30.571 | 6,28 |
| 63.03.02 | 2 | KERTAK HANYAR | 365 | 43.352 | 8,42 |
| 63.03.03 | 3 | GAMBUT | 359 | 47.578 | 7,55 |
| 63.03.04 | 4 | SUNGAI TABUK | 404 | 64.036 | 6,31 |
| 63.03.05 | 5 | MARTAPURA | 1.037 | 130.177 | 7,97 |
| 63.03.06 | 6 | KARANG INTAN | 313 | 37.696 | 8,30 |
| 63.03.07 | 7 | ASTAMBUL | 220 | 36.996 | 5,95 |
| 63.03.08 | 8 | SIMPANG EMPAT | 164 | 24.671 | 6,65 |
| 63.03.09 | 9 | PENGARON | 151 | 18.313 | 8,25 |
| 63.03.10 | 10 | SUNGAI PINANG | 99 | 15.513 | 6,38 |
| 63.03.11 | 11 | ARANIO | 66 | 9.808 | 6,73 |
| 63.03.12 | 12 | MATARAMAN | 178 | 25.346 | 7,02 |
| 63.03.13 | 13 | BERUNTUNG BARU | 97 | 14.907 | 6,51 |
| 63.03.14 | 14 | MARTAPURA BARAT | 155 | 19.774 | 7,84 |
| 63.03.15 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 294 | 31.113 | 9,45 |
| 63.03.16 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 58 | 13.540 | 4,28 |
| 63.03.17 | 17 | PARAMASAN | 36 | 3.936 | 9,15 |
| 63.03.18 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 17 | 3.497 | 4,86 |
| 63.03.19 | 19 | TATAH MAKMUR | 92 | 13.633 | 6,75 |
| 63.03.20 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 105 | 11.260 | 9,33 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 4.402 | 595.717 | 7,39 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Dari tabel 4.26 menggambarkan Angka Kematian Kasar tertinggi pada di Kecamatan Martapura Timur yaitu 9,45 % (294 jiwa) dan terendah adalah Kecamatan Sambung Makmur 4,28 % (58 jiwa).

B. Kualitas Penduduk

a. Kesehatan

1. Kelahiran

a) Rasio Anak dan Perempuan (*Child Woman Ratio / CWR*)

Tabel 4. 26 Rasio Anak dan Perempuan (*Child Woman Ratio / CWR*) Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN | PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN | CWR |
|--------------|----|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------|
| 630301 | 1 | ALUH ALUH | 1.795 | 7.912 | 22,69 |
| 630302 | 2 | KERTAK HANYAR | 2.773 | 12.159 | 22,81 |
| 630303 | 3 | GAMBUT | 3.124 | 13.042 | 23,95 |
| 630304 | 4 | SUNGAI TABUK | 3.718 | 17.124 | 21,71 |
| 630305 | 5 | MARTAPURA | 8.769 | 35.827 | 24,48 |
| 630306 | 6 | KARANG INTAN | 2.469 | 10.328 | 23,91 |
| 630307 | 7 | ASTAMBUL | 2.133 | 9.783 | 21,80 |
| 630308 | 8 | SIMPANG EMPAT | 1.583 | 6.880 | 23,01 |
| 630309 | 9 | PENGARON | 1.191 | 4.901 | 24,30 |
| 630310 | 10 | SUNGAI PINANG | 993 | 4.291 | 23,14 |
| 630311 | 11 | ARANIO | 660 | 2.600 | 25,38 |
| 630312 | 12 | MATARAMAN | 1.380 | 6.772 | 20,38 |
| 630313 | 13 | BERUNTUNG BARU | 888 | 3.841 | 23,12 |
| 630314 | 14 | MARTAPURA BARAT | 1.198 | 5.047 | 23,74 |
| 630315 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 2.092 | 8.075 | 25,91 |
| 630316 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 1.051 | 3.850 | 27,30 |
| 630317 | 17 | PARAMASAN | 223 | 1.052 | 21,20 |
| 630318 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 211 | 939 | 22,47 |
| 630319 | 19 | TATAH MAKMUR | 1000 | 3.591 | 27,85 |
| 630320 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 635 | 2.936 | 21,63 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 37.886 | 160.950 | 23,54 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Dari tabel 4.26 dapat kita lihat bahwa untuk Kabupaten Banjar Rasio Anak dan Perempuan sebesar 23,54 artinya terdapat 24 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap kelahiran dari 100 perempuan usia 15-49 tahun.

b. Ekonomi

1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tabel 4. 27 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | KECAMATAN | USIA KERJA | Σ PENDUDUK | TENAGA KERJA (%) |
|--------------|----------------------|----------------|----------------|------------------|
| 63.03.01 | ALUH ALUH | 21.558 | 30.626 | 70,39 |
| 63.03.02 | KERTAK HANYAR | 31.342 | 43.962 | 71,29 |
| 63.03.03 | GAMBUT | 33.486 | 48.190 | 69,49 |
| 63.03.04 | SUNGAI TABUK | 45.719 | 64.492 | 70,89 |
| 63.03.05 | MARTAPURA | 91.869 | 131.357 | 69,94 |
| 63.03.06 | KARANG INTAN | 26.669 | 37.946 | 70,28 |
| 63.03.07 | ASTAMBUL | 26.346 | 37.099 | 71,02 |
| 63.03.08 | SIMPANG EMPAT | 17.547 | 24.851 | 70,61 |
| 63.03.09 | PENGARON | 12.951 | 18.527 | 69,90 |
| 63.03.10 | SUNGAI PINANG | 11.050 | 15.663 | 70,55 |
| 63.03.11 | ARANIO | 6.877 | 9.842 | 69,87 |
| 63.03.12 | MATARAMAN | 18.131 | 25.373 | 71,46 |
| 63.03.13 | BERUNTUNG BARU | 10.503 | 14.925 | 70,37 |
| 63.03.14 | MARTAPURA BARAT | 13.972 | 19.818 | 70,50 |
| 63.03.15 | MARTAPURA TIMUR | 21.788 | 31.245 | 69,73 |
| 63.03.16 | SAMBUNG MAKMUR | 9.212 | 13.680 | 67,34 |
| 63.03.17 | PARAMASAN | 2.761 | 4.029 | 68,53 |
| 63.03.18 | TELAGA BAUNTUNG | 2.456 | 3.507 | 70,03 |
| 63.03.19 | TATAH MAKMUR | 9.423 | 13.719 | 68,69 |
| 63.03.20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 7.919 | 11.207 | 70,66 |
| 63.03 | BANJAR | 421.579 | 600.058 | 70,26 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Proporsi Tenaga Kerja Tertinggi pada Kecamatan Mataraman dengan 71,46 % dan terendah adalah Kecamatan Sambung Makmur dengan 67,34 %.

b) Pekerjaan

Untuk Kabupaten Banjar Tahun 2025 masih di dominasi jenis pekerjaan petani/pekebun 10,59 % (63.566 jiwa) dan wiraswasta yaitu 6,83 % (40.995 Jiwa).

Tabel 4. 28 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

| NO | PEKERJAAN | LAKI-LAKI (L) | % | PEREMPUAN (P) | % | L+P | % |
|----|----------------------------|---------------|-------|---------------|-------|---------|-------|
| 1 | TIDAK/BELUM BEKERJA | 92.241 | 30,44 | 82.658 | 27,82 | 174.899 | 29,15 |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 7 | 0,00 | 130.841 | 44,04 | 130.848 | 21,81 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 42.741 | 14,11 | 34.408 | 11,58 | 77.149 | 12,86 |
| 4 | PENSIUNAN | 1.348 | 0,44 | 687 | 0,23 | 2.035 | 0,34 |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 4.029 | 1,33 | 4.036 | 1,36 | 8.065 | 1,34 |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA | 266 | 0,09 | 4 | 0,00 | 270 | 0,04 |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 672 | 0,22 | 49 | 0,02 | 721 | 0,12 |
| 8 | PERDAGANGAN | 852 | 0,28 | 502 | 0,17 | 1.354 | 0,23 |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 46.628 | 15,39 | 16.938 | 5,70 | 63.566 | 10,59 |
| 10 | PETERNAK | 216 | 0,07 | 21 | 0,01 | 237 | 0,04 |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 940 | 0,31 | 23 | 0,01 | 963 | 0,16 |
| 12 | INDUSTRI | 132 | 0,04 | 10 | 0,00 | 142 | 0,02 |
| 13 | KONSTRUKSI | 34 | 0,01 | 0 | 0,00 | 34 | 0,01 |
| 14 | TRANSPORTASI | 149 | 0,05 | 0 | 0,00 | 149 | 0,02 |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 31.015 | 10,24 | 7.272 | 2,45 | 38.287 | 6,38 |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 977 | 0,32 | 370 | 0,12 | 1.347 | 0,22 |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 126 | 0,04 | 49 | 0,02 | 175 | 0,03 |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 2.115 | 0,70 | 2.408 | 0,81 | 4.523 | 0,75 |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 18.405 | 6,07 | 581 | 0,20 | 18.986 | 3,16 |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 6.252 | 2,06 | 3.103 | 1,04 | 9.355 | 1,56 |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 166 | 0,05 | 14 | 0,00 | 180 | 0,03 |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 46 | 0,02 | 7 | 0,00 | 53 | 0,01 |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 5 | 0,00 | 196 | 0,07 | 201 | 0,03 |
| 24 | TUKANG CUKUR | 102 | 0,03 | 2 | 0,00 | 104 | 0,02 |

| NO | PEKERJAAN | LAKI-LAKI (L) | % | PEREMPUAN (P) | % | L+P | % |
|----|-----------------------------|---------------|------|---------------|------|-----|------|
| 25 | TUKANG LISTRIK | 50 | 0,02 | 0 | 0,00 | 50 | 0,01 |
| 26 | TUKANG BATU | 716 | 0,24 | 1 | 0,00 | 717 | 0,12 |
| 27 | TUKANG KAYU | 800 | 0,26 | 1 | 0,00 | 801 | 0,13 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 14 | 0,00 | 1 | 0,00 | 15 | 0,00 |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 114 | 0,04 | 1 | 0,00 | 115 | 0,02 |
| 30 | TUKANG JAHIT | 294 | 0,10 | 179 | 0,06 | 473 | 0,08 |
| 31 | TUKANG GIGI | 8 | 0,00 | 2 | 0,00 | 10 | 0,00 |
| 32 | PENATA RIAS | 15 | 0,00 | 54 | 0,02 | 69 | 0,01 |
| 33 | PENATA BUSANA | 0 | 0,00 | 5 | 0,00 | 5 | 0,00 |
| 34 | PENATA RAMBUT | 16 | 0,01 | 5 | 0,00 | 21 | 0,00 |
| 35 | MEKANIK | 743 | 0,25 | 0 | 0,00 | 743 | 0,12 |
| 36 | SENIMAN | 28 | 0,01 | 7 | 0,00 | 35 | 0,01 |
| 37 | TABIB | 12 | 0,00 | 2 | 0,00 | 14 | 0,00 |
| 38 | PARAJI | 5 | 0,00 | 3 | 0,00 | 8 | 0,00 |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 0 | 0,00 | 4 | 0,00 | 4 | 0,00 |
| 40 | PENTERJEMAH | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 41 | IMAM MASJID | 22 | 0,01 | 0 | 0,00 | 22 | 0,00 |
| 42 | PENDETA | 2 | 0,00 | 1 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| 43 | PASTOR | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 44 | WARTAWAN | 32 | 0,01 | 2 | 0,00 | 34 | 0,01 |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 155 | 0,05 | 14 | 0,00 | 169 | 0,03 |
| 46 | JURU MASAK | 10 | 0,00 | 9 | 0,00 | 19 | 0,00 |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 2 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 50 | ANGGOTA BPK | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 51 | PRESIDEN | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |

| NO | PEKERJAAN | LAKI-LAKI (L) | % | PEREMPUAN (P) | % | L+P | % |
|----|------------------------|---------------|------|---------------|------|--------|------|
| 55 | DUTA BESAR | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 56 | GUBERNUR | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 58 | BUPATI | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 59 | WAKIL BUPATI | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 60 | WALIKOTA | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 6 | 0,00 | 3 | 0,00 | 9 | 0,00 |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 30 | 0,01 | 11 | 0,00 | 41 | 0,01 |
| 64 | DOSEN | 142 | 0,05 | 120 | 0,04 | 262 | 0,04 |
| 65 | GURU | 1.774 | 0,59 | 2.351 | 0,79 | 4.125 | 0,69 |
| 66 | PILOT | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 67 | PENGACARA | 20 | 0,01 | 6 | 0,00 | 26 | 0,00 |
| 68 | NOTARIS | 1 | 0,00 | 8 | 0,00 | 9 | 0,00 |
| 69 | ARSITEK | 6 | 0,00 | 0 | 0,00 | 6 | 0,00 |
| 70 | AKUNTAN | 2 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| 71 | KONSULTAN | 24 | 0,01 | 4 | 0,00 | 28 | 0,00 |
| 72 | DOKTER | 57 | 0,02 | 99 | 0,03 | 156 | 0,03 |
| 73 | BIDAN | 0 | 0,00 | 272 | 0,09 | 272 | 0,05 |
| 74 | PERAWAT | 186 | 0,06 | 261 | 0,09 | 447 | 0,07 |
| 75 | APOTEKER | 19 | 0,01 | 49 | 0,02 | 68 | 0,01 |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 0 | 0,00 | 3 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 78 | PENYIAR RADIO | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| 79 | PELAUT | 36 | 0,01 | 0 | 0,00 | 36 | 0,01 |
| 80 | PENELITI | 3 | 0,00 | 2 | 0,00 | 5 | 0,00 |
| 81 | SOPIR | 3.473 | 1,15 | 0 | 0,00 | 3.473 | 0,58 |
| 82 | PIALANG | 3 | 0,00 | 2 | 0,00 | 5 | 0,00 |
| 83 | PARANORMAL | 2 | 0,00 | 1 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| 84 | PEDAGANG | 9.039 | 2,98 | 3.312 | 1,11 | 12.351 | 2,06 |

| NO | PEKERJAAN | LAKI-LAKI (L) | % | PEREMPUAN (P) | % | L+P | % |
|-------------------------|------------------------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|
| 85 | PERANGKAT DESA | 395 | 0,13 | 106 | 0,04 | 501 | 0,08 |
| 86 | KEPALA DESA | 81 | 0,03 | 0 | 0,00 | 81 | 0,01 |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 88 | WIRASWASTA | 35.046 | 11,57 | 5.949 | 2,00 | 40.995 | 6,83 |
| 89 | ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN | 95 | 0,03 | 20 | 0,01 | 115 | 0,02 |
| 90 | ARTIS | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 91 | ATLIT | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 92 | CHEFF | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 93 | MANAJER | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 94 | TENAGA TATA USAHA | 1 | 0,00 | 3 | 0,00 | 4 | 0,00 |
| 95 | OPERATOR | 2 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| 96 | PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN | 3 | 0,00 | 0 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| 97 | TEKNISI | 8 | 0,00 | 0 | 0,00 | 8 | 0,00 |
| 98 | ASISTEN AHLI | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 99 | PEKERJAAN LAINNYA | 31 | 0,01 | 12 | 0,00 | 43 | 0,01 |
| KABUPATEN BANJAR | | 302.994 | 100 | 297.064 | 100 | 600.058 | 100 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

c. Sosial

1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas

Tabel 4. 29 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | DISABILITAS FISIK | DISABILITAS NETRA/BUTA | DISABILITAS RUNGU/WICARA | DISABILITAS MENTAL/JIWA | DISABILITAS FISIK DAN MENTAL | DISABILITAS LAINNYA |
|--------------|----|-------------------------|-------------------|------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------------|---------------------|
| 630301 | 1 | ALUH ALUH | 17 | 4 | 16 | 15 | 2 | 3 |
| 630302 | 2 | KERTAK HANYAR | 13 | 10 | 15 | 48 | 1 | 5 |
| 630303 | 3 | GAMBUT | 17 | 12 | 18 | 54 | 2 | 5 |
| 630304 | 4 | SUNGAI TABUK | 33 | 12 | 14 | 67 | 7 | 9 |
| 630305 | 5 | MARTAPURA | 51 | 15 | 61 | 175 | 13 | 17 |
| 630306 | 6 | KARANG INTAN | 38 | 17 | 24 | 36 | 7 | 10 |
| 630307 | 7 | ASTAMBUL | 20 | 10 | 17 | 52 | 5 | 9 |
| 630308 | 8 | SIMPANG EMPAT | 18 | 6 | 9 | 18 | 7 | 5 |
| 630309 | 9 | PENGARON | 4 | 11 | 12 | 29 | 3 | 6 |
| 630310 | 10 | SUNGAI PINANG | 4 | 8 | 11 | 6 | 2 | 2 |
| 630311 | 11 | ARANIO | 5 | 1 | 6 | 15 | 1 | 2 |
| 630312 | 12 | MATARAMAN | 7 | 5 | 7 | 18 | 1 | 2 |
| 630313 | 13 | BERUNTUNG BARU | 10 | 10 | 8 | 27 | 4 | 1 |
| 630314 | 14 | MARTAPURA BARAT | 18 | 5 | 14 | 25 | 4 | 3 |
| 630315 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 19 | 7 | 14 | 50 | 4 | 7 |
| 630316 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 9 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 630317 | 17 | PARAMASAN | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 630318 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 0 | | | 1 | | |
| 630319 | 19 | TATAH MAKMUR | 6 | 1 | 9 | 24 | 1 | 4 |
| 630320 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 292 | 137 | 265 | 663 | 67 | 94 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Indikator ini berguna untuk Menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang cacat menurut jenis kecacatannya. Adapun untuk Kabupaten Banjar hanya Sebagian kecil namun ini tetap menjadi perhatian pemerintah untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka.

C. Mobilitas Penduduk

1. Angka Migrasi Masuk (*in-migration/Mi*)

Untuk angka Migrasi Masuk (*in-migration/Mi*) di Kabupaten Banjar adalah 7,30 %. Itu artinya dari per 1.000 penduduk terdapat 7 - 8 jiwa penduduk yang masuk dalam kurun waktu satu tahun ini.

Tabel 4. 30 Angka Migrasi Masuk (*in-migration/Mi*) Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK YANG MASUK KE DAERAH TUJUAN SELAMA 1 TAHUN | | JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA | Mi (ANGKA MIGRASI MASUK) (%) |
|--------------|----|-------------------------|--|------------|---|------------------------------|
| | | | Σ | % | | |
| 63.03.01 | 1 | ALUH-ALUH | 123 | 2,83 | 30.571 | 4,02 |
| 63.03.02 | 2 | KERTAK HANYAR | 765 | 17,59 | 43.352 | 17,65 |
| 63.03.03 | 3 | GAMBUT | 663 | 15,24 | 47.578 | 13,94 |
| 63.03.04 | 4 | SUNGAI TABUK | 489 | 11,24 | 64.036 | 7,64 |
| 63.03.05 | 5 | MARTAPURA | 1.223 | 28,12 | 130.177 | 9,39 |
| 63.03.06 | 6 | KARANG INTAN | 171 | 3,93 | 37.696 | 4,54 |
| 63.03.07 | 7 | ASTAMBUL | 84 | 1,93 | 36.996 | 2,27 |
| 63.03.08 | 8 | SIMPANG EMPAT | 140 | 3,22 | 24.671 | 5,67 |
| 63.03.09 | 9 | PENGARON | 61 | 1,40 | 18.313 | 3,33 |
| 63.03.10 | 10 | SUNGAI PINANG | 55 | 1,26 | 15.513 | 3,55 |
| 63.03.11 | 11 | ARANIO | 27 | 0,62 | 9.808 | 2,75 |
| 63.03.12 | 12 | MATARAMAN | 104 | 2,39 | 25.346 | 4,10 |
| 63.03.13 | 13 | BERUNTUNG BARU | 70 | 1,61 | 14.907 | 4,70 |
| 63.03.14 | 14 | MARTAPURA BARAT | 91 | 2,09 | 19.774 | 4,60 |
| 63.03.15 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 83 | 1,91 | 31.113 | 2,67 |
| 63.03.16 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 24 | 0,55 | 13.540 | 1,77 |
| 63.03.17 | 17 | PARAMASAN | 26 | 0,60 | 3.936 | 6,61 |
| 63.03.18 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 19 | 0,44 | 3.497 | 5,43 |
| 63.03.19 | 19 | TATAH MAKMUR | 95 | 2,18 | 13.633 | 6,97 |
| 63.03.20 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 36 | 0,83 | 11.260 | 3,20 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 4.349 | 100 | 595.717 | 7,30 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI,diolah

2. Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo)

Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Untuk angka Migrasi keluar (*out-migration/Mo*) di Kabupaten Banjar adalah 6,29 %. Artinya banyaknya masuk per 1.000 penduduk terdapat 6 - 7 jiwa penduduk yang keluar dalam kurun waktu satu tahun ini.

Tabel 4. 31 Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | Σ PENDUDUK YANG KELUAR DARI DAERAH SELAMA 1 TAHUN | | Σ PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA | Mo (ANGKA MIGRASI KELUAR) (%) |
|--------------|----|-------------------------|---|------------|--|-------------------------------|
| | | | Σ | % | | |
| 63.03.01 | 1 | ALUH-ALUH | 246 | 6,57 | 30.571 | 8,05 |
| 63.03.02 | 2 | KERTAK HANYAR | 426 | 11,38 | 43.352 | 9,83 |
| 63.03.03 | 3 | GAMBUT | 375 | 10,01 | 47.578 | 7,88 |
| 63.03.04 | 4 | SUNGAI TABUK | 376 | 10,04 | 64.036 | 5,87 |
| 63.03.05 | 5 | MARTAPURA | 1.002 | 26,76 | 130.177 | 7,70 |
| 63.03.06 | 6 | KARANG INTAN | 138 | 3,68 | 37.696 | 3,66 |
| 63.03.07 | 7 | ASTAMBUL | 129 | 3,44 | 36.996 | 3,49 |
| 63.03.08 | 8 | SIMPANG EMPAT | 168 | 4,49 | 24.671 | 6,81 |
| 63.03.09 | 9 | PENGARON | 49 | 1,31 | 18.313 | 2,68 |
| 63.03.10 | 10 | SUNGAI PINANG | 49 | 1,31 | 15.513 | 3,16 |
| 63.03.11 | 11 | ARANIO | 33 | 0,88 | 9.808 | 3,36 |
| 63.03.12 | 12 | MATARAMAN | 132 | 3,52 | 25.346 | 5,21 |
| 63.03.13 | 13 | BERUNTUNG BARU | 134 | 3,58 | 14.907 | 8,99 |
| 63.03.14 | 14 | MARTAPURA BARAT | 99 | 2,64 | 19.774 | 5,01 |
| 63.03.15 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 114 | 3,04 | 31.113 | 3,66 |
| 63.03.16 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 39 | 1,04 | 13.540 | 2,88 |
| 63.03.17 | 17 | PARAMASAN | 20 | 0,53 | 3.936 | 5,08 |
| 63.03.18 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 38 | 1,01 | 3.497 | 10,87 |
| 63.03.19 | 19 | TATAH MAKMUR | 81 | 2,16 | 13.633 | 5,94 |
| 63.03.20 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 97 | 2,59 | 11.260 | 8,61 |
| 6306 | | KABUPATEN BANJAR | 3.745 | 100 | 595.717 | 6,29 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

3. Angka Migrasi Neto (net-migration/ Mn)

Tabel 4. 32 Angka Migrasi Neto (net-migration/ Mn) Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | KECAMATAN | MIGRASI MASUK | | MIGRASI KELUAR | | Σ PENDUDUK PERTENGAHAN | MIGRASI NETTO | Mn (ANGKA MIGRASI NETTO) (%) |
|--------------|-------------------------|---------------|------------|----------------|------------|------------------------|---------------|------------------------------|
| | | Σ | % | Σ | % | | | |
| 63.03.01 | ALUH-ALUH | 123 | 2,83 | 246 | 6,57 | 30.571 | -123 | -4,02 |
| 63.03.02 | KERTAK HANYAR | 765 | 17,59 | 426 | 11,38 | 43.352 | 339 | 7,82 |
| 63.03.03 | GAMBUT | 663 | 15,24 | 375 | 10,01 | 47.578 | 288 | 6,05 |
| 63.03.04 | SUNGAI TABUK | 489 | 11,24 | 376 | 10,04 | 64.036 | 113 | 1,76 |
| 63.03.05 | MARTAPURA | 1.223 | 28,12 | 1.002 | 26,76 | 130.177 | 221 | 1,70 |
| 63.03.06 | KARANG INTAN | 171 | 3,93 | 138 | 3,68 | 37.696 | 33 | 0,88 |
| 63.03.07 | ASTAMBUL | 84 | 1,93 | 129 | 3,44 | 36.996 | -45 | -1,22 |
| 63.03.08 | SIMPANG EMPAT | 140 | 3,22 | 168 | 4,49 | 24.671 | -28 | -1,13 |
| 63.03.09 | PENGARON | 61 | 1,40 | 49 | 1,31 | 18.313 | 12 | 0,66 |
| 63.03.10 | SUNGAI PINANG | 55 | 1,26 | 49 | 1,31 | 15.513 | 6 | 0,39 |
| 63.03.11 | ARANIO | 27 | 0,62 | 33 | 0,88 | 9.808 | -6 | -0,61 |
| 63.03.12 | MATARAMAN | 104 | 2,39 | 132 | 3,52 | 25.346 | -28 | -1,10 |
| 63.03.13 | BERUNTUNG BARU | 70 | 1,61 | 134 | 3,58 | 14.907 | -64 | -4,29 |
| 63.03.14 | MARTAPURA BARAT | 91 | 2,09 | 99 | 2,64 | 19.774 | -8 | -0,40 |
| 63.03.15 | MARTAPURA TIMUR | 83 | 1,91 | 114 | 3,04 | 31.113 | -31 | -1,00 |
| 63.03.16 | SAMBUNG MAKMUR | 24 | 0,55 | 39 | 1,04 | 13.540 | -15 | -1,11 |
| 63.03.17 | PARAMASAN | 26 | 0,60 | 20 | 0,53 | 3.936 | 6 | 1,52 |
| 63.03.18 | TELAGA BAUNTUNG | 19 | 0,44 | 38 | 1,01 | 3.497 | -19 | -5,43 |
| 63.03.19 | TATAH MAKMUR | 95 | 2,18 | 81 | 2,16 | 13.633 | 14 | 1,03 |
| 63.03.20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 36 | 0,83 | 97 | 2,59 | 11.260 | -61 | -5,42 |
| 6303 | KABUPATEN BANJAR | 4.349 | 100 | 3.745 | 100 | 595.717 | 604 | 1,01 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Migrasi Neto Kabupaten Banjar Tahun 2025 masuk dalam kategori Migrasi Neto Positif karena Migrasi Keluar (3.745 Jiwa) lebih kecil dari pada Migrasi Masuk (4.349 Jiwa) selisih 604 jiwa.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Kepemilikan dokumen kependudukan merujuk pada kepemilikan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mencatat identitas dan status kependudukan seseorang. Dokumen ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil). Dokumen hasil pendaftaran penduduk antara lain adalah Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk (KTP) Identitas resmi bagi warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas, Kartu Identitas Anak (KIA) Identitas resmi untuk anak yang berusia 0 bulan sampai dengan 16 Tahun, dan Kartu Keluarga (KK) Dokumen yang mencatat informasi anggota keluarga dalam satu rumah tangga, sedangkan Dokumen Pencatatan Sipil antara lain adalah Akta Kelahiran bukti sah kelahiran seseorang yang digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, Akta Kematian dokumen yang mencatat kematian seseorang, Akta Perkawinan bukti pernikahan yang sah secara hukum dan Akta Perceraian dokumen resmi yang menyatakan bahwa suatu pernikahan telah berakhir secara hukum. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya kepemilikan Akta Kelahiran menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya dan kepemilikan Akta Kematian menunjukkan hubungan perdata dengan ahli warisnya.

Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk, memperoleh database penduduk serta pelayanan publik. Selain itu kepemilikan

dokumen kependudukan tersebut juga berfungsi sebagai indikator seberapa besar cakupan pelayanan dan kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, jumlah anggota keluarga, serta identitas anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Menurut UU No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, kartu keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Kartu Keluarga memiliki nomor seri yang akan tetap berlaku selama tidak terjadi perubahan kepala keluarga. Kartu Keluarga dipegang oleh Kepala Keluarga yang merupakan bukti yang sah dan kuat atas status identitas keluarga dan anggota keluarga.

Berdasarkan Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 sebesar 99,57 % dengan Kepemilikan Kartu Keluarga Tertinggi di Kecamatan Martapura Timur yaitu 99,80 %. Sedangkan Kepemilikan Kartu Keluarga Terendah adalah Kecamatan Paramasan yaitu 98,88 %.

Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga

| KODE | WILAYAH | KEPALA KELUARGA | | | MEMILIKI KARTU KELUARGA | | | BELUM MEMILIKI KARTU KELUARGA | | | | KEPEMILIKAN (%) |
|-------------|-------------------------|-----------------|---------------|----------------|-------------------------|---------------|----------------|-------------------------------|------------|------------|-------------|-----------------|
| | | L | P | Σ | L | P | Σ | L | P | Σ | % | |
| 63.03.01 | ALUH ALUH | 8.394 | 2.196 | 10.590 | 8.359 | 2.150 | 10.509 | 35 | 46 | 81 | 0,76 | 99,24 |
| 63.03.02 | KERTAK HANYAR | 11.415 | 3.536 | 14.951 | 11.371 | 3.490 | 14.861 | 44 | 46 | 90 | 0,60 | 99,40 |
| 63.03.03 | GAMBUT | 12.659 | 3.867 | 16.526 | 12.621 | 3.830 | 16.451 | 38 | 37 | 75 | 0,45 | 99,55 |
| 63.03.04 | SUNGAI TABUK | 17.418 | 5.105 | 22.523 | 17.378 | 5.062 | 22.440 | 40 | 43 | 83 | 0,37 | 99,63 |
| 63.03.05 | MARTAPURA | 33.914 | 9.627 | 43.541 | 33.847 | 9.555 | 43.402 | 67 | 72 | 139 | 0,32 | 99,68 |
| 63.03.06 | KARANG INTAN | 10.613 | 2.771 | 13.384 | 10.594 | 2.759 | 13.353 | 19 | 12 | 31 | 0,23 | 99,77 |
| 63.03.07 | ASTAMBUL | 10.258 | 3.159 | 13.417 | 10.237 | 3.135 | 13.372 | 21 | 24 | 45 | 0,34 | 99,66 |
| 63.03.08 | SIMPANG EMPAT | 6.685 | 1.915 | 8.600 | 6.660 | 1.887 | 8.547 | 25 | 28 | 53 | 0,62 | 99,38 |
| 63.03.09 | PENGARON | 5.243 | 1.399 | 6.642 | 5.230 | 1.375 | 6.605 | 13 | 24 | 37 | 0,56 | 99,44 |
| 63.03.10 | SUNGAI PINANG | 4.338 | 1.204 | 5.542 | 4.316 | 1.190 | 5.506 | 22 | 14 | 36 | 0,65 | 99,35 |
| 63.03.11 | ARANIO | 2.759 | 656 | 3.415 | 2.749 | 645 | 3.394 | 10 | 11 | 21 | 0,61 | 99,39 |
| 63.03.12 | MATARAMAN | 7.370 | 1.965 | 9.335 | 7.346 | 1.941 | 9.287 | 24 | 24 | 48 | 0,51 | 99,49 |
| 63.03.13 | BERUNTUNG BARU | 3.962 | 1.245 | 5.207 | 3.946 | 1.236 | 5.182 | 16 | 9 | 25 | 0,48 | 99,52 |
| 63.03.14 | MARTAPURA BARAT | 5.614 | 1.516 | 7.130 | 5.602 | 1.504 | 7.106 | 12 | 12 | 24 | 0,34 | 99,66 |
| 63.03.15 | MARTAPURA TIMUR | 8.272 | 2.485 | 10.757 | 8.264 | 2.471 | 10.735 | 8 | 14 | 22 | 0,20 | 99,80 |
| 63.03.16 | SAMBUNG MAKMUR | 3.505 | 796 | 4.301 | 3.492 | 786 | 4.278 | 13 | 10 | 23 | 0,53 | 99,47 |
| 63.03.17 | PARAMASAN | 1.156 | 269 | 1.425 | 1.149 | 260 | 1.409 | 7 | 9 | 16 | 1,12 | 98,88 |
| 63.03.18 | TELAGA BAUNTUNG | 967 | 252 | 1.219 | 961 | 251 | 1.212 | 6 | 1 | 7 | 0,57 | 99,43 |
| 63.03.19 | TATAH MAKMUR | 3.595 | 1.039 | 4.634 | 3.591 | 1028 | 4.619 | 4 | 11 | 15 | 0,32 | 99,68 |
| 63.03.20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 3.143 | 861 | 4.004 | 3127 | 849 | 3.976 | 16 | 12 | 28 | 0,70 | 99,30 |
| 6303 | KABUPATEN BANJAR | 161.280 | 45.863 | 207.143 | 160.840 | 45.404 | 206.244 | 440 | 459 | 899 | 0,43 | 99,57 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-EI)

Kartu Tanda Penduduk elektronik (disingkat e-KTP atau KTP-el) adalah Kartu Tanda Penduduk yang dibuat secara elektronik, dalam artian baik dari segi fisik maupun penggunaannya berfungsi secara komputerisasi.. Program KTP-el diluncurkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Program KTP-el di Indonesia telah dimulai sejak tahun 2009 dengan ditunjuknya empat kota sebagai proyek percontohan nasional.

Program KTP-Elektronik dilatarbelakangi oleh sistem pembuatan KTP konvensional /nasional di Indonesia yang memungkinkan seseorang dapat memiliki lebih dari satu KTP. Hal ini disebabkan belum adanya basis data terpadu yang menghimpun data penduduk dari seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, didorong oleh pelaksanaan pemerintahan elektronik (e-Government) serta untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menerapkan suatu sistem informasi kependudukan yang berbasis teknologi yaitu Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau KTP-Elektronik.

Berdasarkan Tabel 5.2 Kepemilikan KTP-Elektronik di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 sebesar 99,19 % dengan Kepemilikan KTP-Elektronik Tertinggi di Kecamatan Simpang Empat 99,38 % dan Kecamatan Martapura Barat 99,34 %. Sedangkan Kepemilikan KTP-Elektronik Terendah adalah Kecamatan Paramasan yaitu 98,08 %.

Tabel 5. 2 Kepemilikan KTP-EI, Kabupaten Banjar 2025

| KODE WILAYAH | KECAMATAN | Σ PENDUDUK WAJIB KTP | | | Σ PEREKAMAN | | | STATUS PRR | | | BELUM MEMILIKI KTP | | MEMILIKI KTP | KEPEMILIKAN KTP (%) |
|--------------|-------------------------|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------|-------------|--------------|--------------------|-------------|----------------|---------------------|
| | | L | P | Σ | L | P | Σ | L | P | Σ | Σ | % | | |
| 630301 | ALUH ALUH | 11.519 | 11.006 | 22.525 | 11.448 | 10.936 | 22.384 | 71 | 70 | 141 | 213 | 0,95 | 22.312 | 99,05 |
| 630302 | KERTAK HANYAR | 15.849 | 16.491 | 32.340 | 15.756 | 16.409 | 32.165 | 93 | 82 | 175 | 238 | 0,74 | 32.102 | 99,26 |
| 630303 | GAMBUT | 17.141 | 17.728 | 34.869 | 17.061 | 17.611 | 34.672 | 80 | 117 | 197 | 256 | 0,73 | 34.613 | 99,27 |
| 630304 | SUNGAI TABUK | 24.061 | 23.708 | 47.769 | 23.936 | 23.572 | 47.508 | 125 | 136 | 261 | 384 | 0,80 | 47.385 | 99,20 |
| 630305 | MARTAPURA | 46.730 | 47.768 | 94.498 | 46.469 | 47.507 | 93.976 | 261 | 261 | 522 | 700 | 0,74 | 93.798 | 99,26 |
| 630306 | KARANG INTAN | 14.013 | 13.927 | 27.940 | 13.939 | 13.866 | 27.805 | 74 | 61 | 135 | 204 | 0,73 | 27.736 | 99,27 |
| 630307 | ASTAMBUL | 14.037 | 14.029 | 28.066 | 13.980 | 13.959 | 27.939 | 57 | 70 | 127 | 201 | 0,72 | 27.865 | 99,28 |
| 630308 | SIMPANG EMPAT | 8.981 | 8.941 | 17.922 | 8.942 | 8899 | 17.841 | 39 | 42 | 81 | 112 | 0,62 | 17.810 | 99,38 |
| 630309 | PENGARON | 6.839 | 6.771 | 13.610 | 6.795 | 6.723 | 13.518 | 44 | 48 | 92 | 130 | 0,96 | 13.480 | 99,04 |
| 630310 | SUNGAI PINANG | 5.814 | 5.532 | 11.346 | 5.757 | 5.477 | 11.234 | 57 | 55 | 112 | 153 | 1,35 | 11.193 | 98,65 |
| 630311 | ARANIO | 3.678 | 3.483 | 7.161 | 3.646 | 3.448 | 7.094 | 32 | 35 | 67 | 90 | 1,26 | 7.071 | 98,74 |
| 630312 | MATARAMAN | 9.681 | 9.596 | 19.277 | 9.611 | 9.556 | 19.167 | 70 | 40 | 110 | 135 | 0,70 | 19.142 | 99,30 |
| 630313 | BERUNTUNG BARU | 5.571 | 5.490 | 11.061 | 5.544 | 5.459 | 11.003 | 27 | 31 | 58 | 87 | 0,79 | 10.974 | 99,21 |
| 630314 | MARTAPURA BARAT | 7.669 | 7.139 | 14.808 | 7.631 | 7.109 | 14.740 | 38 | 30 | 68 | 97 | 0,66 | 14.711 | 99,34 |
| 630315 | MARTAPURA TIMUR | 11.519 | 11.227 | 22.746 | 11.451 | 11.171 | 22.622 | 68 | 56 | 124 | 162 | 0,71 | 22.584 | 99,29 |
| 630316 | SAMBUNG MAKMUR | 4.732 | 4.681 | 9.413 | 4.686 | 4.634 | 9.320 | 46 | 47 | 93 | 146 | 1,55 | 9.267 | 98,45 |
| 630317 | PARAMASAN | 1.503 | 1.316 | 2.819 | 1.485 | 1.302 | 2.787 | 18 | 14 | 32 | 54 | 1,92 | 2.765 | 98,08 |
| 630318 | TELAGA BAUNTUNG | 1.295 | 1.264 | 2.559 | 1.286 | 1.255 | 2.541 | 9 | 9 | 18 | 30 | 1,17 | 2.529 | 98,83 |
| 630319 | TATAH MAKMUR | 4.891 | 4.939 | 9.830 | 4.862 | 4.912 | 9.774 | 29 | 27 | 56 | 87 | 0,89 | 9.743 | 99,11 |
| 630320 | CINTAPURI DARUSSALAM | 4.263 | 4.004 | 8.267 | 4.228 | 3.975 | 8.203 | 35 | 29 | 64 | 82 | 0,99 | 8.185 | 99,01 |
| 6303 | KABUPATEN BANJAR | 219.786 | 219.040 | 438.826 | 218.513 | 217.780 | 436.293 | 1.273 | 1260 | 2.533 | 3.561 | 0,81 | 435.265 | 99,19 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2025 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak sudah mulai berlaku secara nasional. Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah 17 tahun yang berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. Sama juga seperti KTP. Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan identitas yang wajib dimiliki setiap anak agar bisa mengakses pelayanan publik secara mandiri. KIA diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota atau Unit Pelaksana Teknis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, bagi anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah. Pasalnya, KIA terbagi menjadi dua. Yaitu KIA untuk anak usia 0 hingga 5 tahun yang tak perlu menyertakan foto, dan KIA untuk anak usia di atas 5 tahun dan di bawah 17 tahun yang menggunakan foto.

Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, masa berlaku KIA juga akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.. Dalam KIA, informasi yang tertera meliputi Nomor Induk Kependudukan (NIK), foto anak, nama orangtua, dan alamat rumah. Bedanya dengan KTP, tidak terdapat chip elektronik pada KIA. Nantinya ketika anak Anda berulang tahun yang ke-17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena induk kependudukan (NIK) yang tertera di KIA akan sama dengan NIK yang ada di KTP.

Berdasarkan Tabel 5.3 Kepemilikan KIA di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 sebesar 68 % dengan KIA Tertinggi di Kecamatan Martapura yaitu 77,75 %, sedangkan Kepemilikan KIA Terendah adalah Kecamatan Sungai Pinang yaitu 42,23 %.

Tabel 5. 3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

| KODE WILAYAH | NO | WILAYAH | ANAK 0-16 TH | MEMILIKI | | BELUM MEMILIKI | | KEPEMILIKAN KIA (%) |
|--------------|----|-------------------------|----------------|----------------|--------------|----------------|--------------|---------------------|
| | | | | Σ | % | Σ | % | |
| 630301 | 1 | ALUH ALUH | 8.101 | 5.086 | 62,78 | 3.015 | 37,22 | 62,78 |
| 630302 | 2 | KERTAK HANYAR | 11.622 | 8.106 | 69,75 | 3.516 | 30,25 | 69,75 |
| 630303 | 3 | GAMBUT | 13.321 | 9.125 | 68,50 | 4.196 | 31,50 | 68,50 |
| 630304 | 4 | SUNGAI TABUK | 16.723 | 11.916 | 71,26 | 4.807 | 28,74 | 71,26 |
| 630305 | 5 | MARTAPURA | 36.861 | 28.661 | 77,75 | 8.200 | 22,25 | 77,75 |
| 630306 | 6 | KARANG INTAN | 10.006 | 7.300 | 72,96 | 2.706 | 27,04 | 72,96 |
| 630307 | 7 | ASTAMBUL | 9033 | 6.084 | 67,35 | 2.949 | 32,65 | 67,35 |
| 630308 | 8 | SIMPANG EMPAT | 6.929 | 4.909 | 70,85 | 2.020 | 29,15 | 70,85 |
| 630309 | 9 | PENGARON | 4.917 | 2.113 | 42,97 | 2.804 | 57,03 | 42,97 |
| 630310 | 10 | SUNGAI PINANG | 4.317 | 1.823 | 42,23 | 2.494 | 57,77 | 42,23 |
| 630311 | 11 | ARANIO | 2.681 | 1.377 | 51,36 | 1.304 | 48,64 | 51,36 |
| 630312 | 12 | MATARAMAN | 6.096 | 4.229 | 69,37 | 1.867 | 30,63 | 69,37 |
| 630313 | 13 | BERUNTUNG BARU | 3.864 | 2.758 | 71,38 | 1.106 | 28,62 | 71,38 |
| 630314 | 14 | MARTAPURA BARAT | 5.010 | 3.208 | 64,03 | 1.802 | 35,97 | 64,03 |
| 630315 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 8501 | 5.620 | 66,11 | 2.881 | 33,89 | 66,11 |
| 630316 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 4.267 | 1.871 | 43,85 | 2.396 | 56,15 | 43,85 |
| 630317 | 17 | PARAMASAN | 1.210 | 513 | 42,40 | 697 | 57,60 | 42,40 |
| 630318 | 18 | TELAGA BAUNTING | 948 | 589 | 62,13 | 359 | 37,87 | 62,13 |
| 630319 | 19 | TATAH MAKMUR | 3.889 | 2.759 | 70,94 | 1.130 | 29,06 | 70,94 |
| 630320 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 2.940 | 1.586 | 53,95 | 1.354 | 46,05 | 53,95 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 161.236 | 109.633 | 68,00 | 51.603 | 32,00 | 68,00 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2025. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

D. Kepemilikan Akta

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Hak pertama anak setelah dilahirkan adalah identitas yang meliputi nama, orang tua (silsilah keturunan) dan kewarganegaraan yang dituangkan dalam bentuk Akta Kelahiran. Hak ini akan menentukan pengakuan, pemenuhan dan perlindungan anak yang lainnya, seperti hak keperdataan (waris, dan nafkah), akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Hak atas Akta Kelahiran dijamin dalam UU 39 Tahun 1999 tentang HAM, UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, UU No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Faktanya, saat ini masih banyak anak Indonesia yang identitasnya tidak tercatat dalam Akta Kelahiran. Dengan tidak tercatatnya identitas seorang anak dalam Akta Kelahiran, maka secara hukum keberadaannya dianggap tidak ada. Kondisi ini tidak hanya karena ketidaktahuan masyarakat akan arti penting Akta Kelahiran, biaya yang tidak terjangkau dan prosedur yang panjang, namun karena sikap diskriminatif terhadap mereka, yang dipandang sebagai “yang lain” atau berbeda dari kelompok mayoritas.

Berdasarkan Tabel 5.4 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 sebesar 97,55 % dengan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun Tertinggi di Kecamatan Karang Intan yaitu 98,88 %, sedangkan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun terendah adalah Kecamatan Paramasan yaitu 83,41 %.

Tabel 5. 4 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17, Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | KECAMATAN | MEMILIKI | | | | BELUM MEMILIKI | | | | KEPEMILIKAN % |
|--------------|-------------------------|---------------|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|-------------|---------------|
| | | L | P | Σ | % | L | P | Σ | % | |
| 630301 | ALUH ALUH | 4.222 | 3.999 | 8.221 | 96,55 | 166 | 128 | 294 | 3,45 | 96,55 |
| 630302 | KERTAK HANYAR | 6.233 | 5.675 | 11.908 | 96,84 | 205 | 184 | 389 | 3,16 | 96,84 |
| 630303 | GAMBUT | 7.133 | 6.612 | 13.745 | 97,84 | 165 | 138 | 303 | 2,16 | 97,84 |
| 630304 | SUNGAI TABUK | 8.843 | 8.300 | 17.143 | 97,51 | 235 | 202 | 437 | 2,49 | 97,51 |
| 630305 | MARTAPURA | 19.672 | 18.617 | 38.289 | 98,43 | 325 | 287 | 612 | 1,57 | 98,43 |
| 630306 | KARANG INTAN | 5.344 | 5.076 | 10.420 | 98,88 | 57 | 61 | 118 | 1,12 | 98,88 |
| 630307 | ASTAMBUL | 4.718 | 4.614 | 9.332 | 97,92 | 105 | 93 | 198 | 2,08 | 97,92 |
| 630308 | SIMPANG EMPAT | 3.770 | 3.344 | 7.114 | 97,05 | 111 | 105 | 216 | 2,95 | 97,05 |
| 630309 | PENGARON | 2.570 | 2.407 | 4.977 | 96,53 | 96 | 83 | 179 | 3,47 | 96,53 |
| 630310 | SUNGAI PINANG | 2.232 | 2.048 | 4.280 | 94,73 | 126 | 112 | 238 | 5,27 | 94,73 |
| 630311 | ARANIO | 1.430 | 1.306 | 2.736 | 97,82 | 28 | 33 | 61 | 2,18 | 97,82 |
| 630312 | MATARAMAN | 3.236 | 3.057 | 6.293 | 97,22 | 90 | 90 | 180 | 2,78 | 97,22 |
| 630313 | BERUNTUNG BARU | 2.057 | 1.964 | 4.021 | 98,24 | 40 | 32 | 72 | 1,76 | 98,24 |
| 630314 | MARTAPURA BARAT | 2.640 | 2.527 | 5.167 | 98,38 | 49 | 36 | 85 | 1,62 | 98,38 |
| 630315 | MARTAPURA TIMUR | 4.515 | 4.247 | 8.762 | 97,99 | 100 | 80 | 180 | 2,01 | 97,99 |
| 630316 | SAMBUNG MAKMUR | 2.143 | 2.110 | 4.253 | 95,27 | 109 | 102 | 211 | 4,73 | 95,27 |
| 630317 | PARAMASAN | 555 | 506 | 1.061 | 83,41 | 101 | 110 | 211 | 16,59 | 83,41 |
| 630318 | TELAGA BAUNTUNG | 478 | 486 | 964 | 96,88 | 18 | 13 | 31 | 3,12 | 96,88 |
| 630319 | TATAH MAKMUR | 2.056 | 2.024 | 4.080 | 98,81 | 26 | 23 | 49 | 1,19 | 98,81 |
| 630320 | CINTAPURI DARUSSALAM | 1.552 | 1.444 | 2.996 | 96,86 | 51 | 46 | 97 | 3,14 | 96,86 |
| 6303 | KABUPATEN BANJAR | 85.399 | 80.363 | 165.762 | 97,55 | 2.203 | 1.958 | 4.161 | 2,45 | 97,55 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2025. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

2. Kepemilikan Akta Kematian

Kepemilikan Akta Kematian merupakan suatu bukti yang sah dalam pengurusan berbagai kepentingan, diantaranya warisan, tunjangan keluarga, pensiunan pegawai (janda/duda), Taspen, Asuransi, Perbankan dan lain-lain. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 pasal 44 ayat (1) yang berbunyi, “setiap kematian wajib dilaporkan oleh Ketua Rukun Tetangga atau nama lainnya di domisil Penduduk kepada instansi Pelaksana setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian”.

Akta Kematian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh Negara dalam bentuk Akta Kematian. Adapun arti pentingnya kepemilikan Akta Kematian ini adalah untuk memberikan kepastian hukum atas meninggalnya seseorang kepada pihak yang mempunyai garis keturunan atau hubungan darah, sebagai bukti negara atas meninggalnya seseorang dengan berbagai implikasi keperdataan yang wajib diselesaikan dan sebagai sumber data statistic yang akurat sekaligus mengakomodasi kepentingan dalam perencanaan pembangunan dibidang Kesehatan, serta untuk pembersihan data kependudukan, karena dengan terbitnya Akta Kematian, data orang tersebut akan otomatis akan hilang dari database kependudukan setempat.

Berdasarkan Tabel 5.5 Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 sebesar 25.437 Jiwa dengan Kepemilikan Akta Kematian Tertinggi di Kecamatan Martapura sebesar 6.379 jiwa, sedangkan Kepemilikan Akta Kematian Terendah adalah Kecamatan Paramasan sebesar 69 Jiwa.

Tabel 5. 5 Memiliki Akta Kematian Per Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | MEMILIKI AKTA KEMATIAN |
|--------------|----|-------------------------|------------------------|
| 63.03.01 | 1 | ALUH ALUH | 733 |
| 63.03.02 | 2 | KERTAK HANYAR | 1.737 |
| 63.03.03 | 3 | GAMBUT | 1.759 |
| 63.03.04 | 4 | SUNGAI TABUK | 2.320 |
| 63.03.05 | 5 | MARTAPURA | 6.379 |
| 63.03.06 | 6 | KARANG INTAN | 1.962 |
| 63.03.07 | 7 | ASTAMBUL | 1.651 |
| 63.03.08 | 8 | SIMPANG EMPAT | 828 |
| 63.03.09 | 9 | PENGARON | 592 |
| 63.03.10 | 10 | SUNGAI PINANG | 450 |
| 63.03.11 | 11 | ARANIO | 360 |
| 63.03.12 | 12 | MATARAMAN | 1003 |
| 63.03.13 | 13 | BERUNTUNG BARU | 654 |
| 63.03.14 | 14 | MARTAPURA BARAT | 1.293 |
| 63.03.15 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 2.194 |
| 63.03.16 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 255 |
| 63.03.17 | 17 | PARAMASAN | 69 |
| 63.03.18 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 78 |
| 63.03.19 | 19 | TATAH MAKMUR | 668 |
| 63.03.20 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 452 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 25.437 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2025. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

3. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan, merupakan salah satu dokumen kependudukan yang penting dimiliki oleh warga non-muslim yang sudah menikah. Dengan memiliki akta perkawinan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), telah membuktikan pasangan telah sah dalam perkawinan menurut agama dan kepercayaan (non muslim).

Menurut UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, perkawinan diartikan sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dengan diterbitkannya akta perkawinan oleh Disdukcapil Kabupaten Banjar memudahkan warganya untuk mengurus akta perkawinan melalui online atau tatap muka langsung. Bagi mereka yang melakukan perkawinan menurut agama Islam, pencatatan dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA). Sedangkan bagi yang beragama selain Islam seperti Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu, Kepercayaan, pencatatan itu dilakukan di Kantor Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar.

Berdasarkan Tabel 5.6 Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 sebesar 58,31 % dengan Kepemilikan Akta Perkawinan Tertinggi di Kecamatan Martapura sebesar 67,58 %, sedangkan Kepemilikan Akta Perkawinan Terendah adalah Kecamatan Paramasan sebesar 12,19 %.

Tabel 5. 6 Kepemilikan Akta Perkawinan, Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | STATUS KAWIN | | | AKTA KAWIN | | AKTA KAWIN (%) |
|--------------|----|-------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | L+P | MEMILIKI | BELUM MEMILIKI | |
| 63.03.01 | 1 | ALUH ALUH | 7.688 | 7.874 | 15.562 | 7.798 | 7.764 | 50,11 |
| 63.03.02 | 2 | KERTAK HANYAR | 10.194 | 10.568 | 20.762 | 12.404 | 8.358 | 59,74 |
| 63.03.03 | 3 | GAMBUT | 11.332 | 11.615 | 22.947 | 13.965 | 8.982 | 60,86 |
| 63.03.04 | 4 | SUNGAI TABUK | 15.530 | 15.614 | 31.144 | 18.341 | 12.803 | 58,89 |
| 63.03.05 | 5 | MARTAPURA | 29.852 | 30.371 | 60.223 | 40.696 | 19.527 | 67,58 |
| 63.03.06 | 6 | KARANG INTAN | 9.448 | 9.488 | 18.936 | 12.375 | 6.561 | 65,35 |
| 63.03.07 | 7 | ASTAMBUL | 9.041 | 9.189 | 18.230 | 10.448 | 7.782 | 57,31 |
| 63.03.08 | 8 | SIMPANG EMPAT | 6.007 | 6.157 | 12.164 | 5.855 | 6.309 | 48,13 |
| 63.03.09 | 9 | PENGARON | 4.733 | 4.867 | 9.600 | 4.964 | 4.636 | 51,71 |
| 63.03.10 | 10 | SUNGAI PINANG | 3.894 | 3.953 | 7.847 | 3.114 | 4.733 | 39,68 |
| 63.03.11 | 11 | ARANIO | 2.512 | 2.542 | 5.054 | 2.691 | 2.363 | 53,24 |
| 63.03.12 | 12 | MATARAMAN | 6.589 | 6.671 | 13.260 | 6.466 | 6.794 | 48,76 |
| 63.03.13 | 13 | BERUNTUNG BARU | 3.514 | 3.594 | 7.108 | 3.806 | 3.302 | 53,55 |
| 63.03.14 | 14 | MARTAPURA BARAT | 4.853 | 4.881 | 9.734 | 5.175 | 4.559 | 53,16 |
| 63.03.15 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 7.152 | 7.190 | 14.342 | 9.605 | 4.737 | 66,97 |
| 63.03.16 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 3.322 | 3.494 | 6.816 | 3.372 | 3.444 | 49,47 |
| 63.03.17 | 17 | PARAMASAN | 1.038 | 1.029 | 2.067 | 252 | 1.815 | 12,19 |
| 63.03.18 | 18 | TELAGA BAUNTING | 885 | 907 | 1.792 | 802 | 990 | 44,75 |
| 63.03.19 | 19 | TATAH MAKMUR | 3.263 | 3.295 | 6.558 | 4.211 | 2.347 | 64,21 |
| 63.03.20 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 2.815 | 2.847 | 5.662 | 2.659 | 3.003 | 46,96 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 143.662 | 146.146 | 289.808 | 168.999 | 120.809 | 58,31 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2025. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

4. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta Perceraian adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setelah pasangan suami dan istri memperoleh salinan putusan penetapan perceraian dari pengadilan negeri. Proses Perceraian dilakukan di Pengadilan Negeri menurut prosedur Pengadilan yang berlaku.

Dokumen Akta Perceraian digunakan sebagai bukti sah putusnya perkawinan dan perubahan status sebagai duda atau janda cerai hidup tercatat. Selain itu, Akta Perceraian juga dipakai untuk mengurus hak tunjangan anak dari suami istri, pembagian harta gono-gini, dan perkawinan setelah perceraian.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar melayani Pencatatan Perceraian bagi pasangan yang telah melangsungkan perkawinan menurut hukum dan tata cara agama selain agama Islam dan telah memperoleh salinan putusan penetapan perceraian dari pengadilan negeri yang telah berkekuatan hukum tetap.

Berdasarkan Tabel 5.7 Kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Banjar pada Tahun 2025 sebesar 43,29 % dengan Kepemilikan Akta Perceraian Tertinggi di Kecamatan Martapura sebesar 55,66 %, sedangkan Kepemilikan Akta Perceraian Terendah adalah Kecamatan Paramasan sebesar 12,79 %.

Tabel 5. 7 Kepemilikan Akta Perceraian, Kabupaten Banjar Tahun 2025

| KODE WILAYAH | NO | KECAMATAN | STATUS CERAI | | | AKTA CERAI | | AKTA CERAI (%) |
|--------------|----|-------------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|----------------|----------------|
| | | | L | P | L+P | MEMILIKI | BELUM MEMILIKI | |
| 63.03.01 | 1 | ALUH ALUH | 168 | 246 | 414 | 145 | 269 | 35,02 |
| 63.03.02 | 2 | KERTAK HANYAR | 396 | 713 | 1109 | 615 | 494 | 55,46 |
| 63.03.03 | 3 | GAMBUT | 379 | 679 | 1058 | 506 | 552 | 47,83 |
| 63.03.04 | 4 | SUNGAI TABUK | 571 | 977 | 1548 | 682 | 866 | 44,06 |
| 63.03.05 | 5 | MARTAPURA | 1.499 | 2.355 | 3854 | 2.145 | 1709 | 55,66 |
| 63.03.06 | 6 | KARANG INTAN | 357 | 576 | 933 | 300 | 633 | 32,15 |
| 63.03.07 | 7 | ASTAMBUL | 351 | 596 | 947 | 324 | 623 | 34,21 |
| 63.03.08 | 8 | SIMPANG EMPAT | 240 | 399 | 639 | 197 | 442 | 30,83 |
| 63.03.09 | 9 | PENGARON | 154 | 219 | 373 | 120 | 253 | 32,17 |
| 63.03.10 | 10 | SUNGAI PINANG | 125 | 242 | 367 | 73 | 294 | 19,89 |
| 63.03.11 | 11 | ARANIO | 66 | 93 | 159 | 50 | 109 | 31,45 |
| 63.03.12 | 12 | MATARAMAN | 259 | 402 | 661 | 298 | 363 | 45,08 |
| 63.03.13 | 13 | BERUNTUNG BARU | 98 | 183 | 281 | 77 | 204 | 27,40 |
| 63.03.14 | 14 | MARTAPURA BARAT | 163 | 220 | 383 | 123 | 260 | 32,11 |
| 63.03.15 | 15 | MARTAPURA TIMUR | 336 | 449 | 785 | 368 | 417 | 46,88 |
| 63.03.16 | 16 | SAMBUNG MAKMUR | 65 | 115 | 180 | 54 | 126 | 30,00 |
| 63.03.17 | 17 | PARAMASAN | 38 | 48 | 86 | 11 | 75 | 12,79 |
| 63.03.18 | 18 | TELAGA BAUNTUNG | 34 | 51 | 85 | 19 | 66 | 22,35 |
| 63.03.19 | 19 | TATAH MAKMUR | 88 | 147 | 235 | 70 | 165 | 29,79 |
| 63.03.20 | 20 | CINTAPURI DARUSSALAM | 107 | 171 | 278 | 46 | 232 | 16,55 |
| 6303 | | KABUPATEN BANJAR | 5.494 | 8.881 | 14.375 | 6.223 | 8.152 | 43,29 |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2025. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

BAB VI

PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banjar Tahun 2025 yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk mengisi kebutuhan data kependudukan di masa mendatang yang utamanya untuk dasar perencanaan pembangunan Kabupaten Banjar ke depan.

Sebagai dasar menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 yaitu tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Permendagri tersebut adalah merupakan implentasi dari Amanat Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Dimana dalam pasal 58 ayat 4 huruf a, b, c, d, e tersebut telah memuat tentang pemanfaatan database kependudukan seperti untuk kepentingan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan tindak kriminal. Dan dalam pasal 7 ayat 1 huruf g Undang–undang Nomor 24 tahun 2013 menyebutkan juga bahwa penyajian data kependudukan berskala Kabupaten/Kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan Pemerintahan Dalam Negeri.

Data Kependudukan dapat memberikan gambaran mengenai status dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan khususnya yang ada saat ini di Kabupaten Banjar.

Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan lainnya. Profil Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2025 ini kami harap dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi Pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Buku Profil Perkembangan Penduduk ini disajikan secara berkala dan dilakukan berbagai usaha agar dapat menyajikan data yang valid dan akurat. Salah satunya antara lain dengan memperbarui sistem yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar dan tentu sistemnya sudah semakin kompleks. Hal ini adalah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi guna menunjang pelayanan administrasi kependudukan dan kondisi ini sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk memenuhi tuntutan masyarakat atas pelayanan kependudukan yang semakin profesional.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan antara lain adalah masih adanya anomali data dan kemungkinan adanya kesalahan input, sehingga data yang ada tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, masih ada sebagian masyarakat yang belum sadar dalam melaporkan setiap kejadian atas peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya (Lahir, Mati, Pindah dan Datang) disamping hal lainnya juga adalah masih kurangnya koordinasi dan belum adanya integrasi data antar instansi dengan stakeholder pengelola data kependudukan yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar.

INOVASI PELAYANAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANJAR

1. JEMPOL PELANDUK
2. TAMBAK UDANG
3. INTAN BANJAR
4. TUNTUNG DIGAWI KAMI KIRIM
5. PAKULIH ANAM
6. GANGAN MANIS
7. KIA LAPIS MANIS
8. STAR BANJAR
9. MANIS LANGSATKU
10. BASANDING PITU
 11. LAPOR DATU
 12. GABIN MANIS
 13. KAMU MANIS
 14. PELITA DESA
 15. DESAKU PELANDUK MANIS
 16. SELASA HALLO
 17. LAPAT MANIS
 18. PELUKIS DESA
 19. SAPPA BANJAR
 20. SIGAP DOKKAR
 21. LAYANGAN PUTUS



JEMPOL PELANDUK

Jemput Bola Pelayanan Administrasi Kependudukan

Inovasi Jemput Bola Pelayanan Administrasi Kependudukan (Jempol Pelanduk) merupakan Inovasi pertama yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar sejak 2018 dan masih aktif berjalan hingga saat ini untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan dengan mendatangi langsung Sekolah, Desa, Kecamatan, Rumah Sakit serta Lembaga Pemasyarakatan (LP) yang ada di Kabupaten Banjar dengan menggunakan mobil operasional khusus yang dilengkapi sarana dan prasarana untuk penginputan hingga pencetakan dokumen kependudukan yang disebut Mobil Pelanduk.

Untuk tahun 2025, Pelaksanaan kegiatan Jempol difokuskan hanya di 4 Kecamatan setiap bulannya yaitu disetiap hari Rabu dengan pelaksanaan minggu pertama di Kecamatan Aranio, minggu ke dua Kecamatan Sambung Makmur, minggu ke tiga Kecamatan Tatah Makmur, dan minggu ke empat Kecamatan Sungai Tabuk dengan Tim petugas yang berbeda setiap jadwal yang ditentukan dengan jumlah 7 orang yang terdiri dari 1 orang pejabat Struktural ditunjuk sebagai Koordinator serta petugas verifikasi 2 orang, operator 3 orang dan sopir 1 orang dari bidang-bidang pada Disdukcapil Kab. Banjar yang telah dilibatkan dalam tim petugas Jempol Pelanduk. Selain itu, diadakan jempol menginap untuk Desa yang lokasinya sangat jauh dari titik-titik layanan.



1



Gambar 6.1 Dokumentasi Jempol Pelanduk (Jemput Bola Pelayanan Administrasi Kependudukan)

TAMBAK UDANG

Datang Melahirkan, bawa Akta Kelahiran untuk dibawa Pulang



Inovasi "TAMBAK UDANG" (daTAng Melahirkan Bawa Akta Kelahiran Untuk Dibawa pulANG) dengan melakukan Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Pelaporan Pencatatan Kelahiran Secara Online baik dengan Rumah Sakit yang ada di Wilayah Kabupaten Banjar hingga merambah ke Luar Wilayah Kabupaten Banjar dengan pertimbangan banyak warga Kabupaten Banjar yang melahirkan di rumah Sakit tersebut.

Inovasi ini memberikan kemudahan kepada ibu baru melahirkan bisa langsung mendapatkan dokumen kependudukannya (Akta Kelahiran untuk bayinya, Kartu Keluarga (KK) Baru dan KIA (Kartu Identitas Anak)) di Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit) tempat melahirkan sehingga mereka tidak perlu repot sambil menggendong bayinya harus berurusan ke kantor Disdukcapil Kabupaten Banjar untuk mengurus dokumen kependudukannya.



RUMAH SAKIT YANG TELAH BEKERJASAMA DENGAN DISDUKCAPIL KABUPATEN BANJAR ADALAH

1. RSU RATU ZALECHA MARTAPURA
2. RS PELITA INSANI MARTAPURA
3. RS SYIFA MEDIKA BANJARBARU
4. RSU AL MANSYUR MEDIKA BANJARBARU
5. RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU



Gambar 6.2 Dokumentasi Inovasi Tambak Udang (Datang Melahirkan bawa Akta Kelahiran untuk dibawa Pulang)

INTAN BANJAR

Itsbat Nikah dapat Buku Nikah dan Akta Kelahiran

3

Inovasi "INTAN" Banjar (Itsbat Nikah dapat Buku Nikah, Akta Kelahiran) merupakan Inovasi layanan kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu, saling bersinergi dalam menjalankan program kegiatan antara Instansi yang telah melaksanakan kerja sama, yaitu Disdukcapil, Pengadilan Agama dan Kementerian Agama, dimana dalam Kerja sama ini dituangkan dalam Nota kesepakatan antara Bupati Banjar dengan Kementerian Agama Kabupaten Banjar dan Pengadilan Agama Kelas IB Martapura. Yang tujuannya adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat yang masyarakat yang mengajukan permohonan Sidang Itsbat tanpa harus bolak balik dari Instansi yang satu ke Instansi yang lainnya untuk memperoleh dokumen baik itu dokumen dari Kantor Urusan Agama (KUA) seperti Buku Nikah mempelai, dokumen kependudukan dari Disdukcapil (Kartu Keluarga, KTP-el, Akta Kelahiran).



Gambar 6.3 Dokumentasi Inovasi Intan Banjar (Itsbat Nikah dapat Buku Nikah dan Akta Kelahiran)

TUNTUNG DIGAWI KAMI KIRIM

Inovasi ini berawal pada masa Pandemi Covid-19 dimana Pelayanan Administrasi Kependudukan dilaksanakan secara online, maka warga cukup dirumah saja mengajukan layanan kependudukan kecuali untuk kondisi yang mengharuskan warga datang langsung untuk mengharuskannya dan layanan Perekaman KTP-el maka masih dilakukan secara tatap muka.

Seiring dengan adanya Pelayanan Online seperti Aplikasi Star Banjar, masyarakat mengajukan layanan adminduk tersebut dari rumah dan cukup menunggu dirumah saja. Disdukcapil Kabupaten Banjar telah menjalin kerjasama dengan berkolaborasi bersama PT Pos (Persero) untuk memberikan jasa pengiriman Dokumen Kependudukan di wilayah Kabupaten Banjar agar Dokumen Kependudukan dapat dikirim kerumah warga secara aman. Inovasi " TUNTUNG DIGAWI KAMI KIRIM " dimulai sejak dilakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama pada 15 Maret 2021 dan berlaku untuk seluruh wilayah Kabupaten Banjar dengan sistem pembayaran COD (Cash On Delivery) sebesar Rp.10.000 (Sepuluh Ribu Rupiah). Dengan Inovasi ini, warga cukup dirumah saja menunggu Dokumen Kependudukannya diantar ke alamat warga oleh kurir Pos yang bertugas.

4



Gambar 6.4 Dokumentasi Hasil Kerjasama Antara Disdukcapil Kab. Banjar Dengan Pt. Pos

PAKULIH ANAM

Pian nikah Kulihan Anam Dokumen

Dalam rangka memberikan kemudahan kepada warga yang melakukan pengurusan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) sehingga sekali pengurusan pernikahan langsung mendapatkan dokumen kependudukannya dengan Layanan terintegrasi Antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Wilayah Kabupaten Banjar yang dikemas dalam Inovasi "PAKULIH ANAM" dan didukung Teknologi Aplikasi Pakulih Anam untuk mempercepat implemmentasi layanan.

5

Melalui Inovasi "PAKULIH ANAM" warga yang baru menikah akan mendapatkan 6 (enam) dokumen sekaligus yaitu 5 (lima) dokumen dari Disdukcapil Kab. Banjar dan 1 (satu) dokumen dari Kantor Urusan Agama. Hasil Inovasi Pakulih Anam yaitu :

1. Buku Nikah;
2. KTP-el dengan Perubahan pada status perkawinan dari pengantin laki-laki;
3. KTP-el dengan Perubahan pada status perkawinan dari pengantin perempuan;
4. Kartu Keluarga Baru bagi pasangan yang baru menikah;
5. Kartu Keluarga Baru bagi orang tua pengantin laki - laki; dan
6. Kartu Keluarga Baru bagi orang tua pengantin perempuan



Gambar 6.5 Dokumentasi Pakulih Anam (Pian Nikah Kulihan Anam Dokumen)

KUA YANG TELAH BEKERJASAMA DENGAN DISDUKCAPIL KABUPATEN BANJAR ADALAH

- | | |
|------------------------|------------------------|
| 1. KUA MARTAPURA | 8. KUA SAMBUNG MAKMUR |
| 2. KUA MARTAPURA BARAT | 9. KUA SIMPANG EMPAT |
| 3. KUA MARTAPURA TIMUR | 10. KUA GAMBUT |
| 4. KUA SUNGAI TABUK | 11. KUA SUNGAI PINANG |
| 5. KUA ARANIO | 12. KUA ASTAMBUL |
| 6. KUA KARANG INTAN | 13. KUA MATARAMAN |
| 7. KUA ALUH-ALUH | 14. KUA BERUNTUNG BARU |

GANGAN MANIS

Ganti Ngaran Mudah, Cepat dan Praktis

Inovasi "GANGAN MANIS" (Ganti Ngaran Mudah, Cepat dan Praktis) merupakan Pelayanan terpadu antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar dengan Pengadilan Negeri Martapura Kelas 1B. Dimana Pihak Pengadilan Negeri Martapura Kelas 1B melaksanakan Sidang Perubahan nama dan menerbitkan Penetapan Pengadilan selanjutnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar menerbitkan Dokumen Kependudukan berupa Akta kelahiran dengan penambahan Caping (Catatan Pinggir) beserta Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) dan/atau Kartu Identitas Anak (KIA) bagi yang berumur dibawah 17 Tahun dan Kartu Keluarga (KK).

Hasil Inovasi Gangan Manis yaitu:

1. Salinan Putusan Pengadilan;
2. Caping Akta Kelahiran;
3. Kartu Keluarga; dan
4. KTP-el (bagi dewasa) / KIA (bagi anak).

6



Gambar 6.6 Dokumentasi Hasil Inovasi Gangan Manis (Ganti Ngaran Mudah, Cepat Dan Praktis)

KIA LAPIS MANIS

Kartu Identitas Anak, Belanja Bermain dapat Diskon, Multi Manfaat jadi Satu

Kartu Identitas Anak (KIA) adalah Kartu yang diterbitkan bagi anak berumur 0 - 5 tahun (tanpa pas foto) dan berlaku sampai memasuki usia 5 tahun serta Kartu Identitas Anak dari usia 5 - 17 tahun (kurang sehari) dengan pas photo karena bagi anak yang sudah berusia 17 tahun wajib berganti dengan KTP Elektronik.

Inovasi KIA LAPIS MANIS (Kartu Identitas Anak, Belanja Bermain dapat Diskon, Multi Manfaat Jadi Satu) merupakan program Inovasi dimana semua anak berdomisili di Kabupaten Banjar yang memiliki KIA nantinya akan merasakan manfaat dari pembuatan dan kepemilikan KIA. Saat ini Disdukcapil Kabupaten Banjar bekerjasama dengan :

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar ;
2. Waterboom Pesona Modern Kertak Hanyar dengan memberikan diskon sebesar Rp 5.000,- ;
3. Aquatica, Waterpark dan Playground Banjarbaru memberikan diskon sebesar Rp 5.000,- ;
4. Papa Cookies Bakery memberikan diskon sebesar Diskon 5% ;
5. Toko Alan Baby and Kids memberikan Diskon 10% (sepuluh persen) untuk produk mainan (toys) dan produk fashion anak ;
6. Bukit Bintang Park memberikan Diskon Rp 5.000,- pada hari Senin sampai dengan hari Kamis (tidak termasuk public holiday/tanggal merah).

7





Gambar 6.7 Dokumentasi KIA Lapis Manis (Kartu Identitas Anak, Belanja Bermain dapat Diskon, Multi Manfaat jadi Satu)

STAR BANJAR

SISTEM TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN



8

Aplikasi STAR BANJAR (Sistem Administrasi Kependudukan Kabupaten Banjar) merupakan Aplikasi berbasis Android (Playstore) dan website (<https://starbanjar.banjarkab.go.id>) yang disediakan oleh Disdukcapil Kabupaten Banjar untuk pengajuan layanan Administrasi Kependudukan. Didalam aplikasi STAR BANJAR disediakan Fitur Layanan Adminduk, seperti : Pengajuan cetak KTP-el, Penerbitan Kartu keluarga, Pengajuan pembuatan Akta pencatatan Sipil (Akta Kelahiran dan Akta Kematian), Penerbitan Kartu identitas Anak, dan Permohonan Pindah Domisili.

Melalui aplikasi ini masyarakat tidak perlu mendatangi titik-titik layanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar, cukup mengajukan dari rumah atau dimana saja berada, dengan menginstal aplikasi dan mengirimkan foto dari persyaratan yang ditentukan beserta formulir yang telah dilengkapi kemudian setelah diproses, hasil dari pengajuan permohonan dokumen kependudukan dapat dikirimkan melalui aplikasi atau email yang didaftarkan oleh pemohon khususnya untuk Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran bisa dalam bentuk file pdf, sehingga masyarakat bisa mencetak sendiri menggunakan Kertas A4 atau memilih alternatif pengiriman via Kantor Pos dengan sistem COD. Sedangkan dokumen yang berbentuk blangko khusus seperti Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Identitas Anak masyarakat diberikan pilihan yaitu pengiriman via kantor pos atau mengambil di titik layanan. Setiap tahapan pengajuan di aplikasi ini, masyarakat akan mendapatkan konfirmasi melalui Whatsapp pada nomor yang telah didaftarkan saat mengajukan Akun. Untuk metode pengiriman inovasi ini menggandeng inovasi lain di Disdukcapil kabupaten banjar yaitu inovasi TUNTUNG DIGAWI KAMI KIRIM yaitu kerjasama pengiriman dokumen kependudukan dengan PT Pos Indonesia.



Gambar 6.8 Dokumentasi STAR BANJAR (SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANJAR)

MANIS LANGSATKU

Melahirkan di Puskesmas Langsung Dapat Dokumen Kependudukan

9

Inovasi ini merupakan pengembangan dari Inovasi Tambak Udang yang akan memberi kemudahan bagi Ibu melahirkan di Fasilitas Kesehatan yaitu Puskesmas atau Bidan Desa berupa langsung memperoleh Dokumen Kependudukan tanpa harus mendatangi titik layanan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar. Sebelum adanya Inovasi ini setelah Ibu melahirkan masih harus mengurus kepemilikan Dokumen Kependudukan untuk Bayinya dengan mendatangi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banjar, terlebih lagi Akta Kelahiran sangat diperlukan untuk mengurus keperluan Dokumen lainnya seperti BPJS dan lain sebagainya. Dalam Inovasi ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar bekerjasama dengan Puskesmas di Kabupaten Banjar dengan alur kerja sebagai berikut :

1. Calon ibu yang mau melahirkan mendatangi Fasilitas Kesehatan;
2. Sambil menunggu proses kelahiran, Staf Faskes (Fasilitas Kesehatan) meminta persyaratan administrasi untuk proses kelahiran dan persyaratan administrasi pengajuan dokumen kependudukan kepada pihak keluarga calon ibu (termasuk nama bayi);
3. Operator Faskes memverifikasi berkas persyaratan dan mengirim file dalam bentuk foto melalui WA;
4. Operator Inovasi di Disdukcapil Kabupaten Banjar melakukan verifikasi dan menginput serta menerbitkan dokumen kependudukan (Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan KIA);
5. Melalui jasa pengiriman Disdukcapil Kabupaten Banjar mengirimkan dokumen kependudukan ke Fasilitas Kesehatan yang mengajukan;
6. Staf Faskes menyerahkan dokumen kependudukan (Akta Kelahiran dan KK + KIA) kepada ibu baru melahirkan.



Gambar 6.9 Dokumentasi MANIS LANGSATKU (Melahirkan di Puskesmas Langsung Dapat Dokumen Kependudukan)

**PUSKESMAS YANG TELAH BEKERJASAMA
DENGAN DISDUKCAPIL KABUPATEN BANJAR ADALAH**

1. UPTD PUSKESMAS MARTAPURA
2. UPTD PUSKESMAS GAMBUT
3. UPTD PUSKESMAS KERTAK HANYAR
4. UPTD PUSKESMAS MARTAPURA 2
5. UPTD PUSKESMAS MARTAPURA BARAT
6. UPTD PUSKESMAS MARTAPURA TIMUR
7. UPTD PUSKESMAS SUNGAI TABUK 1
8. UPTD PUSKESMAS SUNGAI TABUK 2
9. UPTD PUSKESMAS SUNGAI TABUK 3
10. UPTD PUSKESMAS ASTAMBUL
11. UPTD PUSKESMAS PARAMASAN
12. UPTD PUSKESMAS SIMPANG EMPAT 1
13. UPTD PUSKESMAS SIMPANG EMPAT 2
14. UPTD PUSKESMAS KARANG INTAN 1
15. UPTD PUSKESMAS KARANG INTAN 2
16. UPTD PUSKESMAS ARANIO
17. UPTD PUSKESMAS MATARAMAN
18. UPTD PUSKESMAS SUNGAI PINANG
19. UPTD PUSKESMAS PENGARON
20. UPTD PUSKESMAS SAMBUNG MAKMUR

BASANDING PITU

10

Inovasi BASANDING PITU (Bacatat Gasan Kawin Non Muslim Kolehan Pitu Dokumen) merupakan kegiatan pelayanan pencatatan perkawinan non muslim yang dilaksanakan untuk memudahkan penduduk non muslim dalam mendapatkan pelayanan dan dokumen kependudukan. Sebelum ada inovasi BASANDING PITU, penduduk non muslim sebagai penduduk minoritas yang ada di Kabupaten Banjar enggan melakukan pencatatan perkawinan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Banjar, karena keterbatasan jumlah tempat peribadatan, lokasi kantor yang jauh, dan menganggap urusan di Disdukcapil Kabupaten Banjar rumit dan lama. Sehingga penduduk non muslim Kabupaten Banjar banyak yang memilih untuk mencatatkan perkawinan di kabupaten atau kota lain dan masih banyak penduduk non muslim di Kabupaten Banjar belum mencatatkan perkawinan secara resmi.

Melalui inovasi BASANDING PITU, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan kemudahan pengurusan dokumen pasca nikah dengan memberikan layanan terintegrasi berupa layanan pencatatan perkawinan, layanan mutasi penduduk jika salah satu pasangan berdomisili di luar daerah, dan layanan pembaruan dokumen kependudukan. Pencatatan perkawinan melalui inovasi BASANDING PITU dapat dilaksanakan di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan juga bisa dilaksanakan di rumah ibadat tempat diselenggarakannya pernikahan oleh pemuka agama, sehingga tim inovasi akan datang langsung ke lokasi untuk melakukan pelayanan sekaligus menerbitkan dokumen kependudukan pada hari yang sama setelah prosesi pernikahan agama selesai. Adapun 7 (tujuh) dokumen yang diterbitkan pada saat pencatatan perkawinan, yaitu Kutipan Akta Perkawinan bagi suami, Kutipan Akta Perkawinan bagi Istri, KTP el suami, KTP el Istri, KK pasangan pengantin, KK orang tua dari pengantin laki-laki, dan KK orang tua dari pengantin perempuan.



Gambar 6.10 Dokumentasi BASANDING PITU

LAPOR DATU

Pelaporan Kematian Sekaligus Pembuatan Akta Kematian dari Desa/Kelurahan dan Rumah Sakit ke DISDUKCAPIL

11

Peristiwa kematian penduduk yang tidak dilaporkan oleh keluarga, kerabat, atau ketua RT ke Disdukcapil sehingga mending masih terdaftar sebagai penduduk dalam database kependudukan. Hal ini membawa dampak data penduduk menjadi tidak akurat dan tidak sesuai dengan kondisi real yang ada. Ketidakakuratan jumlah penduduk tentu saja membawa dampak dalam perencanaan pembangunan, data pemilih pemilu maupun pilkada, penyaluran bantuan sosial.

Inovasi LAPOR DATU (Pelaporan Kematian sekaligus Pembuatan Akta Kematian dari Desa/Kelurahan dan Rumah Sakit Ke Disdukcapil) merupakan sebuah inovasi berupa pelaporan kematian sekaligus pengajuan permohonan untuk diterbitkan Akta Kematian. Pelaporan Kematian dapat dilakukan oleh Desa/Kelurahan atau Rumah Sakit dengan Disdukcapil akan menerbitkan dokumen kependudukan yaitu :

- Akta kematian;
- Kartu Keluarga; dan
- KTP-el (bagi seseorang yang ditinggalkan meninggal oleh pasangannya).





Gambar 6.11 Dokumentasi LAPOR DATU (Pelaporan Kematian Sekaligus Pembuatan Akta Kematian dari Desa/Kelurahan dan Rumah Sakit ke DISDUKCAPIL)

GABIN MANIS

Warga Binaan Mendapatkan Kartu Identitas

12

Setiap orang yang masuk Lembaga Pemasyarakatan baik anak atau orang dewasa tidak semua memiliki Dokumen Kependudukan berupa identitas diri (Kartu Identitas Anak atau Kartu Tanda Penduduk Elektronik) yang diminta oleh Lembaga Pemasyarakatan (LP) dalam rangka memenuhi laporan penyampaian data ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Untuk itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar melalui Inovasi GABIN MANIS (Warga Binaan Mendapatkan Kartu Identitas) dapat melakukan kegiatan perekaman KTP El dengan mendatangi ke Lembaga Pemasyarakatan yaitu Lembaga Pembinaan Anak Kelas I Martapura, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan dan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura setiap bulannya.

Inovasi GABIN MANIS di Kantor Disdukcapil dilaksanakan dengan cara:

- a) Lembaga Pemasyarakatan menyampaikan data penghuni Lembaga Pemasyarakatan datang ke kantor Disdukcapil dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan
- b) Petugas Disdukcapil akan memproses pencarian data, dan
- c) melaksanakan perekaman KTP El dengan mendatangi di Lembaga Pemasyarakatan.





Gambar 6.12 Dokumentasi GABIN MANIS (Warga Binaan Mendapatkan Kartu Identitas)

KAMU MANIS

Perekaman Pemula dan Siswa

13

Tidak semua anak yang sudah menempuh Pendidikan di kelas XI dan XII Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Sederajat memiliki identitas diri seperti KTP El padahal Sebagian besar mereka sudah berusia 17 Tahun lebih sehingga dianggap perlu untuk memiliki identitas diri berupa KTP El, namun dikarenakan kesibukan jadwal Pelajaran dan perlu meminta izin kepada pihak sekolah maka mereka belum bisa untuk membuat KTP El ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai domisili siswa padahal KTP El merupakan dasar untuk pembuatan SIM bagi pengendara. Mempertimbangkan kondisi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar berinisiatif melakukan kegiatan perekaman KTP El ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dalam wilayah Kabupaten Banjar. Inovasi KAMU MANIS (Perekaman Pemula Dan Siswa) dapat dilakukan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ sederajat (SMAN, SMKN/MAN dan Pondok Pesantren)

Inovasi KAMU MANIS di kantor Disdukcapil dilaksanakan dengan cara:

- a) Pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyampaikan data siswa yang berusia 17 tahun ke Pihak sekolah, Data tersebut bersumber dari data Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri di Jakarta,
- b) Pihak Sekolah mendata kembali siswa berdasarkan data yang diserahkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan akan ditentukan hari dan tanggal pelaksanaan perekaman KTP El,
- c) Pihak Disdukcapil Kab. Banjar mendatangi langsung ke Sekolah untuk melaksanakan perekaman KTP El sesuai jadwal yang telah ditentukan.





Gambar 6.13 Dokumentasi KAMU MANIS (Perekaman Pemula dan Siswa

PELITA DESA

Pelayanan Keliling Akta Kelahiran ke Desa

14

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar mengambil langkah strategis dalam memberikan pelayanan pencatatan kelahiran dengan mendatangi langsung penduduk di Desa melalui Inovasi PELITA DESA yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Hal ini karena Setiap anak berhak untuk memiliki identitas diri dan status kewarganegaraan sebagai bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang di depan hukum. Salah satu bentuk identitas warga negara untuk seorang anak adalah Akta Kelahiran.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar melalui Bidang pelayanan pencatatan sipil melaksanakan koordinasi dengan pihak desa dalam hal memberikan pelayanan pencatatan kelahiran dengan Desa yang dipilih dan diutamakan dari desa yang penduduk usia 0-18 tahun belum memiliki Akta Kelahiran paling banyak. Berdasarkan database kependudukan, pencatatan kelahiran dapat dikelompokkan dengan rentang usia 0-18 tahun sebagai target layanan yang diutamakan (warga yang belum memiliki akta kelahiran) dan warga desa tersebut menjadi target untuk pelayanan Pelita Desa dengan harapan pihak desa yang terpilih dapat menghubungi warganya bahwa ada pelayanan keliling Akta Kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar dengan memberikan formulir dan syarat untuk dilengkapi pembuatan Akta Kelahiran atau Disdukcapil dapat membantu dalam pengisian formulir terlebih dahulu sebelum waktu pelayanan untuk memudahkan dan mempersingkat waktu layanan. Melalui inovasi PELITA DESA dengan berbagai kemudahan pelayanan dapat meningkatkan kesadaran penduduk untuk mencatatkan peristiwa kelahiran yang terjadi.



Gambar 6.14 Dokumentasi PELITA DESA (Pelayanan Keliling Akta Kelahiran ke Desa)

DESAKU PELANDUK MANIS

Pelayanan Adminduk ada Di Desa

Inovasi ini salah satu langkah strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Banjar untuk meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi kependudukan ditingkat desa yang langsung diinput oleh aparat desa secara langsung. Dengan inovasi DESAKU PELANDUK MANIS Desa diberikan hak akses langsung ke aplikasi SIAK sehingga bisa membantu memproses dokumen kependudukan secara langsung di kantor desa / balai desa. Hal ini karena Desa memiliki operator SIAK sehingga masyarakat cukup datang ke kantor desa saja.

Operator desa diberikan akses untuk memberikan layanan aktivasi IKD, dalam pengembangannya Aparat Desa diberikan akses melayani proses pengajuan dokumen administrasi kependudukan (Adminduk) warga. Untuk menunjang pelaksanaan Inovasi ini dilakukan kegiatan Bimtek aktivasi IKD bagi Aparat Desa (tahap 1 tahun 2024 telah dilaksanakan) dengan tujuan memberikan pendampingan teknis cara aktivasi IKD dan aparat desa yang sudah ditunjuk sebagai operator yang mendapatkan akun SIAK (akses terbatas khusus mengaktivasi IKD), Dalam bimtek tersebut diikuti 18 desa yang siap bekerja sama dengan Disdukcapil menjadi pilot project inovasi DESAKU PELANDUK MANIS dan kedepannya inovasi tersebut akan terus dikembangkan ke desa-desa lainnya di wilayah Kabupaten Banjar.

15





Gambar 6.15 Dokumentasi DESAKU PELANDUK MANIS (Pelayanan Adminduk ada Di Desa)

SELASA HALLO

DUKCAPIL Menyapa Masyarakat Selasa Pekan Ke 2

Inovasi SELASA HALLO adalah kegiatan dalam rangka menyebarluaskan informasi terkait layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat melalui Siaran Radio. Kerja Sama dengan radio Suara Banjar 100,4 FM yang berada dibawah naungan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Banjar. Kegiatan ini dilaksanakan ketika ada informasi - informasi terbaru yang harus disampaikan terkait pelayanan Administrasi Kependudukan dalam bentuk Talkshow. Dalam Talkshow ini juga dibuka sesi tanya jawab jadi bagi warga yang ingin mengajukan pertanyaan dapat mengirim pertanyaan ke nomor whatsapp radio yang telah disediakan. Dengan durasi waktu 60 menit diharapkan dapat efektif dalam menyampaikan informasi-informasi Adminduk.

Inovasi ini bertujuan Menyebarluaskan informasi terkait layanan administrasi kependudukan kepada seluruh lapisan masyarakat agar dapat mengetahui setiap ada informasi baru terkait layanan Adminduk

Setiap bulannya dibuat jadwal bergiliran setiap bidang untuk mengisi talkshow dengan tema sesuai Tupoksi masing-masing. Materi talkshow sudah harus diserahkan kepada penyiar radio pada H-3 agar penyiar dapat mempersiapkan bahan pertanyaan dan flyer.

16





Gambar 6.16 Dokumentasi SELASA HALLO (DUKCAPIL Menyapa Masyarakat Selasa Pekan Ke 2)

LAPAT MANIS

Layanan Cepat Tanggap Masyarakat Berkebutuhan Khusus

17

Inovasi Layanan Cepat Tanggap Masyarakat Berkebutuhan Khusus (LAPAT Manis) merupakan inovasi jemput bola yang mendatangi secara langsung ke rumah dengan tujuan memudahkan bagi penyandang disabilitas, ODGJ maupun lanjut usia (lansia) untuk mendapatkan dokumen kependudukan. Dengan inovasi LAPAT Manis ini mempermudah pengajuan permohonan bagi warga yang menyandang disabilitas, ODGJ maupun lansia yang langsung dilayani, Disdukcapil akan menurunkan tim LAPAT Manis apabila ada warga berkebutuhan khusus yang belum memiliki dokumen kependudukan, Hal ini dilakukan karena setiap warga mempunyai hak dalam kepemilikan dokumen kependudukan tidak terkecuali warga yang berkebutuhan khusus.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran administrasi kependudukan, Pemerintah Kabupaten Banjar melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) melakukan pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan bagi masyarakat berkebutuhan khusus di Desa-desa. Diharapkan tidak hanya Disdukcapil yang mencari informasi, aparat desa pun agar bisa memberikan informasi terkait warganya yang berkebutuhan khusus sehingga tim LAPAT Manis bisa langsung turun ke lapangan, walaupun jarak dilalui cukup jauh dan medannya yang dilalui cukup terjal. Namun dengan adanya pelayanan ini, masyarakat berkebutuhan khusus tidak perlu repot-repot lagi datang ke kantor Disdukcapil Banjar untuk mengurus dokumen kependudukannya.





Gambar 6.17 Dokumentasi LAPAT MANIS (Layanan Cepat Tanggap Masyarakat Berkebutuhan Khusus)

PELUKIS DESA

Pelayanan Kartu Identitas Anak di Sekolah Tingkat Dasar dan Desa

Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan hak setiap warga Negara yang berumur 0-17 Tahun < 1 Hari dan Inovasi Pelukis Desa (Pelayanan Kartu Identitas Anak di Sekolah Tingkat Dasar dan Desa) hadir untuk memudahkan anak mendapatkan KIA dengan mendatangi secara langsung ke Sekolah dan Desa.

Untuk meningkatkan kesadaran administrasi kependudukan, Pemerintah Kabupaten Banjar melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) melakukan pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan ke Sekolah-sekolah dan Desa. Diharapkan tidak hanya Disdukcapil yang mencari informasi, para Guru di sekolah ataupun aparat desa bisa memberikan informasi terkait Anak yang belum memiliki KIA sehingga tim Pelukis Desa bisa langsung turun ke lapangan untuk memenuhi hak anak untuk memiliki KIA. Dengan adanya pelayanan ini, Orang Tua tak perlu repot menuju kantor Disdukcapil Banjar untuk mengurus KIA anaknya.

18





Gambar 6.18 Dokumentasi PELUKIS DESA (Pelayanan Kartu Identitas Anak di Sekolah Tingkat Dasar dan Desa)

SAPPA BANJAR

SOSIALISASI, EDUKASI DAN PENINGKATAN PEMAHAMAN ADMINDUK WARGA BANJAR

19

Inovasi Sappa Banjar (Sosialisasi, Edukasi, dan Peningkatan Pemahaman Adminduk Warga Banjar) merupakan salah satu langkah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Banjar melalui Bidang Pencatatan Sipil untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya Dokumen Kependudukan dengan menambah pengetahuan warga tentang berbagai persyaratan sesuai permasalahan yang dihadapi warga terkait Dokumen Kependudukan mereka guna mendukung optimalisasi pelayanan Administrasi Kependudukan.

Sosialisasi Adminduk (Administrasi Kependudukan) sangat berperan aktif untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, dan Akta kelahiran. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat lebih sadar dan tertib dalam mengurus administrasi kependudukan, yang memiliki manfaat luas bagi kehidupan sehari-hari dan pembangunan Negara. Kedepannya Inovasi Sappa Banjar tersebut akan terus dikembangkan untuk merambah desa- desa lain di wilayah Kabupaten Banjar.





Gambar 6.19 Dokumentasi SAPP BANJAR (Sosialisasi, Edukasi, dan Peningkatan Pemahaman Adminduk Warga Banjar)

SIGAP DOKKAR

SISTEM GERAK CEPAT DOKUMEN KEPENDUDUKAN KORBAN KEBAKARAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar melalui inovasi SIGAP DOKKAR (Sistem Gerak Cepat Dokumen Kependudukan Korban Kebakaran) melakukan gerak cepat dan tanggap dalam bentuk kepedulian dalam mengatasi masalah warga yang terdampak bencana pasca kebakaran dengan menerbitkan langsung dokumen kependudukan sehingga warga mendapatkan kembali identitas dan dokumen kependudukan yang hilang atau rusak parak akibat kebakaran, seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, KIA (Kartu Identitas Anak). Pelaksanaan inovasi ini terwujud melalui koordinasi antara UPTD Disdukcapil Gambut dengan aparat Desa, dan melalui inovasi ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar menunjukkan komitmennya membantu warga terdampak musibah kebakaran khususnya dalam hal dokumen kependudukan. Penerbitan kembali dokumen kependudukan ini penting untuk memastikan warga dapat beraktivitas normal, mendapatkan bantuan sosial, dan melakukan urusan administratif lainnya.

Komitmen Disdukcapil Kab. Banjar menjaga kualitas layanan publik, terutama dalam situasi darurat pada peristiwa kebakaran ini menjadi bukti nyata pelayanan administrasi tidak hanya berfungsi dalam kondisi normal. Tetapi juga harus hadir saat masyarakat mengalami kesulitan. Dengan adanya inovasi yang tepat sasaran, masyarakat yang terdampak kebakaran dapat lebih mudah mendapatkan dokumen kependudukan yang diperlukan untuk melanjutkan kehidupan sehari-hari.

20



Gambar 6.20 Dokumentasi SIGAP DOKKAR (Sistem Gerak Cepat Dokumen Kependudukan Korban Kebakaran)

LAYANGAN PUTUS

LAYANAN LANGSUNG UPDATE DATA KEPENDUDUKAN PASCA PUTUSAN CERAI

21

Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan mempercepat tindaklanjut atas putusan hukum maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar menjalin kerjasama dengan Pengadilan Agama Kelas IA Martapura melalui inovasi layanan langsung update data kependudukan pasca putusan cerai (LAYANGAN PUTUS).

Hal ini untuk menciptakan layanan terintegrasi yang mempermudah pengurusan dokumen pasca perceraian yang bertujuan untuk mempercepat proses layanan dengan mamangkas birokrasi yang panjang dalam pengurusan dokumen setelah perceraian, memberikan kepastian hukum dengan menjamin status kependudukan yang sesuai dengan putusan pengadilan dan meningkatkan sinergi lintas sektor melalui kalaborasi lembaga pengadilan dan administrasi kependudukan. Melalui inovasi ini setelah melakukan sidang perceraian mereka tak perlu repot bolak balik mengurus perubahan status perceraian pada Dokumen Kependudukannya dan bisa langsung memperolehnya bersamaan dengan Akta Perceraian.

Hasil inovasi layanan putus bisa berupa :

- Kartu Keluarga mantan Suami,
- Kartu Keluarga mantan Istri,
- KTP-EI mantan Suami,
- KTP-EI mantan Istri, dan
- Akta Cerai dari Pengadilan Agama.



Gambar 6.21 Dokumentasi LAYANGAN PUTUS (Layanan langsung update data kependudukan pasca putusan cerai)



DISDUKCAPIL
KABUPATEN BANJAR



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa



<http://disdukcapil.banjarkab.go.id>



Dukcapil Banjar



Dukcapil Banjar

